PROSPEKTUS AWAL

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA TBK

JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	27 – 31 Maret 2023	Awal Perdagangan Waran Seri I	:	18 April 2023
Tanggal Efektif	:	10 April 2023	Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	12 – 14 April 2023	- Pasar Reguler & Negosiasi	:	15 April 2024
Tanggal Penjatahan	:	14 April 2023	- Pasar Tunai	:	17 April 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	17 April 2023	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	18 Oktober 2023
Pencatatan Saham di BEI	:	18 April 2023	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	18 April 2024

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak Dalam Bidang Teknologi Digital Penyedia Solusi Sistem Informasi Berbasis *Internet of Things* (IoT) Untuk Pengembangan Smart Transportasi Dan Logistik

Kantor Pusat:
Mall Ambasador Lt.5 No. 9F
Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia - 12940
Telepon: (021) 5793 9508
Email: corsec@menngroup.id
Website:www.menngroup.id

Kantor Cabang/Perwakilan:
Bellagio Mall Lantai 1 Unit OL 2-11
Jalan Mega Kuningan Barat No. 3, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia - 15810
Telepon: (021) 30066754

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili Sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu tanggal 18 Oktober 2023, sampai dengan tanggal 18 April 2024. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

INDO CAPITAL SEKURITAS

PT INDO CAPITAL SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK
(*akan ditentukan kemudian*)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI DAN LAYANAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Menn Teknologi Indonesia Tbk ("Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta pada tanggal 24 November 2022 dengan surat Nomor 026/MENN/SP/XI/22 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Saham oleh Emiten Skala Kecil PT Menn Teknologi Indonesia Tbk, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1995, Tambahan Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("selanjutnya disebut "UUPM").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bursa Efek Indonesia Nomor: S-02056/BEI.PP1/03-2023 pada tanggal 8 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk yang dibuat di bawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM. Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum perdana ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua keterangan, data, laporan, dan kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma, dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek merupakan pihak yang tidak terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Hubungan afiliasi antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 1
DEFINISI DAN SINGKATAN 2
I. PENAWARAN UMUM 8
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 16
III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 19
IV. FAKTOR RISIKO 33
V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK 37
VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDE-RUNGAN DAN PROSPEK USAHA 38
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN 38
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN 38
2. PERIZINAN 42
3. PERUBAHAN PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM 44
4. STRUKTUR ORGANISASI 46
5. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN 47
6. SUMBER DAYA MANUSIA 47
7. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN 49
8. TATA KELOLA PERSEROAN 51
9. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN 56
10. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN 57
11. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA 59
12. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI 64
13. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN 64
14. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL 64
B. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN 65
1. KEGIATAN USAHA 65
2. PEMASARAN, PELANGGAN & PENJUALAN 71
3. PERSAINGAN USAHA, KEUNGGULAN KOMPETITIF, DAN STRATEGI USAHA 73
4. PEMASOK PERSEDIAAN 75
5. RISET DAN PENGEMBANGAN USAHA 75
6. SERTIFIKASI 76
7. PROSPEK USAHA 77
VII. KEBIJAKAN DIVIDEN 80
VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK 81
IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 83
X. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 85
XI. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 92
XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN 93

DEFINISI DAN SINGKATAN

Addendum Perjanjian	:	Berarti setiap perubahan-perubahan, penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan terhadap Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (termasuk yang akan dibuat di kemudian hari)
Afiliasi	:	Pihak-Pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, yaitu: (a) hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal; (b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu (1) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) hubungan antara dua (2) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama.
Anggaran Dasar	:	Berarti Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan.
Bapepam dan LK	:	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana didefiniskan pada bab Definisi ini).
Biro Administrasi Efek atau BAE	:	Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan Administrasi Saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah Perseroan Terbatas PT Bima Registra, berkedudukan di Jakarta.
Bursa Efek atau BEI	:	Berarti PT Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta.
CloudHawk	:	Merupakan salah satu merek dagang yang Perseroan ciptakan dan setelah tahun 2017 Perseroan tidak lagi menggunakan merek dagang tersebut.
Daftar Pemegang Saham	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Daftar pemegang Waran Seri I	:	Berarti suatu daftar yang mencatat nama, alamat pemegang Waran Seri I, dan keterangan lain yang dianggap perlu, yang merupakan daftar penjatahan Waran Seri I pada akhir Tanggal Penjatahan.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham atau DPPS	:	Berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan (apabila ada) dan/atau para Penjamin Emisi Efek.
Emisi	:	Berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi sebagaimana dijelaskan di bawah ini.
Harga Penawaran	:	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam Addendum Perjanjian dan syarat- syarat dalam Perjanjian.
Hari Bursa	:	Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.

Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	:	Berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu, dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I	:	Berarti jangka waktu dapat dilaksanakannya Waran Seri I yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun ke-satu pencatatan Waran Seri I, yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
KSEI	:	Berarti Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai Undang-Undang Pasar Modal
Manajer Penjatahan	:	Berarti PT Indo Capital Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 41 Tahun 2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020 dan Peraturan IX.A.7.
Masa Penawaran	:	Berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan sebagaimana ditentukan dalam Prospektus, yaitu 3 (tiga) hari kerja tanggal 12 – 14 April 2023.
Masyarakat	:	Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	:	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Partisipan Admin	:	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini adalah PT Indo Capital Sekuritas
Partisipan Sistem	:	Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Dalam hal ini adalah PT Indo Capital Sekuritas.
Pasar Perdana	:	Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pelaksanaan Waran Seri I	:	Berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh pemegang Waran Seri I yang dilaksanakan pada Jangka Waktu Pelaksanaan dan pada Harga Pelaksanaan terkait.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemegang Waran Seri I	:	Berarti individu atau orang-orang atau badan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal yang memegang Waran Seri I dan namanya terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I.
Penawaran Awal	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek, sesuai dengan POJK No. 23/POJK.04/2017 Tentang Prospektus Awal dan Info Memo.

Penawaran Umum	:	Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 16 UUPM.
Penjamin Emisi Efek	:	Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Indo Capital Sekuritas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 67 tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 68 tanggal 16 Desember 2022, Akta Addendum II No. 65 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 41 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 69 tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 70 tanggal 16 Desember 2022 , Akta Addendum II No. 67 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 43 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI	:	Berarti dokumen Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-131/SHM/KSEI/1122 tanggal 9 Desember 2022, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 66 tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 67 tanggal 16 Desember 2022, Akta Addendum II No. 64 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 40 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Pernyataan Penerbitan Waran Seri I	:	Berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 68 tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 69 tanggal 16 Desember 2022, Akta Addendum II No. 66 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 42 tanggal 14 Maret 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat sesuai ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	:	Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, (untuk selanjutnya disebut "Peraturan Nomor IX.A.2"), yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Peraturan OJK No. 33/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 30/2015	:	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
Peraturan OJK No. 56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
Peraturan OJK No. 23/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo
Peraturan OJK No. 53/2017	:	Berarti Peraturan OJK No.53/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah
Peraturan OJK No. 54/2017	:	Berarti Peraturan OJK No.54/POJK.04/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah
Peraturan OJK No. 15/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Peraturan OJK No. 16/2020	:	Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
Peraturan OJK No. 17/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 17 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
Peraturan OJK No. 41/2020	:	Berarti Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 4/2022	:	Berarti Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disesase 2019.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	:	Berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
Perseroan	:	Berarti PT Menn Teknologi Indonesia Tbk
Prospektus	:	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek
Prospektus Awal	:	Berarti suatu informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan namun dapat memuat informasi awal sehubungan dengan jumlah maksimum Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran,

		penjamin emisi efek atas penerbitan atau hal lainnya terkait syarat-syarat penawaran yang belum dapat ditentukan pada saat itu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Rekening IPO	:	Berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana yang akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian.
RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Rp	:	Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia
Saham	:	Berarti seluruh saham-saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan maupun yang akan dikeluarkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
Saham Baru	:	Berarti saham baru yang akan diterbitkan dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Saham Hasil Pelaksanaan	:	Berarti Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang Saham Perseroan lainnya.
Saham Yang Ditawarkan	:	Berarti saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Para Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	:	Berarti Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
SEOJK No. 4/2022	:	Berarti Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
Sindikasi	:	Berarti Penjamin Emisi Efek lainnya yang dibentuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan tercantum dalam Bab XII.
Suku Bunga	:	Berarti tarif suku bunga per tahun untuk deposito berjangka 3 (tiga) bulan yang berlaku di Bank Penerima yang bersangkutan.
Surat Kolektif Saham	:	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Surat Kolektif Waran Seri I	:	Berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan, yang telah dipenuhi pembayarannya oleh masing-masing pemesan dan telah diterima ke dalam Rekening Penerima serta yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek yaitu pada tanggal 17 April 2023.
Tanggal Pembayaran	:	Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek yang wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya masa penawaran.
Tanggal Penjatahan	:	Berarti suatu tanggal dimana wajib dilaksanakan setelah berakhirnya masa penawaran Efek yaitu pada tanggal 14 April 2023
Undang-Undang Ketenagakerjaan	:	Berarti Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No.4279)
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	:	Berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106.
UUWDP	:	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan
Waran Seri I	:	Berarti Surat Kolektif Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I.

I. PENAWARAN UMUM

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu tanggal 18 Oktober 2023, sampai dengan tanggal 18 April 2024. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh *(Full Commitment)* sesuai porsi penjaminan saham masing-masing.

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak Dalam Bidang Teknologi Digital Penyedia Solusi Sistem Informasi Berbasis *Internet of Things* (IoT) Untuk Pengembangan Smart Transportasi Dan Logistik

Kantor Pusat:
Mall Ambasador Lt.5 No. 9F
Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia - 12940
Telepon: (021) 5793 9508
Email: corsec@menngroup.id
Website:www.menngroup.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI DAN LAYANAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI EMISI EFEK ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

A. Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.
Nilai nominal saham	:	Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap lembar saham
Harga penawaran	:	Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah)
Nilai emisi	:	Sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah)
Perbandingan Saham Baru dibandingkan Waran Seri I	:	Setiap 3 (tiga) Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan mendapatkan 2 (dua) Waran Seri I .
Jumlah Waran Seri I	:	Sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp.●,- (● Rupiah)
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp.●,- (● Rupiah)
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 59 tanggal 18 November 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 63 tanggal 21 Februari 2023 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	40.000.000.000	
Pemegang Saham:			
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	552.090.000	5.520.900.000	55,00
Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	30,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	15,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.003.800.000**	**10.038.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.996.200.000**	**29.962.000.000**	**-**

Penawaran Umum Perdana Saham

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Pemegang Saham:						
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	552.090.000	5.520.900.000	55,00	552.090.000	5.520.900.000	38,50
Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	30,00	301.140.000	3.011.400.000	21,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	15,00	150.570.000	1.505.700.000	10,50
Masyarkat	-	-	-	430.200.000	4.302.000.000	30,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.003.800.000**	**10.038.000.000**	**100,00**	**1.434.000.000**	**14.340.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.996.200.000**	**29.962.000.000**	**-**	**2.566.000.000**	**25.660.000.000**	**-**

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 68 tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 69 tanggal 16 Desember 2022, Akta Addendum II No. 66 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 42 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp.●,- (● Rupiah), yang dapat dilaksanakan yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu tanggal 18 Oktober 2023, sampai dengan tanggal 18 April 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp.●,- (● Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 10,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**40.000.000.000**		**4.000.000.000**	**40.000.000.000**	
Pemegang Saham:						
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	552.090.000	5.520.900.000	38,50	552.090.000	5.520.900.000	32,08
Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	21,00	301.140.000	3.011.400.000	17,50
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	10,50	150.570.000	1.505.700.000	8,75
Masyarakat	430.200.000	4.302.000.000	30,00	430.200.000	4.302.000.000	25,00
Waran Seri I	-	-	-	286.800.000	2.868.000.000	16,67
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.434.000.000**	**14.340.000.000**	**100,00**	**1.720.800.000**	**17.208.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.566.000.000**	**25.660.000.000**		**2.279.200.000**	**22.792.000.000**	

Keterangan mengenai Waran Seri I dibawah ini merupakan rangkuman dari Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

1. Hak Atas Waran Seri I

a. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) Saham Baru hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
b. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

2. Bentuk dan Denominasi

Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan adalah Waran Seri I atas nama dan sebagai bukti kepemilikan awal adalah dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan yang kemudian diadministrasikan secara elektronik di KSEI. Seluruh Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini dalam bentuk *scriptless* (tanpa warkat).

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh pemegang Waran Seri I menjadi Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I, maka pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

3. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,-(●). per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I;
b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham dalam Jangka waktu 1 (satu) tahun Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;
c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

4. Jangka Waktu Waran Seri I

Berarti Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 18 Oktober 2023 sampai dengan 18 April 2024 pada pukul 16.00 WIB.

5. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama jangka waktu pelaksanaan setiap pemegang waran dapat melakukan pelaksanaan waran menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel Perseroan yang dipegangnya menjadi saham hasil pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam penerbitan waran.
b. Pelaksanaan waran dapat dilakukan di kantor pusat Biro Administrasi Efek.
c. Pada tanggal pelaksanaan, pemegang waran yang bermaksud melaksanakan waran yang dimilikinya menjadi saham baru, wajib menyerahkan dokumen pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek. Atas penyerahan dokumen pelaksanaan, Biro Administrasi Efek wajib menyerahkan bukti telah diterimanya dokumen pelaksanaan.
d. Dokumen pelaksanaan yang sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek, tidak dapat ditarik kembali.
e. Pemegang waran yang tidak menyerahkan dokumen pelaksanaan dalam jangka waktu pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan waran menjadi saham hasil pelaksanaan.
f. Dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Biro Administrasi Efek menerima dokumen pelaksanaan, Biro Administrasi Efek melakukan penelitian terhadap kelengkapan dokumen pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftarnya pemegang waran dalam daftar pemegang waran. Pada hari kerja berikutnya Biro Administrasi Efek meminta konfirmasi dari bank; di mana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas harga pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*); dan kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya waran dilaksanakan, kemudian Perseroan pada hari kerja berikutnya harus telah memberikan konfirmasi kepada Biro Administrasi Efek mengenai hal-hal tersebut di atas. Dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan dokumen pelaksanaan, Biro Administrasi Efek memberikan konfirmasi kepada pemegang waran mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Biro Administrasi Efek menerima persetujuan dari Perseroan, maka pemegang waran dapat menukarkan bukti penerimaan dokumen pelaksanaan dengan saham hasil pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek, dan Biro Administrasi Efek wajib menyerahkan saham hasil pelaksanaan kepada pemegang waran.
g. Dalam hal diterbitkannya surat kolektif waran, dikarenakan pelaksanaan sebagian jumlah waran yang diwakili dalam surat kolektip waran, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas surat kolektip waran tersebut maka biaya yang timbul atas pemecahan surat kolektip waran tersebut menjadi tanggungan pemegang waran yang bersangkutan Biro Administrasi Efek selanjutnya menerbitkan surat kolektip waran baru atas nama pemegang waran dalam jumlah yang sesuai dengan waran yang belum atau tidak dilaksanakan.
h. Saham hasil pelaksanaan waran memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam daftar pemegang saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham yang lainnya dalam Perseroan.
i. Jumlah waran tidak dapat disesuaikan kecuali dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham. Dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek mengenai rasio pelaksanaan waran (berikut pernyataan singkat

mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut) pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kerja sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, setelah tanggal jatuh tempo apabila waran tersebut tidak dilaksanakan maka waran tersebut menjadi batal dan tidak berlaku lagi dan pemegang waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

6. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran tersebut diatas akan mengalami pengubahan apabila terjadi:

1. Perubahan nilai nominal terhadap saham Perseroan dari saham-saham yang sudah disetor penuh karena penggabungan dan/atau pemecahan nilai nominal (stock split), maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

7. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

a. Hak atas Waran Seri I dapat beralih karena terjadinya tindakan hukum, antara lain transaksi jual beli, hibah maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri I;
b. Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak akan mengakui permohonan pengalihan Waran Seri I, kecuali apabila ketentuan-ketentuan mengenai Penerbitan Waran Seri I telah dipenuhi. Permohonan pengalihan harus dilakukan dengan menggunakan formulir pengalihan. Penyerahan dokumen-dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
c. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri I beralih dapat mengajukan permohonan tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk didaftar sebagai pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan;
d. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Pengelola Administrasi Waran Seri I dapat menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
e. Pengelola Administrasi Waran Seri I bertanggungjawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru karena terjadinya hibah maupun peristiwa hukum pewarisan berdasarkan dokumen-dokumen pendukungnya termasuk surat persetujuan direksi Perseroan atas terjadinya hibah/warisan tersebut yang telah diperiksa keabsahannya oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I menyerahkan kepada penerima hibah atau (para) ahli waris yang bersangkutan;
f. Dalam hal 1 (satu) Waran Seri I karena warisan atau karena sebab apapun menjadi hak beberapa orang atau pihak atau badan hukum, maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut wajib menunjuk secara tertulis 1 (satu) orang atau 1 (satu) pihak atau 1 (satu) badan hukum diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukan ke dalam daftar pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada pemegang Waran Seri I. Sebelum Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima pemberitahuan secara tertulis sehubungan

dengan penunjukan wakil bersama tersebut, Pengelola Administrasi Waran Seri I atau Perseroan akan memperlakukan pihak yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I sebagai satu-satunya pihak yang berhak untuk melaksanakan dan menggunakan hak-haknya sebagai pemegang Waran Seri I;

g. Pendaftaran pengalihan hak atas Waran Seri I dilakukan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak itu di dalam daftar pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
h. Peralihan hak atas Waran Seri I mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam daftar pemegang Waran Seri I;
i. Untuk Waran Seri I yang masuk pada penitipan kolektif berlaku peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

8. Pengganti Waran Seri I

a. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I;
b. Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk kemudian dimusnahkan. Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada pemegang Waran Seri I secara tertulis dengan tembusan kepada Perseroan dan OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut;
c. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang sah dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
d. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
e. Asli Surat Kolektif Waran Seri I yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi;
f. Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan;
g. Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran, penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
h. Tata cara penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dilakukan mengikuti tata cara yang berlaku untuk penggantian surat Saham dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

9. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Admnistrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Bima Registra
Satrio Tower, 9th Floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi – Jakarta Selatan
Telp. +62 2598 4818
Fax. +62 2598 4819
Email: corp@bimaregistra.co.id

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

10. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I adalah saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Emiten lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan Waran Seri I.

11. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

a. Apabila dalam jangka waktu Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi usaha, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada pemegang Waran Seri I.
b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku, dan pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham di perusahaan hasil penggabungan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku ini dan peraturan perundangan yang berlaku. Jika selama periode pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Emiten berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan akan dilikuidasi atau dibubarkan, pada pemegang Waran Seri I yang belum melakukan pelaksanaan atas warannya akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan warannya sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan

12. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan dan Harga Pelaksanaan Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Persetujuan pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran yang Belum Dilaksanakan;
b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatanganinya perubahan penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang Waran Seri I tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut;
c. Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang berlaku, peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

13. Hukum Yang Berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

B. Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Pencatatan Saham Yang Ditawarkan Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham biasa yang merupakan saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau Sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan juga mencatatkan sejumlah 1.003.800.000 (satu miliar tiga juta delapan ratus ribu) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham milik Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA sejumlah 552.090.000 (lima ratus lima puluh dua juta sembilan puluh ribu) saham, saham milik Edrick Pramana sejumlah 301.140.000 (tiga ratus satu juta seratus empat puluh ribu) saham dan saham milik Dr. Ir. Agus Mulyanto sejumlah 150.570.000 (seratus lima puluh juta lima ratus tujuh puluh ribu) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya

1.434.000.000 (satu miliar empat ratus tiga puluh empat juta) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini dan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) saham baru hasil pelaksanaan konversi saham Waran Seri I seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan konversi Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya 1.720.800.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh juta delapan ratus ribu) saham.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bursa Efek Indonesia Nomor: S-02056/BEI.PP1/03-2023 pada tanggal 8 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk yang dibuat di bawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Perseroan tidak mempunyai rencana untuk mengeluarkan Efek Bersifat Ekuitas dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif.

C. Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dan sehubungan dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing pemegang saham Perseroan pada tanggal 21 November 2022 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA, Edrick Pramana dan Dr. Ir. Agus Mulyanto sebagai pemegang saham PT. Menn Teknologi Indonesia, Tbk, yang mendapatkan saham dengan harga perolehan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham, tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No: Kep-00059/BEI/07-2019 tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 22 Juli 2019 (**"Peraturan I-V BEI"**), disampaikan bahwa Pengendali Perusahaan Tercatat wajib mempertahankan kepemilikan sahamnya (*lock-up*) di Perusahaan Tercatat paling kurang 6 (enam) bulan sejak tanggal Pencatatan dan berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing Pengendali tertanggal 21 November 2022, menyatakan bahwa Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA, Edrick Pramana dan Dr. Ir. Agus Mulyanto tidak akan mengalihkan kepengendaliannya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal Pencatatan.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2023, Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA, Edrick Pramana dan Dr. Ir. Agus Mulyanto selaku Pengendali Perseroan berkomitmen untuk tidak akan mengalihkan pengendaliannya dalam waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

SAAT INI PERSEROAN TIDAK MEMILIKI SAHAM YANG DIMILIKI SENDIRI (*SAHAM TREASURY*)

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp.1.688.888.888,- akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang pokok pihak ketiga, dengan keterangan sebagai berikut:

Para pihak	:	1. Perseroan sebagai Debitur 2. PT Bank Central Asia Tbk sebagai Kreditur
Fasilitas kredit	:	Kredit Lokal
No perjanjian	:	Perjanjian Utang No. 01153/PK/0978S/2022 tanggal 15 November 2022
Nilai plafond pinjaman	:	Rp.2.100.000.000,-
Nilai pinjaman per Januari 2023	:	Rp.1.988.888.888,-, nilai pinjaman tersebut sudah masuk dalam Laporan Keuangan Perseroan.
Nilai yang akan dibayarkan sebagian pokok hutang	:	Rp.1.688.888.888,-
Saldo nilai pinjaman setelah dibayarkan sebagian pokok hutang	:	Rp.300.000.000,-
Tujuan atas pinjaman	:	Untuk Membiayai Perseroan dalam pengadaan persediaan GPS Tracker dan modal kerja mendukung kegiatan pengembangan operasional sales.
Sifat Hubungan Afiliasi dengan Kreditur	:	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang dipercepat	:	Dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Kreditur selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan untuk melakukan pembayaran kembali dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan dan debitur dikenakan denda sebesar 2% dari jumlah plafon kredit. Sumber dana atas denda untuk pembayaran utang dipercepat dari kas internal Perseroan. Alasan Perseroan untuk melakukan pelunasan dipercepat adalah untuk mengurangi beban bunga.
Tingkat suku bunga	:	8% per tahun
Jatuh tempo	:	12 (dua belas) bulan
Waktu pelunasan	:	Perseroan akan melakukan pelunasan di bulan Juni 2023
Sumber dana untuk pembayaran atas bunga yang timbul atas pelunasan	:	Perseroan akan menggunakan kas internal untuk pembayaran atas bunga yang timbul atas pelunasan.

2. Sekitar Rp.12.402.316.304,- akan digunakan untuk Belanja Modal (*Capital Expenditure*) antara lain:
   (i) Sekitar Rp.10.340.116.304,- untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device yang nantinya akan digunakan untuk jasa *corporate lease*, dan
   (ii) Sekitar Rp.2.062.200.000,- untuk pengembangan software pendukung. Perseroan akan mengembangkan software pendukung antara lain namun tidak terbatas seperti: *Vehicle weight sensor, mobile tracking, cold-chain monitoring* dan lainnya.

   Perseroan menilai rencana pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan software pendukung adalah sebagai langkah Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional. Pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan software pendukung akan dilakukan dengan pihak ketiga. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device pada tanggal 21 Desember 2022 dan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk pengembangan software pendukung pada tanggal 12 Desember 2022.

   Tidak terdapat hubungan afiliasi antara pihak ketiga untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan software pendukung dengan Perseroan.

3. Sekitar Rp.2.000.000.000,- akan digunakan untuk menyewa bangunan yang nantinya akan digunakan Perseroan sebagai cabang dan service point center baru yang berlokasi di Medan, Cikarang, Batang (Jawa Tengah) dan Surabaya. Pembukaan cabang dan service point center baru dilakukan oleh Perseroan untuk memperkuat jaringan yang sudah ada serta berfokus untuk melayani keperluan IoT pada kawasan-kawasan Industri dan kebutuhan bisnis lainnya. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan renovasi pada cabang dan service point center baru tersebut. Perseroan telah menandatangani perjanjian

dengan pihak ketiga untuk menyediakan bangunan dan melakukan renovasi pada tanggal 22 Desember 2022. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara pihak ketiga dengan Perseroan.

4. Sisanya akan digunakan untuk Modal Kerja (*Operating Expenses*) antara lain: (i) marketing digital, media promosi dan kegiatan peningkatan sales marketing, (ii) pembelian inventory berupa perangkat IoT device, serta (iii) penambahan SDM, biaya penyelenggaraan pelatihan karyawan (Manpower), serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas SDM.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Pelaksaaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang Waran, maka akan digunakan untuk Penambahan Modal Kerja (*Operating Expenses*) antara lain: (i) marketing digital, media promosi dan kegiatan peningkatan sales marketing, (ii) pembelian inventory berupa perangkat IoT device, serta (iii) penambahan SDM, biaya penyelenggaraan pelatihan karyawan (*Manpower*), serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas SDM.

Penggunaan dana untuk nomor 1, 2 dan 3 bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan karena tidak dilakukan dengan pihak afiliasi dan tidak ada perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan dalam hal penggunaan dana nomor 1, 2 dan 3 memenuhi definisi transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020") maka Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan POJK 17/2020.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana pada nomor 4 ini yang merupakan transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan dan/atau transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (**"POJK No. 42/2020"**) dan/atau Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (**"POJK No. 17/2020"**).

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:
a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Emiten dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:
a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum Saham Perdana. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas Internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Sesuai dengan Peraturan POJK No. 54/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini adalah sekitar ●% dari nilai dana hasil Penawaran Umum yang meliputi:
1. Biaya Penjamin Pelaksana Emisi Efek ●%, yang terdiri dari:
   - Biaya jasa penyelenggaraan *(Management fee)* sebesar ●%
   - Biaya jasa penjaminan *(Underwriting fee)* sebesar ●%
   - Biaya jasa penjualan *(Selling fee)* sebesar ●%
2. Biaya jasa Profesi Penunjang dan Lembaga Pasar Modal yang terdiri dari:
   - Akuntan Publik sebesar ●%

- Konsultan Hukum sebesar ●%
- Notaris sebesar ●%
- Biro Administrasi Efek ●%

3. Biaya Pendaftaran dan Pencatatan yang terdiri dari:
   - OJK sebesar ●%
   - Bursa Efek Indonesia sebesar ●%
   - KSEI sebesar ●%
4. Biaya lain-lain (antara lain: paparan publik dan *due diligence meeting*, *road show*, akomodasi perjalanan, percetakan buku prospektus, buku riset, material bahan presentasi, dan fotokopi) ●%

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Valiant Great Ekaputra, CA, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1220) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan data keuangan penting Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang tidak diaudit.

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan oleh karenanya Perseroan telah mengungkapkan informasi laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2022 pada Bab III Prospektus ini, dimana informasi laporan keuangan dimaksud diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

A. Gambaran Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Menn Teknologi Indonesia ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian PT Menn Teknologi Indonesia Nomor 2 tanggal 23 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Karoline, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17960.40.10.2014 tanggal 17 Juli 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0073766.40.80.2014 tanggal 17 Juli 2014 (**"Akta Pendirian"**) dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 103 dan Tambahan Berita Negara Nomor 51038 Tahun 2014.

Alamat kantor pusat Perseroan pada saat Prospektus ini dibuat berada di Mall Ambasador Lt.5 No. 9F Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan service point di Jakarta, Medan, Surabaya dan Bali.

Visi dan Misi Perseroan ialah:

Visi:
Menjadi perusahaan penyedia layanan IoT paling kreatif di Asia Tenggara melalui penyediaan peralatan yang terintegrasi, Analisa data, dan konektivitas.

Misi:
1. Menghadirkan produk hardware dan software terbaik bagi semua industri.
2. Menjalankan Riset dan Pengembangan secara berkala.
3. Meningkatkan teknologi dan melebarkan sayap tidak hanya untuk sektor logistik dan transportasi tapi juga untuk sektor lainnya.
4. Selalu meningkatkan Inovasi Pasar dengan dukungan teknologi terbaru.

B. Analisis Keuangan

Analisis Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020
PENDAPATAN	4.363.045.063	2.388.479.801	5.739.556.693	4.032.907.621	3.537.835.326
HARGA POKOK PENJUALAN	(1.682.187.018)	(958.206.936)	(2.366.013.091)	(1.856.463.211)	(1.465.062.832)
LABA BRUTO	**2.680.858.045**	**1.430.272.865**	**3.373.543.602**	**2.176.444.410**	**2.072.772.494**
BEBAN OPERASIONAL					
Beban pemasaran	(99.024.936)	(44.511.971)	(134.482.005)	(60.684.355)	(41.422.186)
Beban umum dan administrasi	(1.664.084.681)	(1.045.835.948)	(2.159.252.497)	(1.498.061.998)	(1.484.930.330)

LABA USAHA	**917.748.428**	**339.924.946**	**1.079.809.101**	**617.698.057**	**546.419.978**
Pendapatan lain-lain	7.559.648	7.954.476	-	14.587.125	5.891.667
Beban lain-lain	(42.432.340)	(2.501.354)	(26.229.560)	(9.505.149)	(12.571.636)
LABA SEBELUM PAJAK	**882.875.736**	**345.378.067**	**1.053.579.541**	**622.780.033**	**539.740.009**
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK					
Pajak final	-	(11.942.399)	-	(20.164.538)	(17.689.177)
Pajak kini	(107.548.889)	-	(126.326.308)	-	-
Pajak tangguhan	5.714.378	-	5.714.378	-	-
JUMLAH BEBAN PAJAK	**(101.834.511)**	**(11.942.399)**	**(120.611.930)**	**(20.164.538)**	**(17.689.177)**
LABA BERSIH	**781.041.224**	**333.435.668**	**932.967.611**	**602.615.494**	**522.050.832**
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**781.041.224**	**333.435.668**	**932.967.611**	**602.615.494**	**522.050.832**
Laba per saham dasar	19,26	333.435,67	23,01	602.615,49	681.098,58

**tidak diaudit*

- **Pendapatan**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.706.649.072 atau sebesar 42,32% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.4.032.907.621 menjadi Rp.5.739.556.693. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari Sewa GPS dan Jasa IT.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Pendapatan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.974.565.262 atau sebesar 82,67% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp. 2.388.479.801 menjadi Rp.4.363.045.063. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari jasa IT sebesar Rp932.199.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.495.072.295 atau sebesar 13,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.3.537.835.326 menjadi Rp.4.032.907.621. Hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan baru dari jasa IT sebesar Rp418.210.000.

- **Harga Pokok Penjualan**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Harga Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.509.549.880 atau sebesar 27,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.856.463.221 menjadi Rp.2.366.013.091. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan sebesar 42,32%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Harga Pokok Penjualan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.723.980.082 atau sebesar 75,56% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.958.206.936 menjadi Rp.1.682.187.018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan sebesar 82,67%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Harga Pokok Penjualan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.391.400.379 atau sebesar 26,72% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.1.465.062.832 menjadi Rp.1.856.463.211. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan Beban Pokok Penjualan Jasa IT Development sebesar Rp121.755.400.

- **Laba Bruto**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Bruto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.197.099.192 atau sebesar 55,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari Rp.2.176.444.410 menjadi Rp.3.373.543.602. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar 42,32%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Bruto periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.250.585.180 atau sebesar 87,44% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.1.430.272.865 menjadi Rp.2.680.858.045. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar 82,67%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Bruto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.103.671.916 atau sebesar 5,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.2.072.772.494 menjadi Rp.2.176.444.410. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar 13,99%.

- **Laba Usaha**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.462.111.043 atau sebesar Rp74,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.617.698.057 menjadi Rp.1.079.809.100. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bruto Perseroan sebesar 55,00%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Usaha periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.577.823.482 atau sebesar 169,99% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.339.924.946 menjadi Rp.917.748.428. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bruto sebesar 87,44%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.71.278.079 atau sebesar 13,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.546.419.978 menjadi Rp.617.698.057. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bruto Perseroan sebesar 5%.

- **Laba Sebelum Pajak**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Sebelum Pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.430.799.507 atau sebesar 69,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp. 622.780.033 menjadi Rp. 1.053.579.540. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang dapat menutup kenaikan harga pokok penjualan dan beban operasional.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Sebelum Pajak periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.537.497.668 atau sebesar 155,63% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.345.378.067 menjadi Rp.882.875.736. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang dapat menutup kenaikan harga pokok penjualan dan beban operasional.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Sebelum Pajak tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.83.040.024 atau sebesar 15,39% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.539.740.009 menjadi Rp.622.780.033. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang dapat menutup kenaikan harga pokok penjualan dan adanya kenaikan pendapatan lain-lain.

- **Laba Bersih**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.330.352.115 atau sebesar 54,82% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.602.615.495 menjadi Rp.932.967.610. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 42,32%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Bersih periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.447.605.556 atau sebesar 134,24% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.333.435.668 menjadi Rp.781.041.224. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 82,67%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.80.564.662 atau sebesar 15,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.522.050.832 menjadi Rp.602.615.494. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 13,99%.

- **Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.330.352.115 atau sebesar 54,82% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.602.615.495 menjadi Rp.932.967.610. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih Perseroan sebesar 54,82%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.447.605.556 atau sebesar 134,24% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.333.435.668 menjadi Rp.781.041.224. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih Perseroan sebesar 134,24%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.80.564.662 atau sebesar 15,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.522.050.832 menjadi Rp.602.615.494. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih sebesar 15,43%.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2022	2022*	2021	2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.654.522.629	945.177.230	710.886.119	775.724.931
Piutang usaha				
Pihak Ketiga	921.529.138	1.007.714.299	293.914.945	208.085.149
Persediaan	2.736.991.364	2.837.831.115	2.301.770.774	1.387.795.375
Pajak dibayar dimuka	-	16.550.619	25.448.005	2.000
Jumlah Aset Lancar	**5.313.043.131**	**4.807.273.263**	**3.332.019.843**	**2.371.607.455**
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	5.714.378	5.714.378	-	-
Aset tetap - bersih	635.389.575	635.389.575	1.133.509.204	1.495.947.906
Aset hak guna	3.800.000.000	3.800.000.000	-	-
Beban ditangguhkan	-	1.326.637.541	-	-
Aset tak berwujud	2.738.000.000	2.738.000.000	1.500.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**7.179.103.953**	**8.505.741.494**	**2.633.509.204**	**1.495.947.906**
JUMLAH ASET	**12.492.147.084**	**13.313.014.757**	**5.965.529.047**	**3.867.555.360**
LIBILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	56.582.353	46.118.664	206.697.624	214.297.983
Utang bank	-	600.000.000	-	-
Utang lain - lain				
Pihak berelasi	420.000.000	420.000.000	44.261.000	44.261.000
Pihak ketiga	-	-	1.500.000.000	-
Utang pajak	492.219.098	571.624.074	25.850.243	18.467.177
Beban akrual	-	-	409.519	4.834.034
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**968.801.451**	**1.637.742.737**	**1.777.218.386**	**281.860.194**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	15.993.747	15.993.747	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**15.993.747**	**15.993.747**	**-**	**-**
JUMLAH LIABILITAS	**984.795.198**	**1.653.736.484**	**1.777.218.386**	**281.860.194**
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp.1.000.000,- per lembar saham pada 2021 dan 2020 dan Rp.100,- per lembar saham pada 2022 modal dasar 4.000 lembar pada 2021 dan 2020 dan 400.000.000 lembar saham pada 2022				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000 lembar saham pada 2021 dan 2020 dan 100.380.000 lembar saham pada 2022	10.038.000.000	10.038.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo laba	1.469.351.885	1.621.278.273	3.188.310.661	2.585.695.167
JUMLAH EKUITAS	**11.507.351.885**	**11.659.278.273**	**4.188.310.661**	**3.585.695.167**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12.492.147.084**	**13.313.014.757**	**5.965.529.047**	**3.867.555.361**

**tidak diaudit*

- **Jumlah Aset Lancar**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.475.253.420 atau sebesar 44,28% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.3.332.019.843 menjadi Rp.4.807.273.263. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada persediaan sebesar 23,29% dan piutang usaha pihak ketiga sebesar 242,86%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.981.023.288 atau sebesar 59,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.3.332.019.843 menjadi Rp.5.313.043.131. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan kas dan setara kas sebesar 131,74%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.960.412.388 atau sebesar 40,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.2.371.607.455 menjadi Rp.3.332.019.843. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada persediaan pada sebesar 65,86%.

- **Jumlah Aset Tidak Lancar**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.872.232.290 atau sebesar 222,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.2.633.509.204 menjadi Rp.8.505.741.494. Hal ini disebabkan oleh adanya aset hak guna dan kenaikan aset lain-lain sebesar Rp.1.238.000.000 dan beban ditangguhkan sebesar Rp1.326.637.541.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.4.545.594.749 atau sebesar 172,61% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.2.633.509.204 menjadi Rp.7.179.103.953. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan aset hak guna dan kenaikan aset lain-lain masing-masing sebesar Rp.3.800.000.000 dan Rp.1.238.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.137.561.298 atau sebesar 76,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.1.495.947.906 menjadi Rp.2.633.509.204. Hal ini disebabkan oleh adanya aset lain-lain sebesar Rp1.500.000.000.

- **Jumlah Aset**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.347.485.710 atau sebesar 123,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.5.965.529.047 menjadi Rp.13.313.014.757. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.6.526.618.037 atau sebesar 109,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.5.965.529.047

menjadi Rp.12.492.147.084. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2022.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.097.973.685 atau sebesar 54,25% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.3.867.555.360 menjadi Rp.5.965.529.047. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

- **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.139.475.649 atau sebesar 7,85% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.1.637.742.737. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha sebesar 77,69%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.808.416.935 atau sebesar 45,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.968.801.451. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang lain-lain sebesar 72,80%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.495.358.192 atau sebesar 530,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.281.860.194 menjadi Rp.1.777.218.386. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain sebesar 3.388,9%.

- **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp.15.993.747, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.993.47. Hal ini disebabkan oleh adanya Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp.15.993.747, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.0. Hal ini disebabkan oleh adanya Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp15.993.747.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Libilitas Jangka Panjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tercatat Rp.0,-

- **Jumlah Liabilitas**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.123.481.902 atau sebesar 6,95% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.1.653.736.484. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 yang memperngaruhi jumlah liabilitas.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.792.423.188 atau sebesar 44,59% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.984.795.198. Hal ini disebabkan oleh penurunan junlah liabilitas jangka pendek yang mempengaruhi jumlah liabilitas.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.495.358.192 atau sebesar 530,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.281.860.194 menjadi Rp.1.777.218.386. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang yang memperngaruhi jumlah liabilitas.

- **Jumlah Ekuitas**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.470.967.612 atau sebesar 178,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.4.188.310.661 menjadi Rp.11.659.278.273. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan modal saham pada tahun 2022.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.319.041.224 atau sebesar 174,75% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.4.188.310.661 menjadi Rp.11.507.351.885. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan modal saham sebesar Rp.9.038.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.602.615.494 atau sebesar 16,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.3.585.695.167 menjadi Rp.4.188.310.661. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan saldo laba sebesar Rp.602.615.494.

Rasio Keuangan

Keterangan	30 September	31 Desember		
	2022	2022*	2021	2020
RASIO PROFITABILITAS				
Margin Laba Bruto (Laba Bruto / Pendapatan)	61,44%	58,78%	53,97%	58,59%
Margin Laba Bersih (Laba Bersih Setelah Pajak / Pendapatan)	17,90%	16,26%	14,94%	14,76%
ROA (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset)	6,25%	7,01%	10,10%	13,50%
ROE (Laba Bersih Setelah Pajak / Ekuitas)	6,79%	8,00%	14,39%	14,56%
RASIO USAHA				
Laba Bruto / Pendapatan	61,44%	58,78%	53,97%	58,59%
Laba Sebelum Pajak / Pendapatan	20,24%	18,36%	15,44%	15,26%
Laba Bersih / Pendapatan	17,90%	16,26%	14,94%	14,76%
Laba Sebelum Pajak / Jumlah Ekuitas	7,67%	9,04%	14,87%	15,05%
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas	6,79%	8,00%	14,39%	14,56%
Laba Sebelum Pajak / Jumlah Aset	7,07%	7,91%	10,44%	13,96%
Laba Bersih Tahun / Jumlah Aset	6,25%	7,01%	10,10%	13,50%

RASIO PERTUMBUHAN				
Pendapatan	8,19%	42,32%	13,99%	N/A
Laba Bruto	23,18%	55,00%	5,00%	N/A
Laba Usaha	48,58%	74,81%	13,04%	N/A
Laba Bersih	29,61%	54,82%	15,43%	N/A
Jumlah Aset	109,41%	123,17%	54,25%	N/A
Jumlah Liabilitas	-44,59%	-6,95%	530,53%	N/A
RASIO KEUANGAN				
Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5,48x	2,94x	1,87x	8,41x
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	12,69x	8,05x	3,36x	13,72x
Jumlah Aset / Jumlah Ekuitas	1,09x	1,14x	1,42x	1,08x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-	2,61x	-	-
Interest Coverage Ratio (ICR)	-	3,97x	-	-

**tidak diaudit*

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional					
Penerimaan kas dari pelanggan	3.707.377.808	2.252.674.656	5.025.757.339	3.945.165.735	3.799.262.574
Pembayaran kepada pemasok	(1.772.748.758)	(863.230.287)	(2.567.878.271)	(2.118.340.141)	(1.345.210.042)
Pembayaran beban operasi	(1.743.770.362)	(1.090.225.947)	(2.274.395.245)	(1.548.160.378)	(1.516.587.031)
Pembayaran beban pajak	(21.180.034)	(48.125.554)	(126.326.308)	(38.227.477)	(15.702.073)
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya	(26.042.144)	80.972.914	103.771.138	2.569.550	4.144.058
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**143.636.510**	**332.065.784**	**160.928.652**	**243.007.289**	**925.907.486**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Perolehan aset tetap	-	(307.846.100)	-	(307.846.101)	(1.027.406.323)
Perolehan aset hak guna	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(3.000.000.000)**	**(307.846.100)**	**(3.000.000.000)**	**(307.846.101)**	**(1.027.406.323)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penurunan (kenaikan) pinjaman bank	-	-	600.000.000	-	-
Pembayaran biaya profesi	-	-	(1.326.637.541)	-	-
Penambahan modal saham	3.800.000.000	-	3.800.000.000	-	400.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**3.800.000.000**	**-**	**3.073.362.459**	**-**	**400.000.000**
Kenaikan Kas dan Setara Kas	**943.636.510**	**24.219.684**	**234.291.111**	**(64.838.812)**	**298.501.163**
Kas dan Setara Kas Awal Periode	710.886.119	775.724.931	710.886.119	775.724.931	477.223.768
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**1.654.522.629**	**799.944.615**	**945.177.230**	**710.886.119**	**775.724.931**

**tidak diaudit*

- **Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.82.078.637 atau sebesar 33,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.243.007.289 menjadi Rp.160.928.652. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp.1.080.591.604 dan kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp.449.538.130 dan kenaikan pembayaran beban operasi sebesar Rp.726.234.867.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.188.429.273 atau sebesar 56,74% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.332.065.784 menjadi Rp143.636.510. Hal ini disebabkan oleh naiknya pembayaran kepada pemasok dan naiknya pembayaran beban operasi masing-masing sebesar 105,36% dan 59,95%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.682.900.197 atau sebesar 73,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.925.907.486 menjadi Rp.243.007.289. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar 57,47% atau sebesar 773.13.099.

- **Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.(2.692.153.899) atau sebesar 874,51% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.(307.846.101) menjadi Rp.(3.000.000.000). Hal ini disebabkan oleh adanya perolehan aset hak guna sebesar Rp.3.000.000.000.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.(2.692.153.900) atau sebesar 874,51% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.(307.846.100) menjadi Rp.(3.000.000.000). Hal ini disebabkan oleh adanya perolehan aset hak guna sebesar Rp.3.000.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.719.560.222 atau sebsar 70,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.(1.027.406.323) menjadi Rp.(307.846.100). Hal ini disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp.719.560.222.

- **Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.073.362.459 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.0 menjadi Rp.3.073.362.459. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan penambahan modal saham dan kenaikan pinjaman bank.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.800.000.000 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.0 menjadi Rp.3.800.000.000. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan penambahan modal saham sebesar Rp.3.800.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.400.000.000 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.400.000.000 menjadi Rp.0. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya aktivitas pendanaan pada tahun 2021.

C. Belanja Modal

Berikut tabel belanja modal untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Uraian	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Inventaris	-	14.412.100	27.406.325
Peralatan	-	293.434.000	999.999.998

Selama periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tidak terdapat belanja modal pada Perseroan.

D. Likuiditas Dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukan oleh peningkatan rasio lancar (total aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek) Perseroan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 5,48x, 1,87x dan 8,41x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun aktivitas pendanaan. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan yakin bahwa Perseroan akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp.1.654.522.629,-.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi dan investasi untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Perseroan masih optimis bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

E. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi berikut ini yang berlaku efektif pada tanggal tersebut yang dianggap relevan dengan laporan keuangan perusahaan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak;
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 71: Instrumen Keuangan Perusahaan:

PSAK 71, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan:

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

Menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan menyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi material Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

F. Kejadian Atau Transaksi Yang Tidak Normal Dan Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

G. Kebijakan Pemerintah Dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Langsung Maupun Tidak Langsung Terhadap Kegiatan Usaha dan Investasi Perseroan

Kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha utama Perseroan berupa hasil usaha dan operasi Perseroan, antara lain:

1. Kebijakan moneter, yang berpengaruh terhadap tingkat suku bunga. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam membayar utang terutama utang bank;
2. Kebijakan Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan yang mewajibkan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum untuk memasang alat pemantau pergerakan kendaraan secara elektronik atau *Global Positioning System* (GPS). Hal ini dapat menjadikan peluang yang sangat besar bagi bisnis Perseroan;
3. Peraturan Pemerintah terkait perpajakan. Hal ini dapat memengaruhi pendapatan Perseroan seiring dengan perubahan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan;

Selain yang disebutkan di atas, tidak ada kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan.

H. Komitmen Investasi Barang Modal

Sampai saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki komitmen terkait investasi barang modal yang material.

I. Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Dan Laporan Keuangan Akuntan Publik

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 18 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083715.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0315005, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:
   a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
   b. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat.
   c. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
   d. Menyetujui penetapan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal, yaitu Tuan MICHAEL HALIM MULYANTO, Bachelor of Science, Master of Business Administration, Tuan EDRICK PRAMANA, dan Tuan Doktor Insinyur AGUS MULYANTO sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
   e. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakansegala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
      i) menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
      ii) menetapkan harga penawaran;
      iii) menetapkan kepastian jumlah saham dan Waran Seri I yang ditawarkan;
      iv) mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalampenitipan kolektif PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
      v) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
      vi) menandatangani semua dokumen, perjanjian, sertipikat dan dokumen dalam bentuk akta Notaris serta dalam bentuk lain yang dibutuhkan;
      vii) memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan dan menghadap, membuat dan menyerahkan semua permohonan, pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan,surat kabar dan/atau pihak ketiga;
      viii) memutuskan hal-hal dan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan atau yang disyaratkan untuk dilakukan atau dipenuhi oleh Perseroan dalam rangka atau sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
      ix) hal-hal lain yang berkaitan.
   f. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, termasuk untuk:
      i) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
      ii) menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, denganharga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
      iii) menentukan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
      iv) menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran sahambaru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.
   g. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan usaha.

h. Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) menjadi sebesar Rp 10,- (sepuluh Rupiah).
i. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka.
j. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya. Selanjutnya, menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru serta menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia:

Direksi
Direktur Utama : Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA
Direktur : Edrick Pramana

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Dr. Ir. Agus Mulyanto
Komisaris Independen : Cendy Hadiputranto, MBA

2. Perseroan terikat dalam perjanjian kredit dan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Central Asia (**"BCA"**) yang dimuat dalam perjanjian No.01153/PK/0978S/2022 tanggal 15 November 2022:

Para Pihak	:	1. PT Bank Central Asia Tbk 2. Perseroan
Nilai Plafond Pinjaman	:	Rp.2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah)
Nilai Pinjaman per Januari 2023	:	Rp.1.988.888.888,- (satu miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh delapan Rupiah)
Jangka Waktu	:	15 November 2022 s/d 15 November 2023
Bunga	:	Bunga fix sebesar 8% (delapan persen) selama 1 (satu) tahun dan tahun berikutnya mengikuti perkembangan moneter

IV. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan *("forward looking statements")* yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama, risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus, berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Perubahan Teknologi dan Pelayanan

Keberhasilan Perseroan sangat bergantung pada kemampuan seberapa cepat Perseroan merespon terhadap pesatnya perkembangan Teknologi pada perangkat keras (*hardware*) seperti GPS Tracker, IoT Lock, CCTV, Temperature, Alarm dan Rear Parking Sensor dan perangkat lunak (*software*) seperti Mennconnect Fleet Management, Mennconnect Transport Management, Mennconnect Werehouse Management dan Mennconnect Multimode Solutions maupun layanan yang dapat dengan mudah digunakan oleh pelanggan dengan tidak mengurangi perubahan standar dan preferensi pelanggan. Pesatnya perkembangan teknologi pada sistem informasi berbasis *Internet of Things* (IoT) mengakibatkan Perseroan harus terus berinovasi pada fitur-fitur baru pada produk Perseroan saat ini. Dengan adanya Produk baru dan layanan baru dapat meningkatkan karakteristik produk Perseroan, jika Perseroan gagal dalam mengelola hal tersebut akan berdampak pada berkurangnya permintaan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan dan secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan baik didalam maupun diluar negeri. Agar dapat bersaing, Perseroan harus mempertahankan dan terus membangun kepercayaan pelanggan terhadap produk Perseroan, mengikuti perkembangan teknologi dan mengembangankan fitur-fitur pada produk Perseroan saat ini sesuai kebutuhan pelanggan sambil mempertahankan daya saing harga. Apabila Perseroan gagal dalam mengembangkan produk baru yang membedakan dengan pesaing, Perseroan perlu bersaing dalam hal harga yang dapat menyebabkan margin operasional Perseroan menurun. Penetapan harga didalam industri yang dijalankan oleh Perseroan sangat kompetitif. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pesaing-pesaing saat ini dimasa mendatang akan menawarkan produk yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju serta menyertakan fitur-fitur sesuai pelanggan yang tidak tersedia pada produk Perseroan akan berdampak material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

2. Risiko Terkait Ketersediaan Perangkat IoT Device

Risiko yang mungkin timbul dari pemasok adalah ketersediaan perangkat IoT device, fluktuasi harga serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pemesanan terhadap pasokan perangkat. Harga perangkat berfluktuasi dari kondisi-kondisi yang berada di luar kendali Perseroan, seperti fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan pasokan, permintaan pelanggan, cuaca, perubahan kebijakan pemerintah, pajak dan bea cukai, pertumbuhan ekonomi dan keadaan lain yang tidak dapat diprediksi.

Meskipun semua perangkat utama yang digunakan oleh Perseroan menggunakan kontrak pasokan yang bersifat jangka panjang, volatilitas harga perangkat dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat meningkatkan beban pokok penjualan, yang menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas Perseroan. Selain itu, apabila terjadi hambatan pada perangkat dalam hal kuantitas dan kualitas akan berdampak pada jumlah perangkat Perseroan yang aktif, sehingga akan mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

3. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Hubungan Perseroan dengan para pelanggan Perseroan umumnya tidak memiliki kontrak jangka panjang atau jaminan kontraktual lainnya untuk penyewaan atau penjualan dimasa mendatang. Hal ini menyababkan usaha Perseroan dapat mengalami kemunduran dalam penyewaan atau penjualan dan pendapatan operasional jika rencana bisnis atau pangsa pasar pelanggan Perseroan berubah secara signifikan, atau jika Perseroan kehilangan satu atau lebih distributor Perseroan. Perseroan juga mungkin tidak dapat bersaing dengan pemasaran pesaing yang lebih besar dengan kemampuan keuangan yang lebih baik, terutama jika mereka memberikan perjanjian yang lebih menguntungkan kepada pelanggan/distributor. Berkurangnya pelanggan/distributor yang signifikan dapat berpengaruh terhadap cakupan jaringan distribusi produk Perseroan dan dapat berdampak material dan merugikan terhadap pendapatan Perseroan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Dalam Mendapatkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Keberlangsungan perkembangan kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia. Pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia telah mendorong meningkatnya permintaan atas tenaga kerja dibidang teknologi. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja dibidang teknologi dapat mengakibatkan berkurangnya kemampuan Perseroan untuk mengembangkan fitur-fitur dan produk baru, hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan operasi, prospek pertumbuhan, dan profitabilitas Perseroan. Pengunduran diri setiap personil inti dalam manajemen Perseroan dapat mempengaruhi operasi dari kegiatan usaha Perseroan. Semua personil inti Perseroan telah bekerja, merintis dan mengembangkan karir di Perseroan. Pengunduran diri personil inti tersebut dapat membawa dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian nasional dan global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus bisnis yang naik atau turun seiring masa pertumbuhan dan penurunan/resesi ekonomi. Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Secara umum, kinerja Perseroan terhubung dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Namun, sektor transportasi dan logistik yang menjadi bidang garapan Perseroan memiliki sifat defensif terhadap siklus bisnis sehingga penurunan pertumbuhan ekonomi tidak akan berdampak banyak pada kebutuhan masyarakat terhadap penggunaan sarana transportasi dan logistik. Apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi, meskipun akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, namun diperkirakan materialitas dampak risiko perubahan kondisi ekonomi tersebut tidak sebesar risiko lainnya.

2. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku akan menyebabkan terhambatnya bisnis usaha Perseroan yang akan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja Perseroan, sebagai contoh adalah Peraturan PERDIRJEN POSTEL NOMOR: 370/DIRJEN/2001 tentang Penetapan Persyaratan Teknis Alat dan Perangkat Telekomunikasi Untuk Pesawat Telepon dan Seluler Global System For Mobile Communication (GSM) dari Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi, dimana alat atau perangkat produk Perseroan harus memenuhi persyaratan teknis sebagaimana diatur dalam Peraturan PERDIRJEN POSTEL NOMOR: 370/DIRJEN/2001.

3. Risiko Terkait Suku Bunga Pinjaman

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Meningkatnya suku bunga pinjaman secara signifikan akan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

4. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

5. Risiko Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah seperti Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM.60 TAHUN 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang Dengan Kendaraan Bermotor Di Jalan, yang pada intinya adalah Kendaraan Angkutan Barang Khusus harus memiliki standar pelayanan minimal alat pemantau untuk kerja pengemudi dan GPS dan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: KP.2081/AJ.801/DRJ/2019 tentang Petunjuk Teknis Alat Pemantau Pergerakan Kendaraan Secara Elektronik Pada Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum. Saat ini Pemerintah memiliki kebijakan yang sangat mendukung perkembangan Perseroan di bidang teknologi informasi, namun di masa depan dapat juga terjadi perubahan undang-undang dan aturan lainnya. Kondisi perubahan kebijakan dari Pemerintah yang tidak menguntungkan akan berdampak pada keputusan investasi dan bisnis serta dapat menyebabkan terganggunya kinerja dan operasinal Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestic maupun pengaruh pasar modal negara lain
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia relative kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid atau sama sekali.

3. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

4. Risiko Terkait Kepemilikan Saham Minoritas

Tanggung jawab Perseroan dan pemegang saham mayoritas dari Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham minoritas berdasarkan hukum Indonesia mungkin lebih terbatas dibandingkan dengan yurisdiksi lain di luar Indonesia. Oleh karena itu, pemegang saham minoritas di Indonesia mungkin tidak dapat melindungi kepentingan mereka dengan hukum yang sudah berlaku di Indonesia, sama seperti para pemegang saham dari perusahaan yang berkedudukan di wilayah hukum lain.

Andaikan Perseroan beroperasi dalam yurisdiksi lain di luar Indonesia, prinsip-prinsip hukum mungkin berbeda dari yang sudah berlaku sekarang. Secara khusus, konsep yang berkaitan dengan tugas-tugas fidusia manajemen belum diuji di pengadilan hukum Indonesia. Tuntutan hukum derivatif sehubungan dengan tindakan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi jarang diajukan atas nama Perseroan dan juga belum diuji di pengadilan hukum Indonesia, dan hak-hak pemegang saham minoritas yang pertama kali ditetapkan pada tahun 1995 juga tidak terbukti dalam praktiknya. Meskipun tuntutan hukum seperti itu dianggap layak berdasarkan hukum Indonesia, tidak adanya preseden pengadilan dapat menghalangi proses gugatan perdata. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa hak atau jaminan pemegang saham minoritas sama, atau sebanding dengan yurisdiksi lain, atau jaminan akan perlindungan yang cukup bagi kepentingan pemegang saham minoritas.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting dan relevan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 13 Maret 2023 atas laporan keuangan pada tanggal 30 September 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang telah ditandatangani oleh Valiant Great Ekaputra, CA, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1220), dan tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 22 November 2022 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang telah ditandatangani oleh Valiant Great Ekaputra, CA, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1220), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

Utang Bank

Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk ("**BCA**") sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No: 01153/PK/0978S/2022 pada tanggal 15 November 2022. Jenis fasilitas merupakan kredit lokal dengan plafond pinjaman sebesar Rp.2.100.000.000,-. Hingga Januari 2023, Perseroan telah menarik pinjaman sebesar Rp1.988.888.888,- dengan bunga fix sebesar 8% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) tahun atau tanggal 15 November 2022 sampai dengan 15 November 2023. Tujuan pinjaman tersebut untuk membiayai Perseroan dalam pengadaan persediaan GPS Tracker dan modal kerja mendukung kegiatan pengembangan operasional sales.

Penggunaan Laporan Keuangan Interim Perseroan

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan oleh karenanya Perseroan telah mengungkapkan informasi laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2022 pada Bab III Prospektus ini, dimana informasi laporan keuangan dimaksud diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada dengan nama PT Menn Teknologi Indonesia pada tahun 2014, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 23 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Karoline, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-17960.40.10.2014 tanggal 17 Juli 2014 serta telah terdaftar berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0073766.40.80.2014 tanggal 17 Juli 2014 (**"Akta Pendirian"**) dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 103 dan Tambahan Berita Negara Nomor 51038 Tahun 2014.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**1.000**	**1.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	330	330.000.000	55,00
Edrick Pramana	180	180.000.000	30,00
Hartini Mulyanto	90	90.000.000	15,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**600**	**600.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**400**	**400.000.000**	**-**

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar") telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia No. 59 tanggal 18 November 2022 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083715.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk tanggal 18 November 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0232137.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 63 tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka dan sehubungan dengan perubahan status tersebut, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan, sehingga setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang nama Perseroan berubah menjadi PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk.
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan struktur Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham disampaikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
3. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*),

serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;

4. Menyetujui penetapan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal, yaitu Tuan MICHAEL HALIM MULYANTO, Bachelor of Science, Master Business Administration, Tuan EDRICK PRAMANA, dan Tuan Doktor Insinyur AGUS MULYANTO sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
   a. menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dibidang pasar modal, termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
   b. menetapkan harga penawaran;
   c. menetapkan kepastian jumlah saham dan Waran Seri I yang ditawarkan;
   d. mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
   e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
   f. menandatangani semua dokumen, perjanjian, sertipikat dan dokumen dalam bentuk akta Notaris serta dalam bentuk lain yang dibutuhkan;
   g. memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan dan menghadap, membuat dan menyerahkan semua permohonan, pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga; dan
   h. memutuskan hal-hal dan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan atau yang disyaratkan untuk dilakukan atau dipenuhi oleh Perseroan dalam rangka atau sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
   i. hal-hal lain yang berkaitan.
6. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, termasuk untuk:
   a. menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
   b. menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
   c. menentukan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku;
   d. menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.
7. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan usaha, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
8. Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah) menjadi sebesar Rp.10,- (sepuluh Rupiah).
9. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka untuk disesuaikan dengan:
   a. Peraturan Bapepam dan LK nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14-5-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
   d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
   e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar") telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia No. 59 tanggal 18 November 2022, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083715.AH.01.02.Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia tanggal 18 November 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0232137.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
   a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
      (i) Portal web dan/atau platform digital (KBLI 6312);
      (ii) Perdagangan besar suku cadang elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagian-bagiannya (KBLI 4652);
      (iii) Aktivitas pemrograman computer (KBLI 6201);
      (iv) Aktivitas konsultasi computer dan manajemen fasilitas computer (KBLI 6202); dan
      (v) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya (KBLI 7739).

   b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:
      Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (KBLI 4659);

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
      (i) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122), yang mencakup:
      Kegiatan usaha pengoperasian situs web dengan tujuan- komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas, baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut, termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services;
      (ii) Perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI 46523), yang mencakup:
      Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi, termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi;
      (iii) Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019), yang mencakup:
      Kegiatan usaha konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya, kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer, perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web, termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang- sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien;
      (iv) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas computer (KBLI 62029) , yang mencakup:
      Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak dan teknologi komunikasi Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari sistem sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data, di tempat klien serta jasa pendukung terkait Penyedia yang mengintegrasikan perangkat keras dan perangkat lunak Internet of Thing (IoT).

(v) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (KBLI 77399), yang mencakup:
Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak termasuk dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya, termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

b. Kegiatan Usaha Penunjang, Antara Lain:
(i) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga, termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah:

i) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122), yang mencakup:
Kegiatan usaha pengoperasian situs web dengan tujuan- komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas, baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut, termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services;

ii) Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019), yang mencakup:
Kegiatan usaha konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya, kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer, perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web, termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang- sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien;

iii) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas computer (KBLI 62029) , yang mencakup:
Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak dan teknologi komunikasi Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari sistem sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data, di tempat klien serta jasa pendukung terkait Penyedia yang mengintegrasikan perangkat keras dan perangkat lunak Internet of Thing (IoT).

iv) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (KBLI 77399), yang mencakup:
Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak termasuk dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya, termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa penting dalam riwayat historis Perseroan:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2014	Perseroan didirikan pada tahun 2014 dan memiliki 100 pelanggan
2015	Perseroan mencatatkan pencapaian penjualan 1000 unit perangkat dan mendirikan 4 (empat) titik service center di seluruh Indonesia

2020	Perseroan launching aplikasi Transport Management System Web-Base berlangganan yang dapat digunakan pebisnis truck dari jarak jauh.
2021	Perseroan launching Solusi CCTV Kamera Real-Time untuk truck yang pertama dan tercanggih di Indonesia tersedia di Google Play dan App Store, selain itu kegiatan pemantauan online juga bisa diakses melalui website MENN.

2. Perizinan

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan yang diperlukan dari instansi-instansi pemerintah yang berwenang, sebagaimana diwajibkan menurut ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Ijin	Keterangan	Masa Berlaku
1)	NIB	8120119041985 ditetapkan tanggal 18 Oktober 2018, berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem OSS (Online Single Submission), yang mana NIB sekaligus berlaku sebagai Angka Pengenal Importir (API-U) dan hak akses kepabeanan.	Berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usahanya sesuai ketentuan peraturan dan tidak terjadi perubahan.
2)	NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 70.658.866.2-011.000, beralamat di Jl. Prof. DR. Satrio, Mall Ambasador Lt.5 No.9F, Karet Kuningan – Setiabudi, Jakarta Selatan, yang dikeluarkan oleh KPP Pratama, Jakarta Setiabudi Satu.	
3)	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP)	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) No. S-358PKP/WPJ.04/KP.0103/2022 tanggal 14 September 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan atas nama Direktur Jenderal Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan, Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I untuk NPWP No. 70.658.866.2-011.000.	
4)	Surat Keterangan Terdaftar	Surat Keterangan Terdaftar No. S-756KT/WPJ.04/KP.0103/2014 tanggal 15 Juli 2014 yang dikeluarkan oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu atas nama Perseroan, berlaku sepanjang tidak terjadi perubahan.	
5)	SKDP (Domisili)	Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) No.1332/27.1BU.1/31.74.02.1003/-071.562/e/2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Karet Kuningan pada tanggal 8 September 2017	
6)	SIUP	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.2075/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 16 November 2017. SIUP ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia, selama Perseroan menjalankan usahanya sesuai izin.	
7)	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 14 Maret 2023 dengan alamat di Mal Ambasador Lantai 5 Nomor 9F Jalan Prof. Dr. Satrio, Desa/Kelurahan Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Untuk KBLI 46523; KBLI 46599; KBLI 62019; KBLI 63122; KBLI 77399; dan KBLI 62029.	
8)	Surat Pernyataan Mandiri K3L	Surat Pernyataan Mandiri K3L untuk Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L) melalui Online Single Submission – Risk Based Approach pada tanggal 14 Desember 2022.	
9)	Surat Pernyataan Mandiri Kesediaan	Surat Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban melalui Online Single Submission – Risk Based Approach pada tanggal 14 Desember 2022 untuk kegiatan usaha	

	Memenuhi Kewajiban	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi dengan KBLI 46523	
10)	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR)	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 30012310113174558 untuk kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (KBLI 62029); Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (KBLI 62019); Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523); 2. Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 30012310113174559 untuk kegiatan usaha Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (KBLI 77399) 3. Surat Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 30012310113174562 untuk kegiatan usaha Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122)	
11)	Tanda Daftar Gudang (TDG)	Tanda Daftar Gudang No. 180123002665200000001 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta, tanggal 7 Maret 2023, dengan alamat gudang: Bellagio Boutique Mall Lt 1 unit OL2-11 Jalan Mega Kuningan Barat No. 3 RW 01 Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12950, Indonesia dan memiliki titik koordinat gudang: -6.2272986299552615, 106.82459942555877	Tanda Daftar Gudang berlaku selama gudang digunakan untuk menyimpan barang yang diperdagangkan dan wajib didaftar ulang setiap 5 (lima) tahun, sehingga Perseroan akan melakukan pendaftaran ulang pada tanggal 7 Maret 2028.
12)	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TDPSE)	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TDPSE) dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk: 1. GPS Tracker tertanggal 15 Juni 2022 sampai dengan 15 Juni 2027 2. Mennconnect.com, tertanggal 7 November 2027 sampai dengan 7 November 2027.	Memiliki keberlakuan 5 (lima) tahun.
13)	Sertifikat Perangkat Telekomunikasi	Sertifikat Perangkat Telekomunikasi dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Direktorat Jenderal Sumberdaya dan Perangkat Pos dan Informatika untuk perangkat: 1. ZJ200, diterbitkan tanggal 11 Oktober 2017, berlaku hingga 21 November 2020. 2. ZJ210, diterbitkan tanggal 28 Februari 2018, berlaku hingga 28 Februari 2021. 3. ZJ300, diterbitkan tanggal 30 Juni 2022, berlaku hingga 30 Juni 2025. * *Catatan: Perangkat ZJ200 saat ini sudah tidak diimpor lagi oleh Perseroan. Berdasarkan penelusuran kami secara independen, kami mendapatkan keterangan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika bahwa untuk*	Memiliki keberlakuan 3 (tiga) tahun.

		perangkat yang sudah tidak didatangkan baru atau diimpor tidak memerlukan proses sertifikasi ulang.	

3. Perubahan Permodalan dan Pemegang Saham

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 05 tanggal 3 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053313.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0325815 Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020, para pemegang saham telah menyetujui:

1) Penambahan modal dasar Perseroan dari Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) menjadi Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah) yang terdiri dari 4000 saham dengan nominal saham sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah).
2) Penambahan modal disimpan dan disetor Perseroan dari Rp.600.000.000,00 (enam ratus juta Rupiah) menjadi Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) yang terdiri dari 1000 saham dengan nominal saham sebesar Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp.400.000.000 (empat ratus juta Rupiah) tersebut berasal dari penyetoran tunai oleh Para Pemegang Saham melalui Bank BCA ke rekening Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2020, dengan rincian sebagai berikut: i) Michael Halim Mulyanto sebesar Rp.220.000.000 (dua ratus dua puluh juta Rupiah), ii) Edrick Pramana sebesar Rp.120.000.000 (seratus dua puluh juta Rupiah), dan iii) Agus Mulyanto sebesar Rp.60.000.000 (enam puluh juta Rupiah).
3) Perubahan terhadap Pasal 3 dan Pasal 4 Anggaran Dasar.

Dengan demikian, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.000**	**4.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	550	550.000.000	55,00
Edrick Pramana	300	300.000.000	30,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150	150.000.000	15,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.000**	**1.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.000**	**3.000.000.000**	**-**

2021

Tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham pada tahun 2021.

2022

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 28 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052143.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0270449 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

1) Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan atau modal disetor Perseroan;
2) Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp.4.000.000,00 (empat miliar Rupiah) menjadi Rp.20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah);
3) Peningkatan modal ditempatkan/disetor yang semula Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) menjadi Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah) tersebut berasal dari penyetoran oleh Para Pemegang Saham yang diperoleh dari pembagian dividen Perseroan sebesar Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan rincian sebagai berikut: i) Michael Halim Mulyanto sebesar Rp.1.375.000.000,- (satu miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah, ii) Edrick Pramana sebesar Rp.750.000.000,- (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah),

dan iii) Agus Mulyanto sebesar Rp.375.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta Rupiah) dan konversi utang kepada para Pemegang Saham menjadi saham pada Perseroan sebesar Rp.1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta Rupiah);
4) Perubahan nilai nominal saham Perseroan, yang semula Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp.100,00 (seratus Rupiah);
5) Menetapkan perubahan Pasal 4 angka 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Terkait konversi utang kepada Pemegang Saham menjadi saham, hal tersebut didasarkan dari adanya perjanjian Pengalihan atas Piutang dengan para pemegang saham dilakukan tanggal 25 Mei 2022, dimana para pemegang saham memberikan pinjaman kepada Perseroan untuk membayarkan utang kepada CV Anugrah Suryacandra Gunawan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pembelian Modul Software Program No. 003R/MENN/MOU/12/21 tertanggal 9 Desember 2021. Perseroan telah memenuhi kewajiban berdasarkan Pasal 6 PP No. 15 Tahun 1999 mengenai pengumuman konversi hutang yang diumumkan di 2 surat kabar berperedaran nasional, yaitu Koran Jakarta dan Koran Kontan pada tanggal 16 Desember 2022. Rincian jumlah uang yang diberikan para pemegang saham kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Michael Halim Mulyanto: Rp.825.000.000,- (delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah)
2) Edrick Pramana: Rp.450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah)
3) Agus Mulyanto: Rp.225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta rupiah).

Dengan demikian, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**200.000.000**	**20.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	27.500.000	2.750.000.000	55,00
Edrick Pramana	15.000.000	1.500.000.000	30,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	7.500.000	750.000.000	15,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**50.000.000**	**5.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**150.000.000**	**15.000.000.000**	**-**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 98 tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070334.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 September 2022 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0296724, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

1) Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp.20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) menjadi Rp.40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah);
2) Peningkatan modal ditempatkan/disetor yang semula Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) menjadi Rp.10.038.000.000,00 (sepuluh miliar tiga puluh delapan juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp5.038.000.000,00 (lima miliar tiga puluh delapan juta Rupiah) tersebut berasal dari penyetoran tunai oleh Para Pemegang Saham senilai Rp.3.800.000.000,00 (tiga miliar delapan ratus juta Rupiah) melalui Bank BCA ke rekening Perseroan pada tanggal 26 September 2022, dengan rincian sebagai berikut: i) Michael Halim Mulyanto sebesar Rp.2.090.000.000,- (dua miliar sembilan puluh juta Rupiah), ii) Edrick Pramana sebesar Rp.1.140.000.000,- (satu miliar seratus empat puluh juta Rupiah), dan iii) Agus Mulyanto sebesar Rp.570.000.000,- (lima ratus tujuh puluh juta Rupiah) dan konversi utang kepada para Pemegang Saham menjadi saham pada Perseroan sebesar Rp.1.238.000.000,00 (satu miliar dua ratus tiga puluh delapan juta Rupiah);
3) Menyetujui mengubah isi Pasal 4 angka 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Terkait konversi utang kepada Pemegang Saham menjadi saham, hal tersebut didasarkan dari adanya perjanjian Pengalihan atas Piutang dengan para pemegang saham dilakukan tanggal 26 Agustus 2022, dimana para pemegang saham memberikan pinjaman kepada Perseroan untuk membayarkan utang kepada CV Anugrah Suryacandra Gunawan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pembelian Modul Software Program No. 001R/MENN/MOU/01/22 tertanggal 19 Januari 2022. Perseroan telah memenuhi kewajiban berdasarkan Pasal 6 PP No. 15 Tahun 1999 mengenai pengumuman konversi hutang yang diumumkan di 2 surat kabar berperedaran nasional, yaitu Koran Jakarta dan Koran Kontan pada tanggal 16 Desember 2022. Rincian jumlah uang yang diberikan para pemegang saham kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Michael Halim Mulyanto: Rp680.900.000,- (enam ratus delapan puluh juta sembilan ratus ribu Rupiah).
2) Edrick Pramana: Rp371.400.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu juta empat ratus ribu Rupiah).

3) Agus Mulyanto: Rp185.700.000,- (seratus delapan puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah)

Dengan demikian, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**400.000.000**	**40.000.000.000**	
Pemegang Saham:			
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	55.209.000	5.520.900.000	55,00
Edrick Pramana	30.114.000	3.011.400.000	30,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	15.057.000	1.505.700.000	15,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**100.380.000**	**10.038.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**299.620.000**	**29.962.000.000**	**-**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 18 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083715.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0315005, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui salah satunya pengubahan nilai nominal saham dari Rp100.- menjadi Rp10,-.

Dengan demikian, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	40.000.000.000	
Pemegang Saham:			
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	552.090.000	5.520.900.000	55,00
Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	30,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	15,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.003.800.000**	**10.038.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.996.200.000**	**29.962.000.000**	**-**

Sampai Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

4. Struktur Organisasi

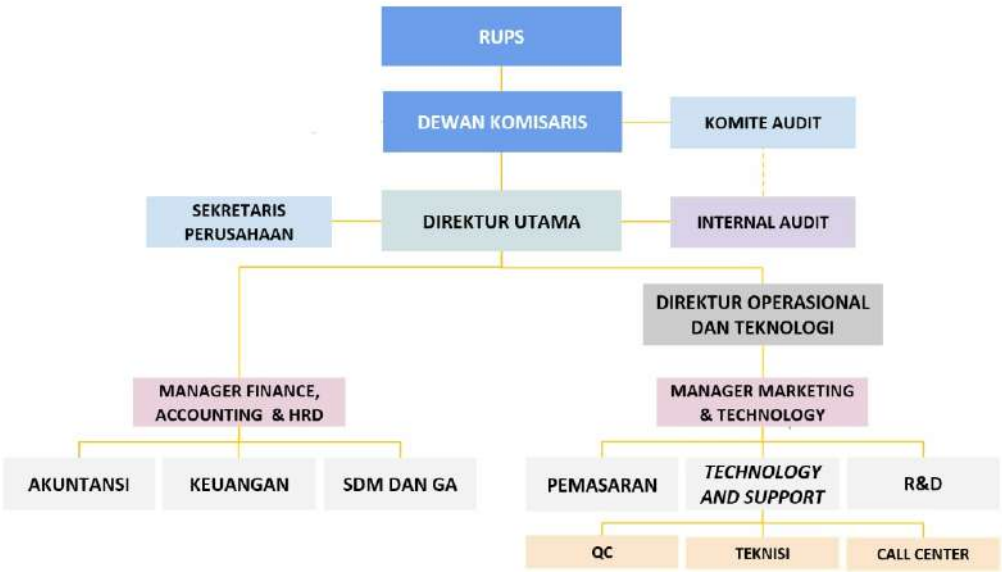

5. Struktur Kepemilikan Perseroan

Berikut ini adalah struktur kepemilikan Perseroan:

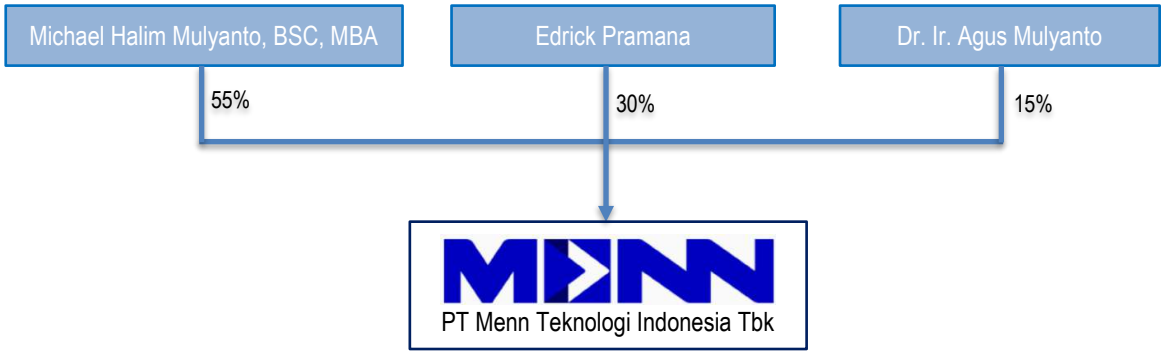

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (Ultimate Beneficial Owner) Perseroan sebagaimana dalam pemenuhan terhadap Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme adalah **Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA, Edrick Pramana** dan **Dr. Ir. Agus Mulyanto** melalui kepemilikan saham langsung di Perseroan.

6. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Khususnya di industri yang digital, kualitas sumber daya manusia krusial untuk bersaing sehingga manajemen Perseroan menaruh perhatian besar terhadap sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dasar mencangkup skill individu hingga kerja sama tim Perseroan juga menunjang sumber daya manusia dengan memenuhi peraturan-peraturan terkait yang berlaku seperti pemberian gaji yang sesuai dengan Upah Minimum Regional, Biaya Pengobatan serta Jaminan Sosial Tenaga Kerja hingga mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dengan pelatihan seperti pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Komposisi Jumlah Karyawan

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing, seluruh karyawan adalah tenaga kerja lokal. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Regional (UMR) berlaku.

Tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmentasi

Berdasarkan Status

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Tetap	3	-	-
Tidak tetap	-	3	3
Total	**3**	**3**	**3**

Menurut Jenjang Manajemen

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Staff	3	3	3
Total	**3**	**3**	**3**

Menurut Jenjang Usia

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
31 - 40	1	1	1
< 30	2	2	2
Total	**3**	**3**	**3**

Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
S1	2	2	2
D3	1	1	1
Total	**3**	**3**	**3**

Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Marketing	1	1	1
Keuangan	1	1	1
Technology and Support	1	1	1
Total	**3**	**3**	**3**

Berdasarkan Lokasi Perseroan

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2022	2021	2020
Jakarta	3	3	3
Total	**3**	**3**	**3**

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Kesejahteraan Karyawan

Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan seperti kegiatan *Gathering* Perusahaan. Karyawan tetap pada tingkat tertentu juga mendapatkan bonus. Karyawan dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Provinsi). Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

Tenaga Kerja Ahli

Perseroan memiliki karyawan handal di bidang teknologi sebanyak 1 orang. Berikut penjelasannya sebagai berikut:

No	Nama Karyawan	Tugas	Sertifikasi	Keterangan
1.	Ginanafsi Robbani	Technologi and Support		*DBJ Certified IOT Specialist Practitioner* berlaku 12 Maret 2021 sampai 12 Maret 2024

Serikat Pekerja

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

7. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 59 tanggal 18 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083715.AH.01.02.Tahun 2022, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0315005 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0077642 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0232137.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Dr. Ir. Agus Mulyanto
Komisaris Independen : Cendy Hadiputranto, MBA

Direksi
Direktur Utama : Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA
Direktur : Edrick Pramana

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
   b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang – barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan – perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
   d. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu di tetapkan oleh Dewan Komisaris.
   e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

2. Dewan Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

   Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kualifikasi anggota Direksi perusahaan publik sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota komisaris dan direksi Perseroan:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama - Dr. Ir. Agus Mulyanto

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Insinyur Elektro, Jurusan Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya – Indonesia tahun 1971, Pasca Sarjana Jurusan Teknik Telekomunikasi, Universitas Teknologi Bandung – Indonesia tahun 1976, Master of Science (M.Sc) Degree in Telecommunications Engineering and Minor in Business Management, University of Wisconsin – Madison, USA tahun 1978, Doctor of Philosophy (Ph.D) Degree in Telecommunications Engineering, University of Wisconsin – Madison, USA tahun 1982.

Memulai karir sebagai Tim Engineer proyek TVRI, Direktur PT Surabaya Delta Plaza, Direktur Putra Tara Agung, President Direktur PT Adi Elkom Perkasa dan President Direktur PT Indokreasi Multi Lestari (1972 – 1989), menjabat sebagai President Direktur & CEO PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989 – 2003), menjabat sebagai Direktur PT Surya Citra Media Tbk Indonesia (2002 – 2003), menjabat sebagai President Direktur PT Elektrindo Nusantara (2003 – 2006), menjabat sebagai Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2004 – 2007), menjabat sebagai President Direktur PT Nusantara Vision (2007 – 2008), menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2007 – 2013), menjabat sebagai President Direktur PT Infokom Elektrindo (2009 – 2011), menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009 – 2012), menjabat sebagai Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2009 – 2013), menjabat sebagai Presedent Direktur PT Media Citra Indostar (2009 – 2014), menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Tbk (2011 – 2013), menjabat sebagai Komisaris PT Media Nusantara Dinamis (2011 – 2014), menjabat sebagai Komisaris PT MNC Okezone Network (2011 – 2015), menjabat sebagai Komisaris Utama PT Menn Teknologi Indonesia (2014 – Sekarang), menjabat sebagai Komisaris PT MNC Vision Network (2015 – Sekarang), menjabat sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015 – Sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kabel Mediakom (2015 – Sekarang).

Komisaris Independen – Cendy Hadiputranto, MBA

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tahun 1984, saat ini berdomisili di Jakarta

Memperoleh gelar Master of Business Administration in Accounting - San Francisco State University, California, USA tahun 2008 dan Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi - Universitas Satya Wacana, Salatiga, Indonesia tahun 2000.

Memulai karir sebagai Credit Analyst Departement, Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta Branch (2009), menjabat sebagai Fund Researcher, PT Mandiri Manajemen Investasi (2009), menjabat sebagai Wholesale Sales & Marketing Departement, PT Mandiri Manajemen Investasi (2009 – 2010), menjabat sebagai Overseas Sales & Marketing, PT Mandiri Manajemen Investasi (2010 – 2013), menjabat sebagai Head of Product Development & Management Departement, PT Mandiri Manajemen Investasi (2009 – 2014), menjabat sebagai Direktur, PT Digital Artha Media (2017 – 2018), menjabat sebagai Alternative Investment Division, PT Mandiri Manajemen Investasi (2009 – 2018), menjabat sebagai Komisaris, PT Bumiloka Indonesia Energi (2018 – 2019), menjabat sebagai Komisaris, PT Waskita Transjawa Tol Road (2019 – 2020), menjabat sebagai Alternative Investment Division, PT Danareksa Investment Management (2018 – 2020), menjabat sebagai Direktur, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2020 – 2022) dan Komisaris Independen, PT Menn Teknologi Indonesia (2022 – Sekarang).

Direktur:

Direktur Utama – Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA

Warna Negara Indonesia, Lahir di Toronto pada tahun 1981, saat ini berdomisili di Jakarta

Memperoleh gelar Bachelor of Applied Science in Mechanical Engineering, with concentration in Mechatronics tahun - University of Toronto, Toronto, Canada tahun 2004, Master of Business Administration, with Concentration in Finance - San Francisco State University, California, USA tahun 2007 dan Machine Learning Course Certificate - Stanford University, San Francisco tahun 2016.

Memulai karir sebagai Project Engineering Coordinator, PT Indokreasi Multi Lestari (2002 – 2003), menjabat sebagai Production Coordinator, SIEMENS Canada (2003 – 2005), menjabat sebagai Graduate Teaching Assistant, San Francisco State University dan Personnel HR Specialist, California State Of Research and Sponsored Programs (2005 – 2007), menjabat sebagai Direktur PT Nakami Kinema Cemerlang (2007 – 2011), menjabat sebagai Direktur PT Karya Kreatif Bersama (2011 – 2020), menjabat sebagai Komisaris PT Banten Media Global Televisi (2018 – 2020), menjabat sebagai Direktur PT Raja Kutai Baru Makmur (2018 – 2020), menjabat sebagai Direktur PT Mayapada Energi Indonesia (2018 – 2020), menjabat sebagai Direktur Utama PT Faedah Boga Internasional (2018 – 2022) dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Menn Teknologi Indonesia (2014 – Sekarang).

Direktur – Edrick Pramana

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tahun 1985, saat ini berdomisili di Jakarta

Memperoleh gelar Communications, Culture, Information & Technology - University of Toronto, Toronto, Canada tahun 2008.

Memulai karir sebagai Project Leader B2G, Oil & Gas Business, PT Dimensi Jaya Metropolitan Kencana (2008 – 2011), menjabat sebagai Direktur Operasional, PT Armor & Security Specialist (2011 – 2012), menjabat sebagai Direktur, co-founder, Elite Driving Club – startup (2012 – 2014) dan menjabat sebagai Direktur, PT Menn Teknologi Indonesia (2014 – Sekarang).

Terdapat hubungan kekeluargaan diantara Komisaris Utama **Dr. Ir. Agus Mulyanto** adalah ayah kandung dari Direktur Utama **Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA**.

8. Tata Kelola Perseroan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit *Audit Internal* yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.Dewan Komisaris Perseroan akan melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 bulan sesuai dengan POJK no. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik, upaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan usaha Perseroan, dan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi.

Direksi

Direksi Perseroan akan melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan sesuai dengan POJK no. 33/POJK.04/2014. Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*.

Perseroan telah mengadakan 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Keterangan	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentase Tingkat Kehadiran
Dewan Komisaris				
	Komisaris Utama	12	12	100,00%
	Komisaris Independen	12	-	-
Direksi				
	Direktur Utama	12	12	100,00%
	Direktur	12	12	100,00%

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022, Perseroan telah menunjuk **Edrick Pramana** sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan bidang tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan *Stakeholders*.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, kedepannya Perseroan berencana untuk melakukan program-program pelatihan seperti pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan **Edrick Pramana** sudah diungkapkan dalam Bab VI sub bab 7 mengenai Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Sekretaris Perusahaan
PT Menn Teknologi Indonesia
Mall Ambasador Lt.5 No. 9F
Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia - 12940
Telepon: (021) 5793 9508
Email: corsec@menngroup.id; Website:www.menngroup.id

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Anggaran Dasar Perseroan PT Menn Teknologi Indonesia Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/MENN/SK/11/22 tanggal 28 November 2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : **Cendy Hadiputranto, MBA**

Anggota : **Ardina Tania**

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2022. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta Jurusan Ekonomi Akuntansi, pada tahun 2009. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- (2004 – 2007)	:	Customer Service PT VKOOL Indolestari
- (2007 – 2008)	:	Accounting, Finance, Tax PT Sigma Global Tour and Travel
- (2008 – 2016)	:	Foreman Accounting PT Mahkota Indonesia
- (Jul 2016 – Des 2016)	:	Accounting Supervisor PT OASIS Waters International
- (2017 – Sekarang)	:	Accounting Manager PT Danora Agro Prima

Anggota : **Kep Suriyanto**

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2022. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Akuntansi, pada tahun 2016. Pengalaman kerja yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- (April – Juli 2011)	:	Administrasi, PT Metal Batam
- (Juli – September 2015)	:	Accounting Staff, PT Indofood Fritolay Makmur
- (2016 – Sekarang)	:	Senior Auditor, Auditrust KAP Jamaludin Ardi Sukumto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/MENN/SK/11/22 tanggal 28 November 2022, masa tugas anggota Komite Audit Perseroan adalah sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/MENN/SK/11/22 tanggal 30 November 2022, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit.

Masa Tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk periode berikutnya. Rapat anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab seperti yang termaktub dalam POJK terkait. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 019/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
Terkait dengan fungsi Nominasi:
1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan komisaris dan Direksi.
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:
1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. Besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industri.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi dan Kompensasi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris bisa menentukan remunerasinya sendiri. Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kontrak terkait imbalan kerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerja berakhir.

Jumlah remunerasi dan kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Deskripsi	30 September		31 Desember			
	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direksi dan Komisaris	900.000.000	89,8%	910.000.000	79,7%	715.000.000	67,1%

**Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan*

Unit Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan didasarkan pada peraturan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Surat Keputusan Direksi No. 014/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal. Direksi Perseroan mengangkat **Bahtiar Ahmad** Warga Negara Indonesia usia 27 tahun, sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan.

Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Lingkup Keja Unit Audit Internal

Fungsi Unit Audit Internal meliputi:

Membantu manajemen dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan pengawasan dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pengelolaan Risiko

Perseroan memahami bahwa pentingnya manajemen risiko dalam mencapai visi dan tujuan Perseroan sesuai dengan rencana Perseroan, oleh karena itu Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengantisipasi terjadinya risiko-risiko tersebut.

Berikut merupakan mitigasi risiko dari masing-masing risiko usaha yang telah diungkapkan pada Bab IV tentang Faktor Risiko dalam Prospektus ini :

Risiko Perubahan Teknologi dan Pelayanan

Perkembangan Teknologi yang begitu pesat sehingga Perseroan juga akan terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan dan menciptakan fitur-fitur dan produk baru Perseroan. Dengan adanya varian fitur-fitur dan produk baru, Perseroan dapat memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan jangkauan Perseroan dalam memenuhi permintaan konsumen lebih besar.

Risiko Usaha:

a. Risiko Persaingan Usaha

   Persaingan usaha yang semakin tinggi pada industri ini, sehingga Perseroan akan terus meningkatkan dan menciptakan fitur-fitur dan produk baru sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap produk Perseroan.

b. Risiko Terkait Ketersediaan Perangkat IoT Device

   Perseroan memiliki 2 (dua) pemasok persediaan perangkat IoT Device saat ini, namun tidak menutup kemungkinan seiring bertambahnya permintaan pemasok persediaan perangkat IoT Device Perseroan akan bertambah. Selain itu, Perseroan telah memiliki perjanjian kerja sama jangka panjang sehingga kebutuhan Perseroan akan IoT Device tercukupi.

c. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak

   Perseroan senantiasa menjaga relasi dengan pelanggan yang adalah salah satu strategi usaha utama untuk dapat terus mendapatkan income serta benefit bagi Perseroan. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan salah satunya dengan terus melakukan pendekatan misalnya dengan memberikan maintenance berkala kepada produk yang disewa/ terdapat kendala dalam penggunaan produknya.

d. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Dalam Mendapatkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten

   Salah satu elemen penting dalam Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menjalankan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan skill dan knowledge karyawannya.

9. Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha serta peduli dengan kepentingan *stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak hanya berpengaruh terhadap *image* perusahaan,

tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud apresiasi dan upaya pendekatan kepada komunitas dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bentuk investasi Perseroan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dalam rangka kelangsungan usaha. Secara umum, pelaksanaan program CSR Perseroan telah mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya mematuhi segala peraturan terkait Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) serta untuk mendapatkan "*social license to operate*", namun juga melakukan inisiatif-inisiatif lebih dari apa yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) sebagai upaya untuk menjadi warga korporat yang baik. Untuk mencapai misi tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk berkonsultasi dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan.

Berikut adalah beberapa uraian dari kegiatan social yang telah perseroan lakukan selama ini:

No	Program	Dokumentasi
1.	Tahun 2022, berpartisipasi memberikan bantuan berupa kamera CCTV sebanyak 6 (enam) buah dalam pemasangan system CCTV untuk keamanan lingkungan di wilayah Kelurahan Pegangsaan.	
2.	Tahun 2022, Perseroan memberikan bantuan beasiswa pendidikan S1 kepada 2 (dua) orang anak Panti Asuhan Vincentius selama 4 tahun.	
3.	Menerima mahasiswa magang dan kerja praktek pada tahun 2015 - 2020	-

10. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan

A. Inventaris dan Peralatan

Hingga 30 September 2022, Perseroan memiliki aset tetap berupa inventaris dan peralatan senilai Rp.3.010.855.076, berikut rinciannya:

No	Nama	Qty
1.	GPS ZJ200	2225
2.	GPS ZJ210	2404

3.	GPS ZJ300	130
4.	WIRELESS CAHRGING	100
5.	GPS LOCK SMART IOT 3G PADLOCK G-420	1
6.	GPS LOCK ONLINE SIM CARD GPS GSM G-400	1
7.	SDVR104G4 HD DVR with 4G/3G, G-Sensor	5
8.	AHD6018F 1080P Inside View Camera, with IR	7
9.	AHD6058F 1080P External side view camera, with IR	5
10.	5m Extension cable	3
11.	10m Extension cable	3
12.	AccuGPS 4G LTE Device	2
13.	AccuGPS 3G OBD Device	2
14.	KABEL LIGHTING USB/IPHONE 1 PCS	1
15.	KABEL LIGHTING USB/TYPE C 2 PCS	2
16.	DONGLE USB TYPE C + HEADPHONE	3
17.	DONGLE USB TYPE C DOUBLE 2 PCS	2
18.	HDMI HD WIRELESS USB TYPE C	1
19.	HP Bolt Putih untuk Operasional (Arga)	1
20.	Laptop Inventaris Kantor Untuk Teknisi Medan	1
21.	Pembelian Laptop utk pak Unyo	1
22.	Blanco Jigger	1
23.	Stop Kontak UTICON 5 Lubang - Terminal Colokan Listrik Electric Socket	1
24.	pompa galon manual / tanpa batre FUKITA	1
25.	Minni Ex Banner AC210	6
26.	Printer Epson L360	1
27.	Printer HP	1
28.	Laptop	8
29.	Outdoor AC 2,5 PK	1
30.	MI TV 43 Inch	1
31.	Corporate Branding ANOMA	1
32.	Wireless Adaptor | Keyboard & Monitor | Monitor 19inch | CPU Dell | CPU	1
33.	GLASSBOARD (PAPAN TULIS MAGNETIC 5MM 90X150M	2
34.	PC DELL OPTIPLEX CORE I5 GEN 3 RAM 8 GB	8

B. Bangunan Yang Disewa Oleh Perseroan

Perseroan tidak memiliki tanah dan bangunan. Perseroan memiliki hak atas bangunan yang didapatkan dari perjanjian sewa menyewa sebagai berikut:

1. Mal Ambasador Indonesia Lantai 5, Unit 9F

a. Nama Pemegang Hak : Hartini Mulyanto (Istri dari Dr. Ir. Agus Mulyanto).
b. Masa Berlaku : 1 Oktober 2022 s/d 1 Oktober 2034
c. Keterangan : Dr. Ir. Agus Mulyanto sebagai pihak pemberi sewa dan Perseroan sebagai pihak penyewa. Perseroan menyewa ruangan kantor di Mall Ambasador Indonesia Lantai 5, unit 9F dengan nilai sewa Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) selama 12 Tahun dari 1-10-2022 sampai dengan 1-10-2034. Perjanjian sewa menyewa ini merupakan perjanjian dengan pihak afiliasi yang sudah dikemukakan dalam Bab IV.B tentang Perjanjian dengan Pihak Afiliasi
d. Sifat Hubungan Afiliasi : Dr. Ir. Agus Mulyanto merupakan Komisaris Utama Perseroan
e. Peruntukan : Kantor Pusat, yang terdiri dari divisi accounting, finance, marketing, kantor Direksi dan Komisaris

2. Bellagio Boutique Mall Indonesia Lantai 1, unit OL 2-11

a. Nama Pemegang Hak : Dr. Ir. Agus Mulyanto
b. Masa Berlaku : 1 Oktober 2022 s/d 1 Oktober 2034
c. Keterangan : Dr. Ir. Agus Mulyanto sebagai pihak pemberi sewa dan Perseroan sebagai pihak penyewa. Perseroan menyewa ruangan kantor di Bellagio Boutique Mall Indonesia Lantai 1, unit OL 2-11 dengan nilai sewa Rp1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta

Rupiah) selama 12 Tahun dari 1-10-2022 sampai dengan 1-10-2034. Perjanjian sewa menyewa ini merupakan perjanjian dengan pihak afiliasi yang sudah dikemukakan dalam Bab IV.B tentang Perjanjian dengan Pihak Afiliasi

d. Peruntukan : Operasional kegiatan usaha, Gudang, *Research and Development Technology*

11. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

No	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
A.	**Perjanjian dengan Supplier**			
1.	Perjanjian dengan Supplier Penyediaan Perangkat Usaha 001/I/PO/MENN/19 tanggal 10 Januari 2019	- Perseroan ("Pihak Pertama") - DBJ Technology (Zhu Hai) Co., Ltd. ("Pihak Kedua")	Para pihak mengikatkan diri untuk perjanjian jual beli perangkat usaha berupa GPS Cloudhawk ZJ-210 Tracker dengan sistem pembelian dengan menggunakan *Purchase Order* ("PO")	-
2.	Perjanjian dengan Supplier Penyediaan Perangkat Usaha No. 25 tanggal 6 April 2022	- Perseroan ("Pihak Pertama") - DBJ Technology (Zhu Hai) Co., Ltd. ("Pihak Kedua")	Para pihak mengikatkan diri untuk perjanjian jual beli perangkat usaha berupa Perangkat Keras GPS*Tracker dan Service License*, dengan sistem pembelian dengan menggunakan *Purchase Order* ("PO"). Berikut Perangkat Keras GPS Tracker: a. ZJ210 GPS Tracker; b. Video Device V2 perangkat keras; c. Video Device V2 service license; d. Kamera 910AH130 perangkat keras; e. Kamera 910AH130 service license; f. Camera Extention Wire 3m; dan g. Camera Extention Wire 5m.	-
3.	Perjanjian dengan AccuGPS, LLC, tanggal 13 April 2021	- Perseroan ("Pihak Pertama) - AccuGPS, LLC ("Pihak Kedua)	Para pihak mengikatkan diri untuk dalam perjanjian distributorship, dimana Pihak Pertama menjadi distributor tunggal di wilayah Asia Tenggara dan Pihak Kedua menjadi pihak yang yang menyediakan produk dan/atau jasa untuk didistribusikan Pihak Pertama. Objek Perjanjian: a. Pemeliharaan server dan langganan, termasuk juga: AWS Cloud Server dan Map Service	13 April 2021 sampai dengan 13 April 2026

			b. Pemeliharaan dan peningkatan (upgrade) penggunaan aplikasi seluler dan halaman web c. Penunjang teknis untuk server dan permasalahan aplikasi d. Layanan lainnya yang disetujui Para Pihak	
4.	Perjanjian dengan Howen Technologies Co., Ltd., tertanggal 13 Desember 2022	- Howen Technologies Co., Ltd., ("Pihak Pertama") - Perseroan ("Pihak Kedua)	Para pihak mengikatkan diri dalam perjanjian distributorship, dimana Pihak Kedua menjadi distributor di wilayah Indonesia untuk memasarkan, mendistribusikan, mempromosikan, dan menjual produk yang disediakan oleh Pihak Pertama. Objek perjanjian: Produk Pihak Pertama, yaitu, MDVR, kamera dasbor, MDT, kamera kendaraan, dan aksesoris relevan lainnya.	13 Desember 2022 sampai dengan 12 Desember 2027
B.	**Perjanjian-Perjanjian dengan Kostumer**			
1.	Perjanjian Penyediaan GPS Tracker No. 054/SPK-TMD/XI/20 dengan Lippo Karawaci	- PT Sentra Asritama Reality Development ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 15 unit GPS *Tracker.*	16 November 2020 s/d 30 Desember 2023
2.	Kontrak Berlangganan CloudHawk Nomor: 01/MTI/CH/IV/21 dan perubahannya	- PT Bank National Nobu Tbk ("Penyewa"); dan - Perseroan ("Pemberi Sewa)	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 83 unit GPS *Tracker.*	1 April 2021 s/d 31 Maret 2023 dan diubah menjadi 1 April 2021 s/d 31 Maret 2024
3.	Kontrak Berlangganan Accu GPS Tracker No: 01/MTI/AP/XI/22 Bulan November 2022 dengan PT Andhika Perkasa	- PT Andhika Perkasa ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan black box ZJ210 dan all weather adaptor dengan skema berlangganan atas 42 unit.	1 November 2022 s/d 31 Oktober 2024
4.	Kontrak Berlangganan Accu GPS Tracker No: 01/MTI/CH/I/20 Bulan Januari 2020 dengan PT Maxfos Prima	- PT Maxfos Prima ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 35 unit GPS Tracker.	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022 Catatan: Perjanjian dengan PT Maxfos Prima sedang dalam proses negosiasi, saat ini Perseroan

				telah mengirimkan draft perpanjangan perjanjian yang diterima oleh PT Maxfos Prima berdasarkan surat tanda terima No. 05/TT/JKT/XII/ 22 tanggal 16 Desember 2022
5.	Kontrak Berlangganan Accu GPS Tracker No: 04/MTI/RCE/XI/22 Bulan November 2022 dengan PT Reethau Cipta Energi	- PT Reethau Cipta Energi ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 18 unit GPS Tracker.	1 November 2022 s/d 31 Oktober 2024
6.	Kontrak Berlangganan Accu GPS Tracker No: 02/MTI/HAT/XI/22 dengan PT Himalaya	- PT Himalaya ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 37 unit GPS Tracker.	1 November 2022 s/d 31 Oktober 2024
7.	Perjanjian Kerjasama Pelayanan Terkait Penggunaan Accu GPS No: 040/AGMT/TPBI-MTI/III/2022 dengan PT Tunas Pundi Bumi	- PT Tunas Pundi Bumi ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 12 unit GPS Tracker.	1 Januari 2022 s/d 31 Desember 2023
8.	Kontrak Berlangganan Accu GPS Tracker No: 05/MTI/TT/XI/202 Bulan November 2022 dengan PT Thomas Trans	- PT Thomas Trans ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 49 unit GPS Tracker.	1 November 2022 s/d 31 Oktober 2024
9.	Perjanjian Penyediaan Jasa GPS Tracker No. 053/SPK-TMD/XI/20 dengan PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	- PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa')	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 52 unit GPS Tracker.	16 November 2020 s/d 30 Desember 2023
10	Kontrak Berlangganan AccuGPS Tracker No. 06/MTI/TL/XI/22	- PT Transnusa Logistik ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan atas 27 unit GPS Tracker.	1 November 2022 s/d 31 Oktober 2024
11	Addendum Kontrak 4 Atas Surat Perjanjian (Kontrak Berlangganan) No: 002/VI/ADD/MENN.2022	- PT CJ Logistics Nusantara ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan	1 November 2022 s/d 31 Oktober2024

12	Kontrak Berlangganan AccuGPS Tracker No. 03/MTI/TAS/XI/2022	- PT Transporindo Agung Sejahtera ("Penyewa") - Perseroan ("Pemberi Sewa")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyediaan GPS Tracker dengan skema berlangganan	1 November 2022 s/d 31 Oktober 2024
13	Perjanjian Kerjasama Penyedia Fasilitas Pengembangan Software ACCUGPS dengan PT Global Putra Internasional Group No. 03R3/S/GPI/VI/22tanggal 23 Juni 2022	- PT Global Putra International Group ("Pihak Pertama") - Perseroan ("Pihak Kedua")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dimana Perseroan melakukan pengembangan dan pemeliharaan software yang diperlukan oleh GPI Group.	180 hari kerja sejak ditandatangani perjanjian untuk pengembangan software dan sampai dengan 23 Juni 2023 untuk pemeliharaan software.
14	Perjanjian Kerjasama Penyedia *Software & Hardware ER Backend System* Antara Perseroan dengan BMHS RSIA BUNDA No. 007R/MENN/MOU/03/22 Tanggal 28 Maret 2022	- BMHS RSIA Bunda ("Pihak Pertama") - Perseroan ("Pihak Kedua")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dimana Perseroan melakukan penyediaan *software & hardware ER system* yang diperlukan oleh BMHS RSIA Bunda dan melakukan *maintenance service ER Backend* oleh Perseroan terhadap RSIA Bunda.	45 hari kerja setelah ditandatangani perjanjian untuk penyediaan software dan hardware dan sampai dengan 28 Maret 2024, untuk *maintenance* service *ER Backend*.
C.	**Perjanjian Pinjaman**			
15	Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan Bank Central Asia Tbk No. 01153/PK/0978S/2022 tanggal 15 November 2022.	- Perseroan ("Debitur") - PT Bank Central Asia Tbk ("Kreditur")	Nilai Perjanjian Rp2.100.000.000 (dua miliar seratus juta Rupiah) dengan bunga fix sebesar 8% (delapan persen) selama 1 (satu) tahun dan tahun berikutnya mengikuti perkembangan moneter. Tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan hak pemegang saham publik. Sebagai tambahan informasi, sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, melalui surat No. 448/UMKM/XI/2022 tanggal 15 November 2022 perihal Persetujuan BCA atas surat Permohonan Persetujuan dan Penyesuaian Klausula PT Menn Teknologi Indonesia No. 01/XI/LGL-MENN/2022 tanggal 04 November 2022, Bank BCA memberikan persetujuan terhadap perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan	15 November 2022 sampai dengan 15 November 2023

				Komisaris, dan pemegang saham jika terdapat perubahan yang mengakibatkan berubahnya pemegang saham mayoritas, yang berlaku seterusnya setelah selesainya Penawaran Umum dan selama Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga Perseroan tidak lagi memerlukan persetujuan tertulis dari Bank BCA apabila melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rangka memenuhi affirmative covenant sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit No. 01153/PK/0978S/2022 tanggal 15 November 2022 terkait dengan kewajiban pemberitahuan kepada Bank BCA berkenaan dengan adanya perubahan Anggaran Dasar dan perubahan susunan Dewan Komisaris, Perseroan sudah memberikan pemberitahuan melalui Surat Pemberitahuan dan Klarifikasi Klausul No. 02/XII/LGL-MENN/2022 tanggal 19 Desember 2022 kepada Bank BCA.	
D.	**Perjanjian Pemasaran**				
16	Nota Kesepahaman Komisi Proyek Reseller tanggal 30 Juni 2022	- Perseroan (“Pihak Pertama”) - I Gede Tejanegara (“Pihak Kedua”)		Kewajiban Pihak Pertama: - Pihak Pertama wajib memberikan service hardware dan software selama proyek corporate leasing berjalan. - Pihak Pertama wajib memberikan support terhadap proyek yang berjalan ataupun pihak kedua sebagai reseller. - Pihak Pertama wajib memberikan training kepada client ataupun reseller pada proyek yang berjalan. - Pihak Pertama wajib membayarakan komisi yang menjadi hak Piihak Kedua atas jasa marketing. Kewajiban Pihak Kedua: Pihak Kedua wajib Melaksanakan kewajibannya sebagai reseller dari Pihak Pertama yang meliputi customer service, follow-up yang menjembatani antara Pihak Pertama dan Client yang tertera pada MOU Proyek Leasing ini selama waktu berlangganan.	30 Juni 2022 s/d 30 Juni 2023

12. Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional dimana transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (arm's length). Seluruh transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang tetap akan dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transaksi antara Perseroan dengan pihak afiliasi memuat sebagai berikut:

Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 009R/MENN/MOU/09/22 tanggal 1 September 2022	- Agus Mulyanto ("Pemilik/Pihak Pertama) - Perseroan ("Penyewa/Pihak Kedua") Sifat/Hubungan Afiliasi: Ruang Kantor merupakan milik Agus Mulyanto selaku Komisaris Perseroan	Para Pihak telah sepakat untuk menandatangani dan melaksanakan Perjanjian Sewa Menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh Pemilik yang digunakan oleh Penyewa sebagai tempat usaha/kantor sesuai dengan bidang usahanya dengan lokasi di Bellagio Boutique Mall Indonesia Lantai 1, unit OL2-11	1 Oktober 2022 s/d 1 Oktober 2034
Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 011R/MENN/MOU/09/22 tanggal 1 September 2022	- Agus Mulyanto ("Pemilik/Pihak Pertama) - Perseroan ("Penyewa/Pihak Kedua") Sifat/Hubungan Afiliasi: Ruang Kantor merupakan milik Agus Mulyanto selaku Komisaris Perseroan	Para Pihak telah sepakat untuk menandatangani dan melaksanakan Perjanjian Sewa Menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh Pemilik yang digunakan oleh Penyewa sebagai tempat usaha/kantor sesuai dengan bidang usahanya dengan lokasi di Mall Ambasador Indonesia Lantai 5, unit 9F.	16 Oktober 2022 s/d 15 Oktober 2034

13. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 17 Januari 2023. Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang menghadapi somasi atau terlibat sebagai pihak dalam suatu perkara di dalam maupun di luar peradilan, baik perkara perdata, pidana, persaingan isaha tidak sehat/sengketa monopoli, kepailitan, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia termasuk tetapi tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan yang secara material dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan kegiatan usaha dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, maupun yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

14. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki dan/atau mendaftarkan Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk merek dagang berupa:

No	Hak Kekayaan Intelektual	Kelas Barang/ Jasa	Nomor Pendaftaran/Permohonan	Warna	Jangka Waktu
1	Etiket Merek: MENN TEKNOLOGI INDONESIA	38	IDM000676844	Biru	21 Mei 2015 s/d 21 Mei 2025
2	Etiket Merek: MENN	9	IDM000878909	Biru, Putih	10 Februari 2020 s/d 10 Februari 2030
3	Etiket Merek: Mennconnect.com (dalam tahap permohonan)	9	DID2022085039	-	-

Perseroan juga sedang melakukan permohonan pendaftaran Merek Dagang Mennconnect.com kepada dengan Kelas Barang/Jasa Kelas 9 dan dengan nomor permohonan DID2022085039, yang telah dilakukan penerimaan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 26 Oktober 2022. Sampai Prospektus ini diterbitkan, progress pendaftaran merek dagang Mennconnect.com kepada DJKI Menkumham berada saat ini telah melewati masa pengumuman permohonan.

B. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Kegiatan Usaha

Perseroan telah berdiri sejak tahun 2014, memulai bisnis dibidang *Fleet Management Solutions*. Dimulai oleh sekelompok pengusaha dan profesional yang bersemangat dengan latar belakang teknologi, inovasi produk, dan pakar lintas industri, Perseroan menghadirkan produk berbasis *Internet Of Things* (IoT) dengan tujuan untuk memberikan Solusi Digital bagi Industri khususnya Logistik dan Transportasi agar menjadi lebih Optimal. Layanan-layanan produk Perseroan telah terkoneksi menjadi satu platform yaitu Mennconnect. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan industri transportasi, Perseroan selalu menjadi yang terdepan dalam menawarkan produk layanan IoT terbaru ke sektor industri lainnya.

Tingkat standar keamanan Perseroan sangat tinggi, untuk itu Perseroan menggunakan teknologi Cloud terbaik dunia yaitu *Amazon Web Service* untuk menjaga keamanan data pengguna. Selain itu, Perseroan juga menggunakan provider terbaik dalam menangkap jaringan agar tidak ada kendala dalam memonitor kendaraan.

Berikut Kategori Produk dan Jasa Perseroan dibawah ini:

Hardware

MENN
IoT Devices

Internet of Things (IoT) dari Perseroan menggabungkan komponen terbaik di kelasnya guna memberikan solusi kelas dunia bagi Bisnis Industri. Generasi terbaru IoT ini memiliki tingkat keamanan yang sangat tinggi. Perseroan selalu mengedepankan produk dengan atribut terbaik dimana IoT generasi terbaru ini merupakan terobosan paling mutakhir. Mulai dari kesederhanaan proses operasional, fleksibilitas hingga kelancaran akses saat digunakan di berbagai jaringan internet. Software yang Perseroan berikan juga sangat komplit yaitu kemudahan aktivasi, layanan pemeliharaan yang lengkap, diagnosa data, pelaporan, hasil analisa dan tagihan.

No	Nama Produk	Deskripsi	Gambar
	Produk GPS		
1	Black Box ZJ210	Black Box memiliki dimensi ukuran yang sangat kecil sehingga sangat mudah disembunyikan bahkan di tempat yang sulit dijangkau sekalipun. Selain itu dengan akurasi yang tinggi membantu memantau dimanapun aset dengan tepat dan akurat	
2	Magneto ZJ300	GPS Locator Magneto produk terbaru Perseroan yang di design untuk meningkatkan keamanan aset. Memiliki permukaan yang dilapisi magnet yang sangat kuat sehingga dapat ditempelkan dimanapun pada aset yang memiliki permukaan berbahan metal, dilengkapi baterai yang besar 5000mAh untuk daya tahan dan perlindungan lebih lama	
	Produk IOT Lock		
3	IOT Lock Smart G400	IOT Lock Smart G400 adalah perangkat pengaman khusus kontainer dibuat dengan bahan 304 stainless steel dan aluminium alloy yang sangat keras dan solid, dapat bertahan lama untuk penggunaan jangka panjang, dilengkapi teknologi IOT memudahkan pengontrolan untuk mengunci maupun membuka IOT Lock dari berbagai platform	
4	IOT Lock Smart G420	IOT Lock Smart G420 adalah perangkat pengaman khusus kontainer dibuat dengan bahan 304 stainless steel dan aluminium alloy yang sangat keras dan solid, dapat bertahan lama untuk penggunaan jangka panjang, dilengkapi teknologi IoT memudahkan pengontrolan untuk mengunci maupun membuka padlock dari berbagai platform, yang membedakan G420 dan G400 adalah dimensi lebih kecil dan dilenkapi led screen	
	CCTV		
5	Mennconnect DVR & Camera	Sebuah perangkat DVR yang didesain untuk kendaraan anda dengan ukuran yang kecil dan compact, mendukung perekaman sampai 120 fps, perekaman 4 channel kamera sekaligus, dan penyimpanan maksimal dengan SD Card sebesar 256 GB sehingga dapat menyimpan data perekaman mencapai lebih dari 1 bulan.	

	Temperature		
6	Mennconnect Temperatur Sensor Real Time	Sebuah perangkat yang dirancang untuk melakukan monitoring temperature suhu ruang secara realtime dengan akurat dan dapat diandalkan, memiliki range pembacaan temperature mulai dari -55 sampai 125 derajat celcius.	
	Alarm		
7	MENN Speed Alarm (Alarm kecepatan tinggi)	Speed Alarm perangkat yang dirancang untuk mengukur dan membatasi kecepatan yang terhubung langsung dengan kendaraan. Speed Alarm ini akan berbunyi dengan keras apabila pengemudi melebihi batas maksimal kecepatan.	
	Rear Parking Sensor		
8	MENN Rear Parking Sensor (Sensor Mundur)	Sensor parkir mundur khusus truck untuk menghindari kejadian yang tidak di inginkan.	

Software

Mennconnect
Fleet Management

Fleet Management membantu perusahaan dalam memonitor operasional kendaraan, mengontrol pengeluaran biaya operasional kendaraan, meningkatkan keselamatan pengemudi, memudahkan proses penyelesaian pekerjaan dan menghindarkan terbuangnya waktu secara cuma-cuma.

Mennconnect
Transport Management

Transport Management dari Mennconnect adalah solusi digital yang ditawarkan bagi perusahaan-perusahaan untuk mengelola fungsi logistik dan transportasi agar efektif dan efisien. Transport Management fokus pada pengaturan data seperti:

- Mengotomatiskan proses bisnis seperti memuat pemesanan dan informasi pesanan dijalankan;
- Melaporkan informasi Laba Rugi per kendaraan secara aktual;
- Menangani pembayaran dan penyelesaian (Invoicing dan Split Invoicing);
- Melakukan pencetakan dokumen;
- Pengelolaan dokumen pajak;
- Penerapan Modul otomatis untuk Human Resources;
- Penerapan Modul otomatis untuk Finance.

Mennconnect
Warehouse Management

Warehouse Management dari Mennconnect adalah solusi yang membantu mengontrol inventaris barang, mengatur operasi gudang dan pusat distribusi, serta mengelola pemenuhan pesanan. Dengan sistem ini sebuah perusahaan bisa dengan mudah melakukan pembukuan atau pencatatan secara daring dan instan. Teknologi ini juga dilengkapi dengan fitur Auto Sync sehingga kita tidak perlu khawatir lagi dengan adanya kesalahan pada management stock atau salah hitung. Warehouse Management dari Mennconnect juga akan memberitahu pengguna jika stok atau inventaris barang akan habis.

Mennconnect
Multimode Solutions

Layanan lain dari Mennconnect yang juga memberikan kemudahan maksimal bagi bisnis Pengguna adalah Multimode Solution. Teknologi ini mampu menyederhanakan pemantauan Pengguna dalam merinci biaya setiap unit barang yang dikirim dan dibuat sesuai dengan proses rantai pasok yang ada di Indonesia. Keunggulan lain yang dimiliki Multimode Solutions dibandingkan dengan produk pesaing yaitu layanan yang sudah terintegrasi dengan API semua platform logistik dan transportasi di seluruh Indonesia.

Berikut tampilan aplikasi AccuGPS dan Dashboard Mennconnect Perseroan:

Nama	Gambar
Tampilan AccuGPS pada Aplikasi IOS dan Android	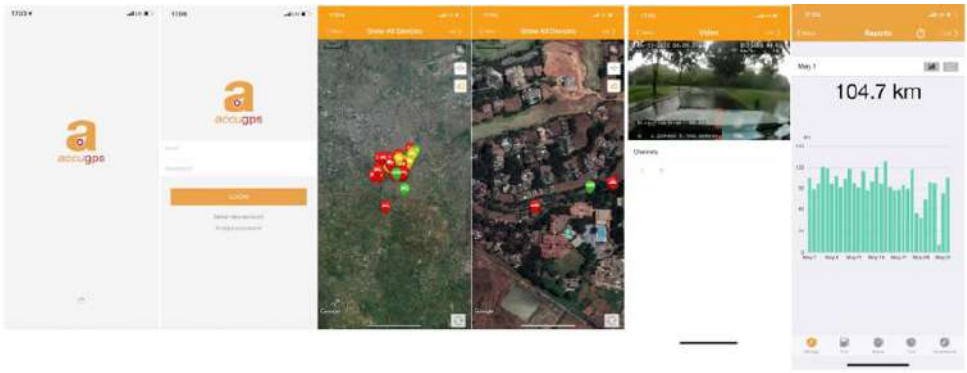
Tampilan AccuGPS pada WEB	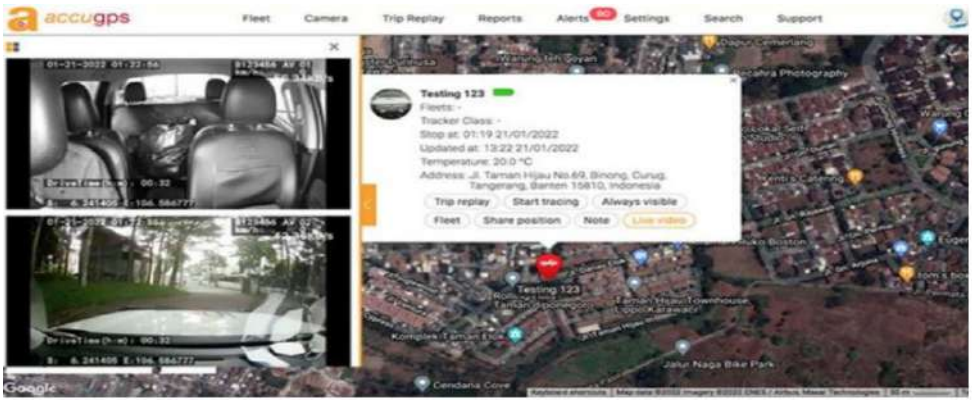

mennconnect
mennconnect.com

Tampilan Dashboard Mennconnect

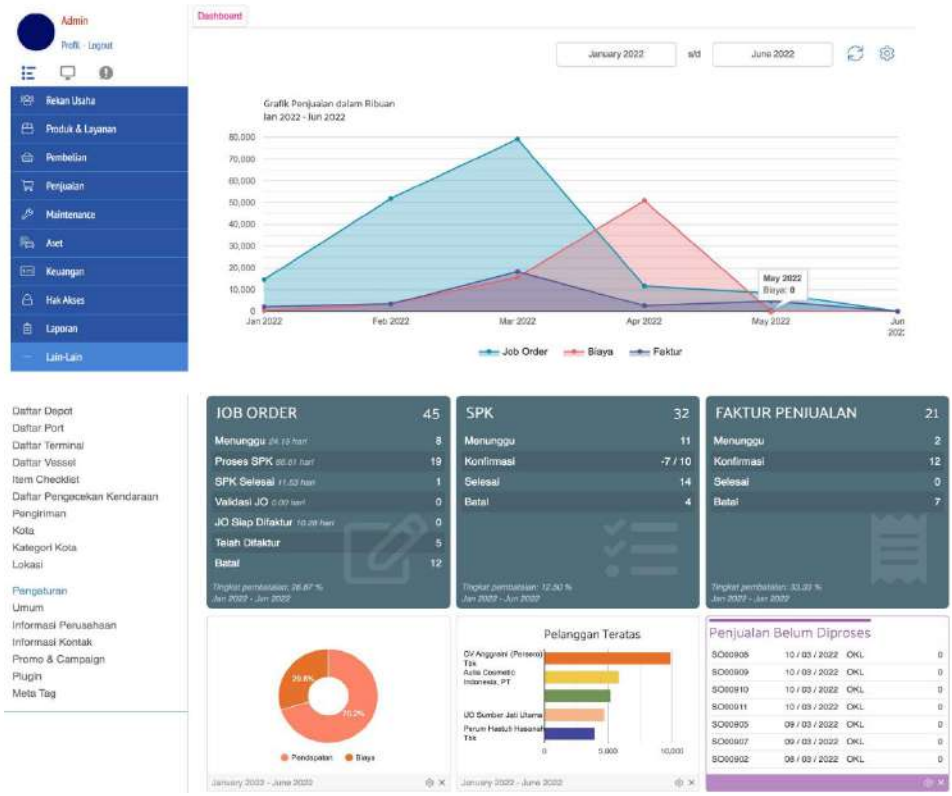

Perseroan menerapkan empat faktor utama yaitu sebagai berikut:

1. **Akurasi Tinggi**
   Akurasi titik lokasi yang tertera pada peta dashboard Mennconnect sangatlah tinggi. Jika ditelusuri di lapangan, informasi titik lokasi yang tertera berada pada radius kurang dari 5 meter. Ini akan memberikan kemudahan dalam mendeteksi atau melacak keberadaan kendaraan atau aset pengguna jika terjadi kehilangan

2. **Efisiensi**
   Mennconnect mampu menyuplai berbagai macam data mulai dari kondisi kendaraan seperti bahan bakar, jarak tempuh hingga rute perjalanan. Di luar itu, kinerja pengemudi dalam berkendara juga bisa dipantau setiap waktu. Data-data tersebut menjadi hal penting untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis pengguna.

3. **Transparansi**
   Dengan *Internet of Things* (IoT), segala data terkait teknis operasional dan biaya-biaya yang dikeluarkan terdeteksi secara otomatis dan akan langsung tercatat pada dashboard Mennconnect. Dengan demikian kemungkinan terjadinya kecurangan menjadi kecil karena semua detail menjadi transparan.

4. **Penggunaan Web Server Terbaik**
   Mennconnect menggunakan Amazon Web Service, yang merupakan platform cloud computing paling komprehensif di dunia. Amazon memiliki lebih dari 200 layanan unggulan yang tersebar luas dan dipakai oleh banyak perusahaan di seluruh dunia.

Alur Proses Bisnis Perseroan
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, secara umum Perseroan memiliki alur bisnis sebagai berikut:

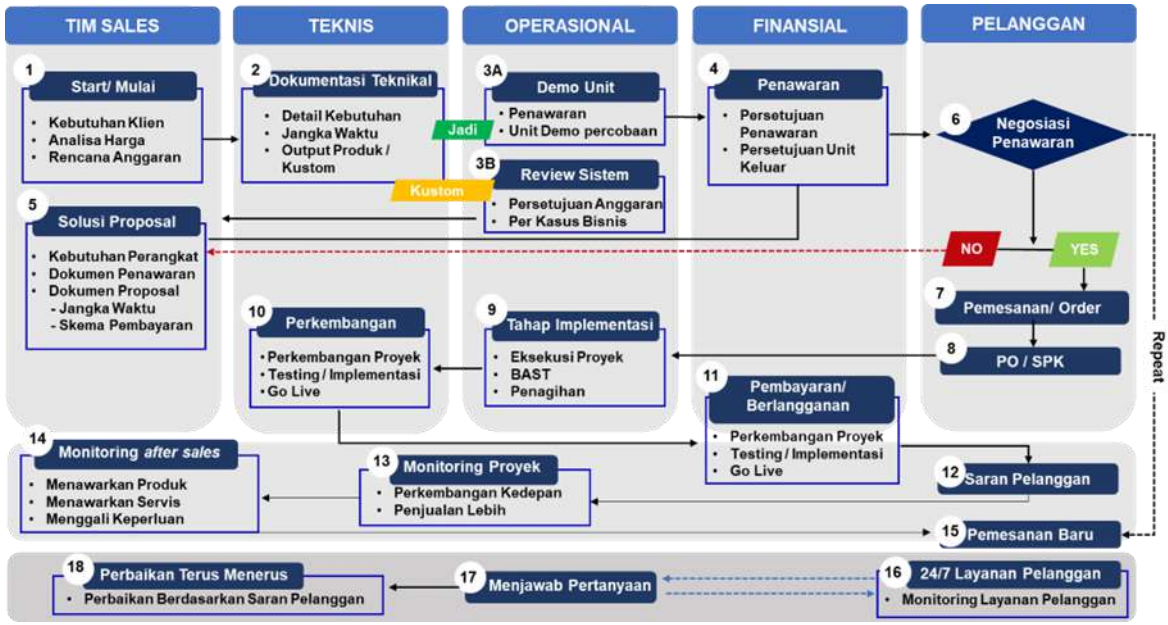

Berikut penjelasan alur bisnis Perseroan:

1	*Marketing canvassing* di lapangan dan sosial media oleh tim teknis marketing dimana tim dengan leluasa menawarkan solusi dan demo produk untuk mengetahui kebutuhan klien
2	Saat klien menanyakan lebih, Perseroan akan menggali detail kebutuhan secara full, jangka waktu keperluan pelanggan dan tim langsung memberikan solusi yang paling tepat.
3A	Jika kebutuhan klien dapat cocok dengan produk jadi Perseroan, tim operasional akan memberikan demo produk ke klien secara gratis dalam jangka waktu 1-2 minggu maksimal untuk klien mencoba secara real-time solusi dan kelebihan dari produk Perseroan terhadap produk lain atau produk yang sudah digunakan saat ini.
3B	Untuk kebutuhan dimana klien memerlukan solusi kustom (lebih dari produk yang sudah ada atau yang mereka gunakan) tim Teknis akan mengarahkan ke produk solusi kustomisasi. Tim teknis akan memberikan dokumen proposal yang akan disetujui oleh klien, dan penawaran terkait proposal yang disajikan.
4 – 5	Pada saat klien sudah puas dengan produk jadi atau proposal kustomisasi tim finansial akan memberikan penawaran untuk persetujuan dan dilanjutkan dengan proses negosiasi dan waktu implementasi.
6 – 7 – 8	Penandatanganan kontrak kerjasama PO/SPK akan dilakukan dalam 1-2 hari setelah masa negosiasi.
9	Tim operasional Perseroan akan melakukan implementasi di lapangan sesuai kesepakatan SPK dan karena produk Perseroan dibuat simple dan mudah pemasangan, proyek pemasangan sensor pada 100-200 kendaraan akan memakan waktu kurang dari 1 hari kerja.
10	Tim teknis akan memberi pantauan monitoring 24/7 atas semua klien pada saat implementasi dan Go-Live dalam bentuk pemantauan dan training langsung, WA servis grup, support remote desktop, dan support telepon melalui nomor khusus servis. Respond dalam grup servis akan dijawab dalam waktu kurang dari 15 menit, dan lama waktu menyelesaikan masalah di lapangan kurang dari 2x24 jam adalah pedoman servis dari Perseoran.
11	Setelah dokumentasi lengkap dan pemasangan sudah 100% penagihan berkala akan dilakukan kepada klien berlangganan, dan pelunasan proyek akan ditagihkan sesuai kesepakatan pada SPK yang telah di tanda-tangani.
12	Masukan rating atas kepuasan servis pemasangan- implementasi proyek akan diminta guna memperbaiki kekurangan dan atau memberi penghargaan kepada tim internal Perseroan.
13	Monitoring klien mulai dilakukan kepada tim operasional agar kendala-kendala di lapangan dapat diatasi sebelum adanya laporan dari klien yang menggunakan sistem berlangganan untuk segal aktifitas bisnis mereka. Dari sisi perangkat lunak, sistem server, kestabilan provider data, dan error pada perangkat keras akan terus dimonitor secara rutin.
14	Tim teknis juga harus melakukan perkembangan proyek dan juga monitoring aftersales guna mendapatkan referensi lebih dan juga perkembangan teknologi yang dibutuhkan oleh klien, dimana dengan kepercayaan terhadap Perseroan, kebutuhan klien lainnya dalam bidang teknologi dapat juga di develop untuk memberi solusi kepada semua proses bisnis klien.
15	Klien yang akan melakukan repeat order bisa melakukan penawaran atau negosiasi
16	Tim teknis akan memberi pantauan monitoring 24/7 atas semua klien
17	Tim teknis akan melayani pertanyaan/jawaban atas semua klien
18	Perbaikan terus menerus berdasarkan saran yang diberikan oleh pelanggan

2. Pemasaran, Pelanggan & Penjualan

Pemasaran

Perseroan senantiasa melaksanakan pemasaran yang efektif dan memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan pelanggan. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya untuk mendukung peningkatan kinerja penjualan Perseroan. Pemasaran ini dimaksimalkan secara mandiri oleh Perseroan melalui sumber daya yang dimiliki dan juga melalui Kerjasama pihak ketiga. Dalam melaksanakan pemasaran produknya Perseroan menggunakan metode *direct selling* yang dapat memberikan kemudahan bagi Perseroan untuk berinteraksi sekaligus memahami keinginan calon pelanggan. Saat ini, Perseroan melakukan pemasaran yang berfokus pada segmen pasar B2B dengan berbagai industri yang dilayani seperti *banking, passenger & transit, specialty transport, healthcare, leasing company, contribution company, residential & commercial estate, oil & gas distribution,* dan lain-lain.

Berikut ini adalah beberapa pelanggan yang menggunakan produk dan jasa Perseroan:

Source: Perseroan

Upaya strategis lain yang diterapkan Perseroan dalam mendorong penjualan yaitu melakukan referral partnership dengan individu/pihak tertentu yang akan melakukan promosi dan penjualan produk Perseroan. Kerjasama mitra ini akan menimbulkan biaya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Relationship development juga dilakukan Perseroan untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan sehingga kebutuhannya dapat diidentifikasi sekaligus menciptakan kepercayaan dari pelanggan. Selain itu, untuk menjangkau pelanggan yang lebih jauh, Perseroan telah memiliki 4 (empat) service point yang terletak di Jakarta, Medan, Surabaya dan Bali.

Perseroan senantiasa meningkatkan kepuasan pelanggannya melalui berbagai layanan seperti layanan dukungan teknis yang dilakukan untuk membantu pelanggan apabila terdapat isu tertentu terkait dengan pemasangan maupun pengoperasian produk. Perseroan juga memberikan layanan diskon pada pelanggan baru saat pertama kali menggunakan produk Perseroan dengan berbagai syarat dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan untuk memudahkan pelanggan dalam proses pembayaran, dapat menggunakan metode pembayaran auto debit.

Pelanggan

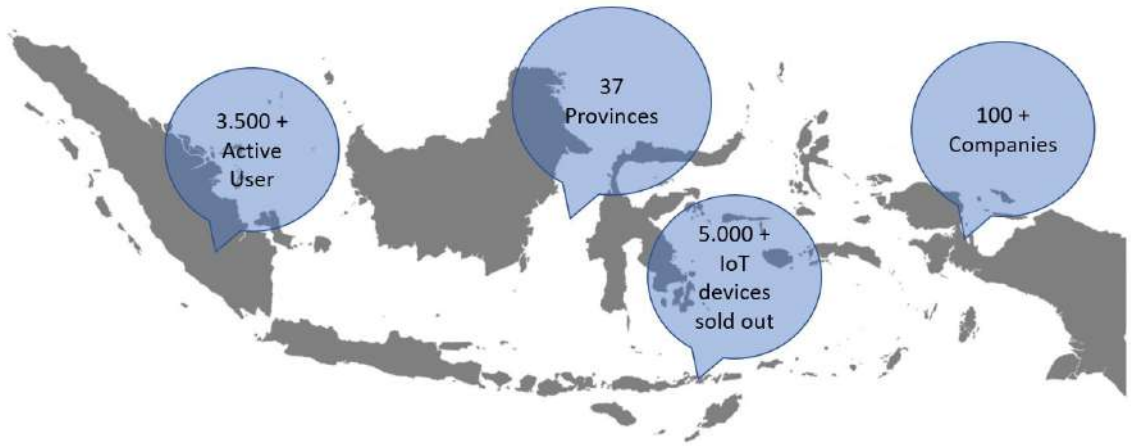

Hingga Prospektus ini diterbitkan, perangkat aktif Perseroan telah mencapai 3.500 lebih yang telah tersebar di seluruh Indonesia dan sudah dipercaya oleh 100 lebih perusahaan dari Sabang sampai Merauke, mulai dari UMKM hingga perusahaan – perusahaan besar di Indonesia.

Hingga saat ini tidak ada ketergantungan Perseroan terhadap pelanggan.

Berikut ini adalah 10 pelanggan terbesar Perseroan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022:

No	Nama	Nilai (Rp)
1	PT GPI Logistic	1.029.875.000
2	PT Trimitra Forward Indonesia	295.000.000
3	PT CJ Logistics Nusantara	150.516.000
4	PT Emergency Response Indonesia	149.100.000
5	PT Equity Finance Indonesia	141.000.000
6	PT Prajamitra Mandiri	124.044.000
7	PT Bank National Nobu Tbk	91.500.000
8	PT Reethau Cipta Energi	63.050.806
9	PT Himalaya	62.720.715
10	PT Maxfos Prima	54.405.000

Dokumentasi Perseroan dengan pelanggan:

Pendapatan

Perseroan memperoleh pendapatan melalui Pendapatan Sewa GPS, Pendapatan Jasa IT dan Penjualan GPS. Berikut ini adalah tabel Pendapatan Perseroan per 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

No	Keterangan	30 September	31 Desember		
		2022	2022*	2021	2020
1	Pendapatan Sewa GPS	2.145.581.563	2.740.414.478	2.476.869.772	2.567.546.612
2	Pendapatan Jasa IT	1.350.409.000	1.633.535.230	418.210.000	-
3	Penjualan GPS	867.054.500	1.365.606.984	1.137.827.849	970.288.714

**tidak diaudit*

3. Persaingan Usaha, Keunggulan Kompetitif, dan Strategi Usaha

Persaingan Usaha

Perseroan menyadari bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan memahami bahwa bisnis pada industri Teknologi khususnya GPS Tracker memiliki persaingan yang cukup kompetitif baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk menghadapi persaingan usaha tersebut, Perseroan berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha yang terintegrasi, meningkatan kualitas produk, memperluas jaringan distribusi dan menetapkan harga jual yang kompetitif untuk mempertahankan pelanggan Perseroan.

Di dalam persaingan industri Teknologi khususnya GPS Tracker, Perseroan berkompetisi dengan kompetitor lainnya dalam produk yang ditawarkan. Persaingan usaha antara Perseroan dengan kompetitor lain, menyebabkan munculnya banyak variasi-variasi produk yang dikeluarkan namun tetap memiliki konsep yang sama. Dalam hal ini, Perseroan memiliki beberapa kompetitor, diantaranya adalah sebagai berikut: McEasy dan Teltonika.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif berkaitan erat dengan strategi bersaing – mengembangkan Perseroan dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan internal Perseroan dengan kekuatan eksternal Perseroan. Perpaduan antara Pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki, kapabilitas dan sumber daya (*resources*) yang ada, digabungkan dengan strategi bisnis yang dimiliki akan menghasilkan keunggulan kompetitif. Berikut adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

- **Memiliki Tingkat Akurasi yang Tinggi**
  Perseroan merupakan terbaik dikelas akurasi, sedikit atau tidak ada margin kesalahan sehingga memberikan informasi yang tepat bagi manajemen untuk membuat keputusan yang tepat. Selain itu, Perseroan menggunakan provider terbaik dengan sinyal paling kuat, yaitu Telkomsel.

- **Kustomisasi Perangkat Lunak**
  Perseroan memiliki kapabilitias kemapuan untuk memberikan solusi perangkat lunak platfrom dan aplikasi untuk memenuhi keinginan customer secara spesifik. Diperkuat oleh integrasi perangkat IoT untuk memberikan data sedetail-detailnya untuk keperluan client.

- **Pelacakan Secara Real Time**
  Car tracker berbasis perangkat GPS dan CCTV Produk Perseroan akan jadi lebih mudah dalam melacak posisi kendaraan ekspedisi dalam perjalanan. Informasi ini memungkinkan untuk mengambil keputusan bisnis yang efektif. Lewat perangkat GPS tracker ini, juga bisa memperkirakan waktu kedatangan kendaraan dengan cukup tepat. Jika driver mengalami kendala selama perjalanan, maka perusahaan jadi bisa mengetahui dengan mudah. Adanya fitur 2 *way communication* di GPS tracker akan memudahkan komunikasi dengan pengemudi.

- **Data Pelaporan yang Mudah didapat**
  Produk IoT Perseroan menyediakan riwayat lengkap kendaraan yang mudah dipahami dan bisa didapatkan dengan cara mengunduh atau download dengan format yang mendukung, sehingga bisa dijadikan sebagai bukti kuat apabila terjadi sesuatu pada aset pelanggan.

- **Mempunyai Aplikasi Pendukung dan Sistem Monitoring**
  Perseroan memiliki aplikasi pendukung dan sistem monitoring yang bernama AccuGPS yang dapat diunduh atau didownload pada semua perangkat seperti Tablet, Smartphone dan PC. Selain itu, pengguna juga dapat lihat & kelola semua pelacak pada satu layar dari perangkat apapun.

- **Menggunakan Web Server Terbaik**
  Perseroan menggunakan Amazon Web Service adalah platform Cloud paling komprehensif dan digunakan secara luas didunia dengan sekuriti dan server 99% selalu update.

- **Meningkatkan dan Kenyamanan dalam Melindungi Aset**
  Product IoT lock Perseroan membantu dalam mengunci Kontainer dengan sangat kuat dan menjaga aset didalamnya tetap aman sampai tujuan. Padlock dapat dikontrol dibuka dan dikunci dari berbagai platform, kapanpun dan dimanapun. Padlock dapat bekerja sampai 7 hari kerja tanpa pengisian daya.

- **Tim Manajemen yang Berpengalaman dan Terpercaya dengan Rekam Jejak yang Terbukti**
  Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dalam bidang kegiatan usaha Perseroan. Selama bertahun-tahun, tim manajemen Perseroan telah berhasil menunjukkan kemampuan untuk membangun dan meningkatkan inovasi, melakukan adaptasi dengan cepat, mengidentifikasi peluang bisnis baru dan membangun relasi dengan baik dengan pelanggan.

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Mengembangkan Platform Mennconnect di sektor industri baru**
  Tidak hanya fokus pada industri khususnya sektor logistik dan transportasi, Perseroan berinovasi akan mengembangkan Platform Mennconnect pada sektor baru yaitu Agriculture dimana pelanggan dapat mengetahui atau mengukur suhu kelembapan tanah dan contoh lain adalah chicken farm dimana pelanggan dapat mengetahui atau mengukur suhu udara pada saat pengiriman unggas.

- **Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan**
  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki banyak pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, khususnya yang telah menggunakan produk Perseroan. Untuk melakukan hal tersebut, Perseroan selalu berusaha meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan.

- **Pengembangan produk service**

Perseroan selalu mengembangkan kualitas setiap teknologi yang digunakan, meng-upgrade sistem teknologi informasi baik hardware ataupun software yang paling terbaru. Selain itu, Perseroan berusaha untuk meningkatkan fitur-fitur yang diberikan produk Perseroan sehingga selain memberikan kemudahan bagi pelanggan, produk Perseroan juga senantiasa mengikuti perkembangan teknologi.

- **Memberikan harga yang lebih kompetitif untuk pelanggan yang repeat**
  Untuk menciptakan kelompok pelanggan yang memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap produk yang ditawarkan, Perseroan akan memberikan harga yang lebih kompetitif untuk pelanggan yang repeat. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko pelanggan beralih ke produk kompetitor dan peluang bisnis untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar menjadi semakin terbuka lebar.

- **Ekspansi pemasaran dengan memanfaatkan kemitraan**
  Perseroan terus berupaya untuk melakukan ekspansi dari sisi pemasaran. Untuk mendorong penjualan, Perseroan akan melakukan referral partnership dengan individu/pihak tertentu yang akan melakukan promosi dan penjualan produk Perseroan. Sebagai contoh ialah dengan strategi *door to door* di kawasan industri. Dengan strategi ini diharapkan Perseroan lebih dekat calon pelanggan dan dapat mengetahui keinginan pelanggan.

4. Pemasok Persediaan

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (Dua) pemasok persediaan untuk produk IoT Device yaitu DBJ Technology (Zhu Hai) Co., Ltd. dan Howen Technologies International Co., Ltd. DBJ terpilih dikarenakan DBJ Technology (Zhu Hai) Co., Ltd memiliki teknologi terupdate, kualitas yang terbaik serta kapasitas produksi yang cukup besar sehingga kebutuhan Perseroan akan IoT Device tercukupi. Howen terpilih karena memiliki teknologi perangkat keras yang terbaik dan juga sensor-sensor IoT inovatif. Howen Tecnologies International Co., Ltd juga memiliki kapasitas produksi besar dan profesional. Perseroan menggunakan sistem Purchase Order ("PO") dengan DBJ Technology (Zhu Hai) Co., Ltd. dan Howen Technologies International Co., Ltd. dalam pembelian perangkat. Disamping itu, sejalan dengan pertumbuhan penjualan, Perseroan juga memiliki rencana untuk menjajaki dan mempersiapkan alternatif pemasok IoT Device, baik diluar negeri maupun didalam negeri. Hal ini sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk memitigasi risiko IoT Device Perseroan.

Perseroan juga menjelaskan bahwa tidak terdapat volatilitas harga IoT Device dari para pemasok. Secara historikal, harga dari para pemasok tidak mengalami perubahan signifikan yang dapat berdampak pada harga jual Perseroan.

Hingga saat ini Perseroan tidak mempunyai ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

5. Riset dan Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha Perseroan di industri logistik dan transportasi selalu menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang akan datang 5 hingga 10 tahun kedepan dan Perseroan melihat kebutuhan sensor- sensor *Internet of Things* (IOT) lebih mendetail untuk disematkan dalam kendaraan armada. Pengembangan yang dalam masa akhir development adalah sebagai berikut:

- **Solusi Manajemen Armada Cold-Chain**
  Perseroan menggunakan teknologi terlengkap untuk memonitor kendaraan Cold-Chain (berpendingin) dalam bentuk motor, minibus, truck besar yang jumlahnya akan bertumbuh drastis dalam 5 tahun kedepan untuk memenuhi kebutuhan logistik dalam kota maupun antar-kota dan antar-pulau.

- **Asuransi Kendaraan Berbasis Teknologi**
  Produk IoT pada kendaraan berdampak ke tiga pihak utama yaitu Financing/Asuransi, Diler kendaraan untuk after-sales servis, dan juga pengguna kendaraan. Manfaat terhadap perusahaan Finance dan Asuransi yang akan mendapatkan data asli pergerakan kendaraan yang sangat detil dimana bisa dibuat sebagai basis program Asuransi barang dan Asuransi kendaraan berbasis teknologi. Asuransi bisa melakukan penagihan pada saat hanya kendaraan atau barang pengiriman berjalan. Hal ini akan teradposi sebagai wujud evolusi dari asuransi kendaraan dan barang dalam 10 tahun kedepan.

- **Solusi Kontainer dan ISO tank Manajemen**
  Perseroan menjadi satu-satunya provider servis manajemen untuk kontainer dan ISO tank dimana tidak ada penyedia jasa perangkat IOT untuk memonitor aset berjalan terus. Sekarang sedang di dapatkan masalah kekurangan kontainer untuk pengiriman barang, dengan solusi GPS tracking global Perseroan memberi solusi kepada pemilik kontainer yang jumlahnya diatas ribuan unit untuk di monitor pergerakannya.

- **Solusi Armada Agrifood**
  Solusi sensor IOT untuk dari Hulu ke Hilir sedang dalam fase pencobaan di ranah perkembang biakan ayam, transportasi ayam potong, hingga distribusi daging beku sampai level retailer. Dengan kenaikan jumlah populasi penduduk Indonesia, jumlah produksi pangan juga akan bertambah dan solusi IOT untuk agrifood akan berkembang pesat 10 tahun kedepan.

- **IOT Smart City**
  Untuk membantu pemerintah menggerakan sistem Smart City terpadu, Perseroan memberi solusi berlangganan untuk menerapkan sensor-sensor parkir tertanam bawah tanah pada pinggir jalanan umum yang terkoneksi dengan aplikasi dan platform Smart City kota tersebut. Selain itu Perseroan menyediakan aparatus sensor kualitas udara dan sensor kualitas yang terkoneksi dengan platform dan juga aplikasi Smart City.

Total biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk riset dan pengembangan di periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp.153.912.000 atau 3,53% dari pendapatan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Kecenderungan Usaha Perseroan

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam penjualan, persediaan, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Perseroan tidak memiliki sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu juga, tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

6. Sertifikasi

Berikut sertifikasi yang diterima Perseroan, antara lain:

No	Sertifikasi	Keterangan
1.		Sertifikat ISO Nomor 22101800183627K001 tertanggal 18 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh VRC International menerangkan bahwa Perseroan telah diperiksa dan tersertifikasi telah memenuhi syarat ISO 27001:2013 untuk kegiatan *Technology Development Base on Internet of Things Service and Global Positioning System Technology.* Sertifikat ISO ini berlaku dari tanggal 18 Oktober 2022 sampai dengan 17 Oktober 2025
2.		Sertifikat ISO Nomor 2210180018369K001 tertanggal 18 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh VRC International menerangkan bahwa Perseroan telah diperiksa dan tersertifikasi telah memenuhi syarat ISO 9001:2015 untuk kegiatan *Technology Development Base on Internet of Things Service and Global Positioning System Technology.* Sertifikat ISO ini berlaku dari tanggal 18 Oktober 2022 sampai dengan 17 Oktober 2025

3.		Sertifikat Merek dengan Nomor Pendaftaran IDM0006676844, Perlindungan hak merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan yaitu 21 Mei 2015 sampai dengan tanggal 21 Mei 2025, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

7. Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia pada kuartal III tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang impresif dengan pertumbuhan sebesar 5,72% (yoy). Angka ini sudah melampaui tingkat pertumbuhan pra pandemi di tahun 2019 yaitu sebesar 4,9% (yoy).

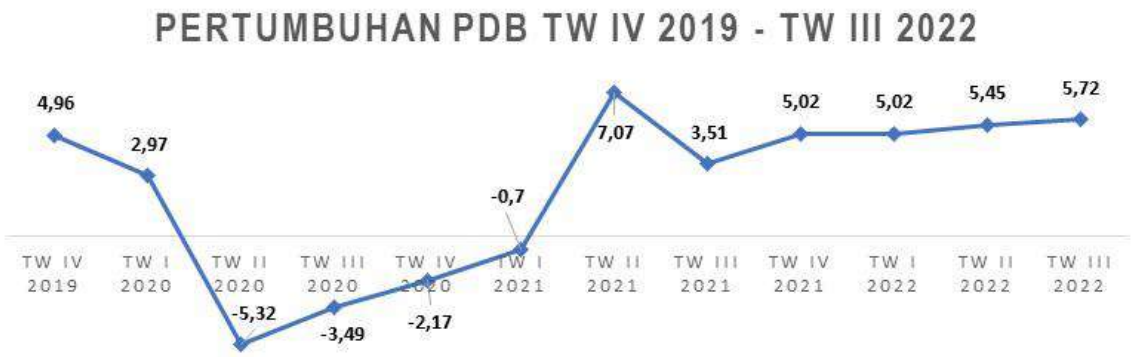

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan PDB dari 2020 sampai dengan TW II 2022 cukup baik. Pada tahun 2020 Indonesia terdampak oleh pandemi COVID-19 sehingga pertumbuhan rata-rata PDB Indonesia tercatat hanya -2,01%. Namun sejak tahun 2021, recovery perekonomian mulai terjadi dengan tren yang positif dari TW III 2021 sampai dengan TW III 2022. Adapun pertumbuhan rata-rata PDB pada periode tersebut adalah sebesar 4,94%.

Selain itu, IMF mencatatkan perekonomian Indonesia menurut besaran PDB (PPP) diperkirakan akan mencapai Rp 62,57 kuadriliun (USD 4,02 T) pada tahun 2022. Dengan angka tersebut perekonomian Indonesia saat ini merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan diproyeksikan akan terus meningkat menjadi Rp83,36 kuadriliun (USD 5,36 T) pada tahun 2024 berada di posisi kelima besar dunia. Kinerja ekonomi Indonesia ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor domestik akibat pelonggaran mobilitas penduduk dan momen hari raya yang mendorong ekspansi konsumsi masyarakat sekaligus menjadi stimulus peningkatan suplai. Faktor lain yang juga menjadi pendorong pertumbuhan PDB Indonesia adalah transisi pada populasi penduduk dengan income menengah ke bawah menjadi populasi penduduk dengan income menengah, dimana populasi penduduk ini mencapai 78% dari total penduduk Indonesia.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan rata-rata penduduk Indonesia serta meningkatnya transaksi pada *e-commerce* tentu akan mendorong ribuan kendaraaan angkutan komersil baru. Pertumbuhan market logistik di Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 9,22% dari USD275 miliar di tahun 2020 menjadi USD427 miliar di tahun 2025. Proses logistik di Indonesia saat ini masih menemui berbagai macam kendala seperti pemanfaatan yang cukup rendah pada penggunaan truk untuk mengangkut barang. Seringkali kendaraan dalam keadaan kosong saat Kembali setelah melakukan pengantaran barang ke tujuannya terutama di wilayah luar pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Hal ini juga akan menimbulkan inefisiensi pada pengguna jasa logistik baik pemilik truk itu sendiri ataupun pihak yang menggunakan jasa truk tersebut. Selain itu, inefisiensi juga ditimbulkan karena prediktabilitas yang buruk dimana truk sering tidak dapat dilacak, kargo hilang, dan waktu bongkar/muat yang tidak dapat diprediksi. Prediktabilitas yang buruk ini didorong salah satunya dari terfragmentasinya pihak-pihak yang terlibat dalam logistik tersebut seperti pengguna jasa logistik, pemilik truk, hingga pada sopir truk. Pemilik truk atau operator biasanya memiliki masalah dalam menghubungkan ke bisnis yang membutuhkan pengiriman karena kurangnya jaringan dan pengetahuan yang kemudian membatasi mereka untuk bertumbuh.

Dari berbagai isu logistik yang masih dihadapi Indonesia saat ini, mengakibatkan tingginya rasio logistik terhadap PDB yaitu sebesar 22%, dimana angka ini masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia, Singapura, dan Amerika yang hanya mencapai angka 13%, 8,5%, dan 8%. Oleh karena itu, logistik Indonesia saat ini membutuhkan sebuah platform yang dapat mengintegrasikan berbagai pihak yang berkepentingan dalam rantai industri ini dengan lebih efisien. Perseroan menawarkan produk Mennconnect yang diharapkan mampu meningkatkan industri ke tingkat yang lebih berkembang.

Di Indonesia sendiri, pasar untuk truk dan bus masih cukup berpeluang besar untuk berkembang. Berdasarkan data Gaikindo wholesales Truk periode Januari – September 2022 mencatat adanya kenaikan sebesar 38% atau mencapai 66,103 unit truk dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2021 sebanyak 48,025 unit truk. Kemudian, jumlah kendaraan di Indonesia juga terus diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi kendaraan yang sudah ada saat ini maupun dari penjualan kendaraan baru, tahun 2021 terdapat 863 ribu total penjualan kendaraan dan pada akhir tahun 2022 diproyeksikan mencapai 900 ribu kendaraan.

Dengan pertumbuhan tersebut, akan berpengaruh terhadap permintaan perangkat pemantau kendaraan di Indonesia yang juga didukung dengan adanya kebijakan dari Pemerintah, yaitu: 1). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia **Nomor: PM.60 TAHUN 2019** tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang Dengan Kendaraan Bermotor Di Jalan, yang pada intinya adalah Kendaraan Angkutan Barang Khusus harus memiliki standar pelayanan minimal alat pemantau untuk kerja pengemudi dan GPS

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR PM 60 TAHUN 2019
TENTANG
PENYELENGGARAAN ANGKUTAN BARANG
DENGAN KENDARAAN BERMOTOR DI JALAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 164 dan Pasal 140 ayat (3) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 64, Pasal 66, Pasal 77, Pasal 80 ayat (2), Pasal 88 ayat (3), Pasal 119 ayat (3), Pasal 120 ayat (5), dan Pasal 122 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan;

Mengingat : 1. Pasal 17 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik

11) Lampu rotari berwarna kuning	Lampu rotari yang wajib dipasangkan diatap kendaraan barang berbahaya	Untuk Menjamin Keselamatan	Ketersediaan	Ditempatkan di atas atap ruang kemudi dan dinyalakan ketika membawa barang berbahaya dan beracun.
12) Alat pemantau unjuk kerja pengemudi	Alat pemantau unjuk kerja pengemudi yang dapat merekam kecepatan kendaraan dan perilaku pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan	Untuk Memantau Kinerja Pengemudi	Ketersediaan	Harus tersedia di setiap kendaraan
13) Plakat pada kendaraan	Plakat yang memuat tanda khusus yang harus melekat pada sisi kiri, kanan, depan, dan belakang Kendaraan Bermotor	Untuk Keselamatan	ketersediaan	Harus tersedia di setiap kendaraan
14) Surat Muatan Barang	Surat muatan sebagai bukti perjanjian pengangkutan dan penerimaan barang	Untuk menjamin kelancaran dalam pengiriman	ketersediaan	Harus tersedia di setiap kendaraan
15) GPS	Alat teknologi informasi dengan menempatkan perangkat tertentu pada setiap mobil barang yang dioperasikan/diproduksi	Untuk Keselamatan	Ketersediaan	Harus tersedia di setiap kendaraan

dan; 2) Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat **Nomor: KP.2081/AJ.801/DRJ/2019** tentang Petunjuk Teknis Alat Pemantau Pergerakan Kendaraan Secara Elektronik Pada Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum, yang pada intinya adalah Perusahaan Angkutan Umum yang menyelenggarakan pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum harus memasang alat pemantau pergerakan kendaraan secara elektronik pada kendaraan bermotor dalam rangka mewujudkan keselamatan dan kenyamanan serta meningkatkan kinerja pelayanan angkutan orang. Dengan dukungan dari Pemerintah, Perseroan optimistis bisnis perangkat IoT akan terus bertumbuh sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat setelah dua tahun pandemi Covid-19.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
NOMOR: KP. 2081/AJ.801/DRJD/2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS
ALAT PEMANTAU PERGERAKAN KENDARAAN SECARA ELEKTRONIK
PADA ANGKUTAN ORANG DENGAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT,

Menimbang : a. bahwa sesuai dengan Pasal 139 ayat (2) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan diatur bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan angkutan umum yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau;
b. bahwa dalam rangka mewujudkan keselamatan dan kenyamanan serta meningkatkan kinerja pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum pada Ditjen Perhubungan penggunaan alat pemantau pergerakan kendaraan secara elektronik pada angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tentang Petunjuk Teknis Alat Pemantau Pergerakan

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT TENTANG PETUNJUK TEKNIS ALAT PEMANTAU PERGERAKAN KENDARAAN SECARA ELEKTRONIK PADA ANGKUTAN ORANG DENGAN KENDARAAN BERMOTOR UMUM.

Pasal 1

(1) Perusahaan Angkutan Umum yang menyelenggarakan pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum harus memasang alat pemantau pergerakan kendaraan secara elektronik pada kendaraan bermotor.
(2) Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
a. angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek; dan
b. angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek.

Pasal 2

(1) Alat pemantau pergerakan kendaraan secara elektronik pada kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berupa *Global Positioning System* (GPS).
(2) *Global Positioning System* (GPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memiliki:
a. petunjuk/rekomendasi kendaraan secara real time melalui *Google Map*;
b. informasi kecepatan (satuan Meter/ *Address Location* dan *Google View street*;
c. informasi lokasi asal dan tujuan kendaraan;

Di Indonesia adopsi teknologi *internet of things* (IoT) mulai marak pada tahun 2018 seiring dengan hadirnya beberapa perangkat IoT seperti GPS tracker dan smartwatch. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) mengungkapkan, Teknologi IoT akan mengalami perkembangan pesat di tahun 2025, dengan terdapat 41,6 miliar

perangkat yang terpasang di dunia dan di Indonesia jumlah perangkat IoT diperkirakan mencapai 400 juta perangkat di tahun 2022, dan akan meningkat menjadi 678 juta perangkat tahun 2025 dengan hadirnya 5G. Nilai pangsa pasar IoT di Indonesia juga akan mengalami peningkatan dari Rp 355 triliun di 2022, mencapai Rp 557 triliun di tahun 2025.

Selain itu, Perseroan saat ini memiliki prospek pengembangan usaha lini B2B dengan menjalin dan eksplorasi potensi kerjasama dengan pemain logistik terbersar dan penyalur distributsi terbesar di industri transportasi dan logistik. Dari segi teknologi Perseroan memberi teknologi terbaik di kelasnya dan juga pelayanan terbaik untuk semua pelaksana bisnis transportasi dan jasa angkutan barang. Dari sisi platform bisnis berlangganan, Perseroan memberi solusi platform terpadu kepada pelaksana bisnis transportasi dari sejak mendapatkan pesanan hingga membuat invoice dan perpajakan terpadu dalam satu platform dan tidak terpisah-pisah seperti yang berjalan sekarang memberi kemudahan dan efisiensi di manajemen.

Perseroan menyadari bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan memahami bahwa bisnis pada industri Teknologi khususnya perangkat GPS Tracker yang memiliki persaingan yang cukup kompetitif. Untuk menghadapi persaingan usaha tersebut, Perseroan berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha yang terintegrasi, meningkatan kualitas produk, memperluas jaringan distribusi dan menetapkan harga jual yang kompetitif untuk mempertahankan pelanggan Perseroan. Kedepan, Perseroan juga akan fokus terhadap perangkat CCTV pada kendaraan mengingat produk perangkat CCTV Perseroan pada kendaraan sebagai pembeda dari perangkat yang tersedia di market.

VII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

(1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
(2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
(3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
(4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
(5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
(6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen Sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan Perseroan setelah pajak yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan dimasa yang akan datang atau sesuai dengan kemampuan kas Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun atau jumlah lain yang diusulkan oleh pemegang saham Perseroan dan disetujui dalam RUPST, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:
- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak terdapat *negative covenant* dalam kebijakan pembayaran dividen Perseroan.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun Buku	Jumlah Pembayaran (Rp)
Dividen Saham	2021	Rp.2.500.000.000,-

VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 66 pada tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 67 tanggal 16 Desember 2022, Akta Addendum II No. 64 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 40 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi''), secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7, POJK 41/POJK.04/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Indo Capital Sekuritas.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Sindikasi Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan Jumlah Saham (lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1.	PT Indo Capital Sekuritas	●	●	●
2.	PT ●	●	●	●
	Sub total	●	●	●
	Penjamin Emisi Efek			
1.	PT ●	●	●	●
2.	PT ●	●	●	●
	Sub total	●	●	●
	Total	●	●	●

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang Saham utama.

B. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 27 – 31 Maret 2023. Berdasarkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) per Saham. Dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan harga penawaran sebesar Rp.●,- (● Rupiah) per lembar. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*.
2. Kinerja keuangan Perseroan.

3. Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja perseroan, sejarah perseroan dan prospek usaha Perseroan
4. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik dimasa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa datang.
5. Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan.
6. Mempertimbangkan kinerja Saham pada pasar sekunder. Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada diatas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	**GIDEON ADI & REKAN** Plaza Sentral 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 47 Jakarta Selatan, Indonesia, 12930 Telp : +62 21 570 2629 Fax : +62 21 5785 3313
Nama Penanggung Jawab	:	Valiant Great Ekaputra, CA, CPA
No. STTD	:	STTD.AP-20/PM.223/2021
Surat Penunjukkan	:	001/VII/LGL-MENN/2022 tanggal 18 Juli 2022
Pedoman kerja	:	Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Keanggotaan Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia
Tugas Pokok	:	Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.
Konsultan Hukum	:	**ARKANANTA VENNOOTSCHAP** RDTX TOWER 12th Floor Zone F Suite 1201, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Mega Kuningan, Jakarta Selatan Telp : +62 21 5790 6210 Fax : +62 21 5790 6211
Nama Penanggung Jawab	:	Valery Sarumpaet S.H.,
No. STTD	:	KH-466/PM.223/2022
Surat Penunjukkan	:	001/V/LGL-MENN-2022 tanggal 22 Mei 2022
Pedoman kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana yang telah diubah dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal
Keanggotaan Asosiasi	:	Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200126
Tugas Pokok	:	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.
Notaris	:	**NOTARIS & PPAT ELIZABETH KARINA LEONITA, SH., M.KN** Jl. Minangkabau Timur nomor 43, RT 006, RW 008, Kel. Pasar Manggis, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan Telp : 0811-8811-299 Email: notariselizabethkarina@gmail.com
Nama Penanggung Jawab	:	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.KN
No. STTD	:	STTD.N-10/PM.22/2018
Surat Penunjukkan	:	003/IX/LGL-MENN/2022 tanggal 30 September 2022

Pedoman kerja	:	UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan ikatan Notaris Indonesia.
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No.0429319840712
Tugas Pokok	:	Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta penguba-hannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Biro Administrasi Efek	**:**	**PT BIMA REGISTRA** Satrio Tower, 9th Floor A2 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi – Jakarta Selatan Telp. +62 2598 4818 Fax. +62 2598 4819
Nama Penanggung Jawab	**:**	Rizky Yuditha
Surat Penunjukan	:	001/X/LGL-MENN-2022 tanggal 19 Oktober 2022
Surat Ijin BAE	:	KEP-36/D.03/2014 tanggal 8 Agustus 2014
Tugas Pokok	:	Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek (”BAE”) melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFISINIKAN DALAM UUPM

X. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya**. Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Capital Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: **e-IPO@indocapital.co.id** atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat **PT Indo Capital Sekuritas Up. e-IPO**, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
   1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
   2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
   3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

   Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

   Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

   Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikannya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:
a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
b. Subrekening Saham Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Saham Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga Penawaran dan Jumlah Saham

Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah).

5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Sahamsaham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening saham atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening saham pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening saham yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening saham akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening saham;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening saham di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening saham berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening saham di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening saham di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Saham Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Saham;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 12 April – 14 April 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, tanggal 12 April 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, tanggal 13 April 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, tanggal 14 April 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Pemodal wajib menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan pada RDN pemesan selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Saham Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT Indo Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020. Tanggal penjatahan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal 14 April 2023.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah) , masuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,-, (dua ratus lima puluh Miliar Rupiah) dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat sebesar minimal 15% (lima belas persen) atau senilai Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran Umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	17,5%	20%	25%
II	≥ 10%	12,5%	15%	20%
III	≥ 7,5%	10%	12,5%	17,5%
IV	≥ 2,5%	5%	7,5%	12,5%

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
   3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:

a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

3. Dalam hal terjadi:
   a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
   b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
   f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham:
      a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
      b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
      c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.
   g. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

B. Penjatahan Pasti

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti yang dibatasi sebesar maksimum 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, informasi final akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal;
2. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan;
3. Manajer Penjatahan yaitu PT Indo Capital Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang

baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;

4. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
   c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
   1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
      b. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
   2. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
   3. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1);
      c. dan 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terhadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet dari rekening jaminan nasabah sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan pada masing-masing rekening dana nasabah, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan kredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada saat berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening Saham di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

XI. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan laporan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Arkananta Vennootschap.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ARKANANTA

VENNOOTSCHAP

Ref. No. :5/LO/III/2023/VUS-Rev1 Jakarta, 18 Maret 2023

PT Menn Teknologi Indonesia Tbk ("Perseroan")
Mal Ambasador Kuningan Lantai 5 No. 9F,
Jakarta Selatan, Indonesia

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah ("**POJK No. 53/2017**"), kami, **Arkananta Vennootschap**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Valery Sarumpaet S.H., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-466/PM.223/2022 tanggal 1 Juli 2022 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 202201 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 24 September 2022 yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 64 ayat (2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UUPM**") jo. Pasal 2 Peraturan OJK Nomor 66/POJK.04/2017 tentang Konsultan Hukum yang Melakukan Kegiatan di Pasar Modal ("**POJK No. 66/2017)** jo. Pasal 61 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK No. 3/2021**") dimana Konsultan Hukum sudah terdaftar di OJK sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal, untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama dengan jumlah sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada masyarakat dengan kisaran harga penawaran Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap lembar saham. Jumlah seluruh nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebanyak banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah) ("**Penawaran Umum Perdana**").

Perseroan juga melakukan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima puluh tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Umum Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Yang Ditawarkan pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan membayar harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian.

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Indo Capital Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 66 tanggal 21 November 2022, sebagaimana telah diubah dalam (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 67 tanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 64 tanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 40 tanggal 14 Maret 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 67 tanggal 21 November 2022 dengan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek, sebagaimana telah diubah dalam (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 68 tanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Pengelolaan Administrasi Saham dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 65 tanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 41 tanggal 14 Maret 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"). Sehubungan dengan penerbitan Waran Seri I Perseroan juga telah menandatangani Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I yang dimuat dalam Akta No. 68 tanggal 21 November 2022, sebagaimana telah diubah dalam (i) Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 69 tanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia No. 66 tanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 42 tanggal 14 Maret 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Pernyataan Penerbitan Waran Seri I**"), Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 69 tanggal 21 November 2022, sebagaimana telah diubah dalam (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 70 tanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 67 tanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 43 tanggal 14 Maret 2023, seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I**") dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI antara PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-131/SHM/KSEI/1122 tanggal 9 Desember 2022 ("**Perjanjian Pendaftaran Efek**") dan untuk mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat No. S-02056/BEI.PP1/03-2023 tanggal 8

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Maret 2023 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk ("**Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek**").

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I, Perjanjian Pendaftaran Efek, dan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian dan Persetujuan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**".

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 59 tanggal 18 November 2022 dan Akta No. 63 tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Dana yang akan diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp1.688.888.888,- akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang pihak ketiga, dengan keterangan sebagai berikut::
    - Para Pihak :
      (i) Perseroan sebagai Debitur
      (ii) PT Bank Central Asia Tbk sebagai Kreditur
    - Fasilitas kredit : Kredit Lokal
    - No. Perjanjian : Perjanjian Kredit No.01153/0978S/SPPK/2022
    - Nilai plafond pinjaman : Rp2.100.000.000,-
    - Nilai pinjaman per Januari 2023: Rp1.988.888.888,-
    - Nilai yang akan dibayarkan sebagian pokok utang: Rp1.688.888.888,-
    - Saldo nilai pinjaman setelah dibayarkan sebagian pokok utang : Rp300.000.000,-
    - Tujuan atas pinjaman: Untuk membiayai Perseroan dalam pengadaan persediaan GPS Tracker dan modal kerja mendukung kegiatan pengembangan operasi sales.
    - Sifat hubungan afiliasi dengan Kreditur : Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk
    - Prosedur dan persyaratan pembayaran utang dipercepat: Dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Kreditur selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan untuk melakukan pembayaran kembali dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan dan debitur dikenakan denda sebesar 2% dari jumlah plafon kredit.
    - Suku bunga : 8% per tahun
    - Jatuh tempo : 12 (dua belas) bulan
    - Waktu pelunasan : Perseroan akan melakukan pelunasan di bulan Juni 2023
    - Sumber dana untuk pembayaran atas bunga yang timbul atas pelunasan : Perseroan akan menggunakan kas internal untuk pembayaran atas bunga yang timbul atas pelunasan

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

2. Sekitar Rp12.402.316.304 akan digunakan untuk Belanja Modal (Capital Expenditure) antara lain:
   (i) Sekitar Rp10.340.116.304,- untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device yang nantinya akan digunakan untuk jasa *corporate lease,* dan
   (ii) Sekitar Rp2.062.200.000,- untuk pengembangan software pendukung. Perseroan akan mengembangkan *software* pendukung antara lain namun tidak terbatas seperti; *Vehicle weight sensor, mobile tracking, cold-chain monitoring* dan lainnya.

   Perseroan menilai rencana pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan *software* pendukung adalah sebagai langkah Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional. Pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan *software* pendukung akan dilakukan dengan pihak ketiga. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device pada tanggal 21 Desember 2022 dan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk pengembangan software pendukung pada tanggal 12 Desember 2022.

   Tidak terdapat hubungan afiliasi antara pihak ketiga untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan software pendukung dengan Perseroan.

3. Sekitar Rp.2.000.000.000,- akan digunakan untuk menyewa bangunan yang nantinya akan digunakan Perseroan sebagai cabang dan service point center baru yang berlokasi di Medan, Cikarang, Batang (Jawa Tengah) dan Surabaya. Pembukaan cabang dan service point center baru dilakukan oleh Perseroan untuk memperkuat jaringan yang sudah ada serta berfokus untuk melayani keperluan IoT pada kawasan-kawasan Industri dan kebutuhan bisnis lainnya. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan renovasi pada cabang dan service point center baru tersebut. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk menyediakan bangunan dan melakukan renovasi pada tanggal 22 Desember 2022. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara pihak ketiga dengan Perseroan.

4. Sisanya akan digunakan untuk Modal Kerja (Operating Expenses) antara lain: (i) marketing digital, media promosi dan kegiatan peningkatan sales marketing, (ii) pembelian inventory berupa perangkat IoT device, serta (iii) penambahan SDM, biaya penyelenggaraan pelatihan karyawan (Manpower), serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas SDM.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang Waran, maka akan digunakan untuk penambahan modal kerja (*Operating Expenses)* antara lain: (i) marketing digital, media promosi dan kegiatan peningkatan sales marketing, (ii) pembelian inventory berupa perangkat IoT device, serta (iii) penambahan SDM, biaya penyelenggaraan pelatihan karyawan (Manpower), serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas SDM.

Penggunaan dana untuk nomor 1, 2 dan 3 bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan karena tidak dilakukan dengan pihak afiliasi dan tidak ada perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

merugikan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020"**), sehingga Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan dalam hal penggunaan dana nomor 1, 2 dan 3 memenuhi definisi transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") maka Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan POJK 17/2020.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana pada nomor 4 ini yang merupakan transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan dan/atau transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Emiten dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:

a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas Internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 18 Maret 2023.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana yang telah diubah dalam Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 53/2017 dan Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tanggal 27 Juli 2017 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Skala Kecil dan Emiten dengan Skala Menengah ("**POJK No. 54/2017**").

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan Pendapat Dari Segi Hukum kami sebelumnya Ref. No. :4/LO/III/2023/VUS tanggal 15 Maret 2023, oleh karenanya Pendapat dari segi hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat dari segi hukum yang berlaku.

Pendapat Dari Segi Hukum

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Menn Teknologi Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 23 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Karoline, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17960.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 17 Juli 2014, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0073766.40.80.2014 tanggal 17 Juli 2014 dengan Berita Negara Nomor 103 dan Tambahan Berita Negara Nomor 51038 Tahun 2014 ("**Akta Pendirian**").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia dan Akta Pendirian telah dibuat memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, jasa telekomunikasi, pembangunan, industri, transportasi, dan komputer.Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
b. menjalankan usaha-usaha di bidang jasa;
c. menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan;
d. menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi darat
e. menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan kendaraan-kendaraan

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

bermotor dan alat-alat mesin lainnya;
f. menjalankan usaha-usaha di bidang industri;
g. menjalankan usaha dalam bidang elektronika.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 18 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083715.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 18 bulan November tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0232137.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0315005 tanggal 18 November 2022 dengan Berita Negara Nomor 006 dan Tambahan Berita Negara Nomor 001953 tanggal 20 Januari 2023 ("**Akta 59/2022**").

Berdasarkan Akta 59/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1) Perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan, sehingga nama Perseroan menjadi PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk.
2) Melakukan pelaksanaan penawaran umum perdana saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 334.600.000 (tiga ratus tiga puluh empat juta enam ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 334.600.000 (tiga ratus tiga puluh empat juta enam ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum disampaikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Para pemegang saham Perseroan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
3) Mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia

4) Menetapkan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal, yaitu Tuan MICHAEL HALIM MULYANTO, Bachelor of Science, Master Business Administration, Tuan EDRICK PRAMANA, dan TUAN DR. IR. AGUS MULYANTO sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    a) menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
    b) menetapkan harga penawaran;
    c) menetapkan kepastian jumlah saham dan Waran Seri I yang ditawarkan;
    d) mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
    e) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
    f) menandatangani semua dokumen, perjanjian, sertifikat dan dokumen dalam bentuk akta Notaris serta dalam bentuk lain yang dibutuhkan;
    g) memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan dan menghadap, membuat dan menyerahkan semua permohonan pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga; dan
    h) memutuskan hal-hal dan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan atau yang disyaratkan untuk dilakukan atau dipenuhi oleh Perseroan dalam rangka atau sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
    i) hal-hal lain yang berkaitan.
6) Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, termasuk untuk:
    a) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

b) menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
c) menentukan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku;
d) menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.

7) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan usaha, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
8) Mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) menjadi sebesar Rp. 10,- (sepuluh Rupiah).
9) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka untuk disesuaikan dengan:
a) Peraturan Bapepam dan LK nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14-5-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
10) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan persetujuan perubahan status

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Perseroan menjadi perseroan terbuka, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan mereka tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

11) Mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, yaitu selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan persetujuan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:
DIREKSI:
- Direktur Utama : Tuan MICHAEL HALIM MULYANTO, Bachelor of Science, Master of Business Administration
- Direktur : Tuan EDRICK PRAMANA

KOMISARIS:
- Komisaris Utama : Tuan Doktor Insinyur AGUS MULYANTO
- Komisaris Independen : Tuan CENDY HADIPUTRANTO, Master of Business Administration

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta 59/2022 telah dibuat dan berlaku secara sah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Pasal 109 Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), dan POJK No. 15/2020.

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur Saham Yang Ditawarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 63 tanggal 21 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan telah menyetujui:

1) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan struktur Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Waran Seri I sebanyak-banyaknya 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima puluh tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham disampaikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

2) Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    a. menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
    b. menetapkan harga penawaran;
    c. menetapkan kepastian jumlah saham dan Waran Seri I yang ditawarkan;
    d. mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
    e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
    f. menandatangani semua dokumen, perjanjian, sertipikat dan dokumen dalam bentuk akta Notaris serta dalam bentuk lain yang dibutuhkan;
    g. memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan dan menghadap, membuat dan menyerahkan semua permohonan, pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga; dan
    h. memutuskan hal-hal dan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan atau yang disyaratkan untuk dilakukan atau dipenuhi oleh Perseroan dalam rangka atau sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
    i. hal-hal lain yang berkaitan.
3) Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, termasuk untuk:
    a. menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Saham Perseroan;

b. menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
c. menentukan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku;
d. menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.

Sehubungan dengan adanya *affirmative covenant* sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit No. 01153/PK/0978S/2022 tanggal 15 November 2022 terkait dengan kewajiban pemberitahuan kepada Bank BCA berkenaan dengan adanya perubahan Anggaran Dasar, Perseroan telah memberikan pemberitahuan kepada Bank BCA melalui Surat Pemberitahuan dan Klarifikasi Klausul No. 02/XII/LGL-MENN/2022 tanggal 19 Desember 2022 kepada Bank BCA.

2. Perseroan telah melakukan klasifikasi kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 187 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**PP No. 5/2021**") jo Pasal 30 ayat (1) Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("**BKPM**") No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal ("**Peraturan BKPM No. 4/2021**") pada saat Perseroan mendaftarkan KBLI di dalam sistem OSS. Lebih lanjut kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan tersebut telah dikonfirmasi melalui sistem OSS yang ditandai dengan dikeluarkannya NIB No. 8120119041985 yang diterbitkan pada tanggal 18 Oktober 2018, dengan perubahan ke-9 tanggal 30 Januari 2023.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 59/2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam dalam bidang bidang industri portal web dan/atau platform digital, perdagangan besar suku cadang elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagian-bagiannya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya. Lebih lanjut, Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang di bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. .

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut;

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Kegiatan Usaha Utama:

1. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122), dengan tingkat risiko rendah, yang mencakup Kegiatan usaha pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas, baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut, termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace), digital advertising*, dan *on demand online services*.
2. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523), dengan tingkat risiko rendah, yang mencakup kegiatan usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi, termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.
3. Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019), dengan tingkat risiko rendah, yang mencakup kegiatan usaha konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya, kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer, perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web, termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien.
4. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer (KBLI 62029), dengan tingkat risiko menengah tinggi, yang mencakup perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak dan teknologi komunikasi Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari sistem sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan / atau fasilitas pengolahan data, di tempat klien serta jasa

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

pendukung terkait Penyedia yang mengintegrasikan perangkat keras dan perangkat lunak IoT.

5. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan,dan barang berwujud lainnya (KBLI 77399), dengan tingkat risiko rendah, yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak termasuk dalam lainnya dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599), dengan tingkat risiko rendah, yang mencakup kegiatan usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga, termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan usaha Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku saat ini.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial KBLI (63122) dengan tingkat risiko rendah
2. Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019) dengan tingkat risiko rendah
3. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (KBLI 62029) dengan tingkat risiko menengah tinggi
4. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan,dan barang berwujud lainnya (KBLI 77399) dengan tingkat risiko rendah

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023, Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai maksud dan tujuan dalam anggaran dasar, yaitu Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial KBLI (63122), Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019), Aktivitas konsultasi komputer

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

dan manajemen fasilitas komputer lainnya (KBLI 62029), dan Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan,dan barang berwujud lainnya (KBLI 77399), yang mana kegiatan usaha Perseroan tersebut termasuk ke dalam ruang lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan terkini dan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan Peraturan No. IX.J.1 dan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta juga telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 187 ayat (1) PP No. 5/2021.

Catatan:
Sebelumnya, Perseroan pernah memiliki kegiatan usaha yaitu perdagangan besar kopi, teh, dan kakao yang bertujuan untuk mengembangkan mesin kopi berbasis IoT. Namun, saat ini dan untuk kedepannya Perseroan sudah tidak melakukan pengembangan tersebut dan telah menyesuaikan KBLI di dalam Anggaran Dasar dan dalam NIB.

3. Berdasarkan Akta 59/2022, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 40.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp. 10.038.000.000
Modal Disetor	:	Rp. 10.038.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 1.003.800.000 lembar saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp. 10,- (sepuluh Rupiah)

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 59/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan		Nilai Nominal Rp.10,- per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1	Michael Halim Mulyanto	552.090.000	5.520.900.000	55%
2	Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	30%
3	Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	15%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		**1.003.800.000**	**10.038.000.000**	**100%**

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Keterangan	Nilai Nominal Rp.10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Jumlah Saham Dalam Portepel	**2.996.200.000**	**29.962.000.000**	

Bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 28 Juni 2022 mengenai pengesahan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 83/2022**"), Perseroan telah melakukan penyisihan cadangan wajib sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) atau setara dengan 1.99% (satu koma sembilan sembilan persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor pada saat melakukan Pernyataan Pendaftaran. Sebagaimana ketentuan pada Pasal 70 ayat (4) UUPT, apabila dana cadangan belum mencapai jumlah yang setara dengan 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, maka dana cadangan tersebut hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Februari 2023, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi jumlah cadangan wajib dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Ayat (1) UUPT sebesar 20% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

Perseroan telah memenuhi kewajiban mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan UUPT berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Januari 2023 dan Daftar Khusus tanggal 17 Januari 2023.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, dalam hal Direksi Perseroan tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan dalam UUPT, maka Direksi Perseroan akan bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian tersebut.

Para pemegang saham Perseroan yaitu Michael Halim Mulyanto, Edrick Pramana, dan Agus Mulyanto dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan selama 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**").

Pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Michael Halim Mulyanto, Edrick Pramana, dan Agus Mulyanto. Penentuan Michael Halim Mulyanto, Edrick Pramana, dan Agus Mulyanto sebagai pemegang saham pengendali Perseroan telah diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 59/2022. Di antara masing-masing pengendali tersebut, tidak terdapat perjanjian mengenai pengendalian bersama terhadap Perseroan. Pemilik manfaat telah dilaporkan ke Menkumham sesuai Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") pada tanggal 16 Desember 2022.

4. Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 59/2022**"), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	:	Michael Halim Mulyanto
Direktur	:	Edrick Pramana

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Agus Mulyanto
Komisaris Independen	:	Cendy Hadiputranto

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 18 November 2022.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0315005 tanggal 18 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0232137.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yaitu Cendy Hadiputranto. Komisaris Independen yang diangkat tersebut telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 013/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Edrick Pramana sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**"). Penunjukan Edrick Pramana sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/2014.

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 014/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**") dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 018/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022, mengangkat Bahtiar Ahmad sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015 dan telah disahkan dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/MENN/SK/11/22 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Piagam Unit Audit Internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Internal Perseroan, dan pengangkatan Bahtiar Ahmad sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 21 November 2022 berdasarkan surat keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Unit Audit Internal Perseroan serta penunjukan Bahtiar Ahmad sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 016/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022 tentang Pembentukan Komite Audit dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit sebagaimana diubah dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 031/MENN/SK/11/22 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. tanggal 28 November 2022 yang pada pokoknya (i) memberhentikan Karina serta kemudian (ii) mengangkat Ardina Tania dan Kep Suriyanto sebagai Anggota Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Cendy Hadiputranto sebagai Ketua Komite Audit dan Ardina Tania dan Kep Suriyanto sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/MENN/SK/11/22 tanggal 25 Oktober 2022 tentang Piagam Komite Audit sebagaimana diubah dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 032/MENN/SK/11/22 tentang Perubahan Piagam Komite Audit PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. tanggal 28 November 2022, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan, penetapan Piagam Komite Audit, penunjukan Cendy Hadiputranto sebagai Ketua Komite Audit dan Ardina Tania dan Kep Suriyanto sebagai anggota Komite Audit Perseroan serta penentuan masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 55/2015.

8. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**") dilakukan

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 November 2022. Pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan dalam pedoman Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 November 2022.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
**Catatan:*
Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan belum memiliki Surat Tanda Registrasi Distributor. Saat ini Perseroan masih dalam proses pengajuan Surat Tanda Registrasi Distributor.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, Perseroan tidak memiliki penyertaan berupa saham dalam anak perusahaan baik yang dimiliki oleh Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material, yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum Indonesia. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023, Perseroan tidak memiliki polis asuransi kerugian untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko terhadap harta kekayaan berupa benda-benda bergerak material yang dimiliki Perseroan. Namun, mengenai penguasaan benda tidak bergerak yang disewa oleh Perseroan, terdapat polis asuransi terhadap objek sewa dan isinya yang diasuransikan oleh Pengelola Gedung masing-masing objek sewa. Ketiadaan polis asuransi tersebut tidak akan mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan atau mengakibatkan berhentinya operasi Perseroan.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan tidak mempunyai pertanggungan atas risiko-risiko terhadap aset yang dimiliki Perseroan. Terlepas dari hal tersebut, Perseroan memandang bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak memerlukan Perseroan untuk memiliki aset tetap yang material sehingga ketiadaan pertanggungan asuransi saat ini tidak mengganggu keberlangsungan usaha dan kegiatan usaha Perseroan.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban atas ketentuan dan kepatuhan pajak perusahaan yang material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bidang perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023 dan Surat Keterangan Fiskal Nomor: KET-1/SKF/KPP.0401/2022 tanggal 3 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan terikat dalam perjanjian kredit dan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Central Asia ("**BCA**") yang dimuat dalam Perjanjian Kredit Nomor 01153/PK/0978S/2022 tertanggal 15 November 2022. Pada tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, perjanjian kredit tersebut masih berlaku, sah, dan mengikat Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia Sebagai tambahan informasi, sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, melalui surat No. 448/UMKM/XI/2022 tanggal 15 November 2022 perihal Persetujuan BCA atas surat Permohonan Persetujuan dan Penyesuaian Klausula PT Menn Teknologi Indonesia No. 01/XI/LGL-MENN/2022 tanggal 04 November 2022, Bank BCA memberikan persetujuan terhadap perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan pemegang saham jika terdapat perubahan yang mengakibatkan berubahnya pemegang saham mayoritas, yang berlaku seterusnya setelah selesainya Penawaran Umum dan selama Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga Perseroan tidak lagi memerlukan persetujuan tertulis dari Bank BCA apabila melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka memenuhi *affirmative covenant* sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit No. 01153/PK/0978S/2022 tanggal 15 November 2022 terkait dengan kewajiban pemberitahuan kepada Bank BCA berkenaan dengan adanya perubahan Anggaran Dasar dan perubahan susunan Dewan Komisaris, Perseroan sudah memberikan pemberitahuan melalui Surat Pemberitahuan dan Klarifikasi Klausul No. 02/XII/LGL-MENN/2022 tanggal 19 Desember 2022 kepada Bank BCA.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan pada perjanjian kredit tersebut yang dapat membatasi hak-hak pemegang saham publik dan tidak terdapat pembatasan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum serta rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

16. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian-perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Perseroan dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang sudah habis masa berlakunya, Perseroan sudah melakukan perpanjangan perjanjian. Mengenai perjanjian-perjanjian yang akan habis masa berlakunya, Perseroan sudah dalam proses perpanjangan. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

17. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah membuat dan menandatangani Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana termasuk Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, sebagai berikut:

1) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. dengan PT Indo Capital Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek No. 66 Tanggal 21 November 2022, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 67 tertanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 64 tertanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 40 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
2) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. dengan PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek No. 67 tanggal 21 November 2022, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 68 tertanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Pengelolaan Administrasi Saham dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 65 tertanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 41 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
3) Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Menn

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Teknologi Indonesia Tbk. No. 68 tanggal 21 November 2022, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 69 tertanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 66 tertanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 42 tanggal 14 Maret 2023,yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

4) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 69 tanggal 21 November 2022, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 70 tertanggal 16 Desember 2022, (ii) Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 67 tertanggal 21 Februari 2023, dan (iii) Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. No. 43 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perseroan menunjuk PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek.
5) Akta Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI antara PT Menn Teknologi Indonesia Tbk. dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-131/SHM/KSEI/1122 tanggal 9 Desember 2022.
6) Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Surat No. S-02056/BEI.PP1/03-2023 tanggal 8 Maret 2023 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk.

Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum efek Bersifat Ekuitas, Utang, dan Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**"); Surat Edaran OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**"); POJK No. 53/2017; POJK No. 54/2017; dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 32/2015**").

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana ini, termasuk Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku termasuk POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

18. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, dan (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan.

Berdasarkan Pasal 108 ayat 1 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU Ketenagakerjaan**"), Perseroan wajib memiliki peraturan perusahaan apabila memiliki lebih dari sepuluh pekerja. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, Perseroan memiliki jumlah Pekerja kurang dari sepuluh sehingga Perseroan tidak wajib memiliki peraturan perusahaan sebagaimana yang diwajibkan dalam UU Ketenagakerjaan.

19. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Januari 2023, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana.

20. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Januari 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana.

21. Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2022, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp12.492.147.082,- (dua belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta seratus empat puluh tujuh ribu delapan puluh dua Rupiah).

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Perseroan memiliki aset tidak lebih dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dan tidak dikendalikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ataupun Perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, Perseroan memenuhi kriteria sebagai Emiten dengan Skala Kecil sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 POJK 53/2017.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.

3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.

5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.

7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 18 Maret 2023.

8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain.

9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

11. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

ARKANANTA
VENNOOTSCHAP

***

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,

Valery Sarumpaet, S.H.
Partner

No. STTD : STTD. KH-466/PM.223/2022
No. HKHPM : 202201

ARKANANTA
VENNOOTSCHAP

RDTX Tower 12th Floor zone F Suite 1201
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6 Mega Kuningan
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. 021 57906210 Fax. 021 57906211
Email: info@arkanantalaw.co.id
Website: www.arkanantalaw.co.id

XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2022
AND DECEMBER 31, 2021 AND 2020

DAN/*AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2022
AND DECEMBER 31, 2021 AND 2020

DAN/*AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT Menn Teknologi Indonesia
Gedung Mal Ambasador Lt 5 No. 9F
JI. Prof. Dr Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940
Phone; 021- 57939508

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020, 2021 DAN 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR DAN PADA TANGGAL TERSEBUT

THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT AS OF 31 DECEMBER 2020, 2021 AND 30 SEPTEMBER 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michael Halim Mulyanto, BSC.MBA

Alama : JI Kuningan Madya Kav 5-6, RT 06 RW 02, Kei. Guntur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan.

Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Menn Teknologi Indonesia;

2. Laporan keuangan tetah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuatsecara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan;

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenamya.
Atas nama dan mewakili Direksi

We the undersigned:

Name : Michael Halim Mulyanto,BSC.MBA

Office Address : Jl. Kuningan Madya Kav 5 *- 6.RT 06 RW 02, Kei. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan*

Position : President Director

Declare that:

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Menn Teknologi Indonesia;*

2. *The financial statements have been prepared and presented' in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;*
   b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material Information or facts; and

4. *Directors are responsible for internal control systems.*

This statement is made truthfully.
For and on behalf of Directors

[Michael H Mulyanto, BSC.MBA)
Direktur Utama/ *President Director*

Jakarta, 13 Maret 2023 / *Jakarta, March 13, 2023*

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Page/ Halaman	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
1. Laporan Posisi Keuangan	1	*1. Statements of Financial Position*
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*2. Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income*
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	*3. Statement of Changes in Equity*
4. Laporan Arus Kas	5	*4. Statement of Cash Flows*
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	*5. Notes to Financial Statement*

mgi gar

GIDEON ADI & REKAN

Registered Public Accountants
Auditors
Tax Advisers
Business Advisers

Branch : Skysuites Soho Apartments, Unit 18-06
Raya Kedung Baruk 26-28, Kedung Baruk,
Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur-60298
T : +62 31 878 84594
Head Office : Plaza Sentral 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930
E : contact@mgi-gar.com
W: www.mgi-gar.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00066/3.0329/AU.1/05/1220-8/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Menn Teknologi Indonesia Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS REPORT

Report No. 00066/3.0329/AU.1/05/1220-8/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

We have audited the financial statements of PT Menn Teknologi Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 30 September 2022, 31 December 2021 and 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of chenges in equity and statement of cash flows for the period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 30 September 2022, 31 December 2021 and 2020, and their financial performance and cash flows for the period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pembayaran aset hak guna yang dilakukan dalam periode oleh Perusahaan dalam jumlah yang cukup signifikan.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat aset hak guna sebesar Rp 3.800.000.000 pada tanggal 30 September 2022. Aset hak guna sehubungan dengan sewa unit ruangan kantor.

Bagaimana hal audit utama direspon dalam audit

Kami telah mereviu perjanjian kerjasama serta pembayaran atas semua aset hak guna tersebut. Kami juga telah melakukan konfirmasi kepada masing-masing pihak di atas.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (Penawaran Umum Perdana"). serta tidak ditujukan, dan diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00018/3.0329/AU.1/05/1220-7/1/II/2023 bertanggal 6 Februari 2023 atas laporan keuangan interim PT Menn Teknologi Indonesia Tbk pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, sebelum penerbitan kembali kembali laporan keuangan tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Advance payments made in the period by the Company in significant amounts in the advances account.

As disclosed in Note 8 to the financial statements, the Company recorded right of use assets of Rp 3.800.000.000 on September 30, 2022. The right of use assets relates to the lease of office space units.

How key audit matters was addressed in the audit

We have reviewed the cooperation agreements and payments for all advances. We have also confirmed to each of the above parties.

Other Matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the shares of the Company in Indonesia In reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the "Initial Public Offering"). and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously issued our Independent auditors' report No 00018/3.0329/AU.1/05/1220-7/1/II/2023 dated 6 February 2023 on the interim financial statements of PT Menn Teknologi Indonesia Tbk as of and for the nine-month period ended 30 September 2022, prior to the reissuance of such financial statements with certain additional disclousures in connection with the proposed Initial Public Offering.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance. operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Woldwide, Mint Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the isle of Man with company number 013238V.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance. operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Woldwide, Mint Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the isle of Man with company number 013236V.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit.
Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.
We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher that for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures nade by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosure in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance. operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Woldwide, Mint Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the isle of Man with company number 013238V.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim (Lanjutan)

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan interim. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance. operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Woldwide, Mint Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the isle of Man with company number 013238V.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan public atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
KAP GIDEON ADI & REKAN

00066

Valiant Great Ekaputra, CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1220/ *Public Accountant Registration No. AP.1220*

Surabaya, 13 Maret 2023/ *Surabaya, March 13, 2023*

List of offices and partner's names are available at the above address. KAP Gideon Adi & Rekan is a registered Public Accountants in Indonesia licensed No. 1158/KM.1/2013. KAP Gideon Adi & Rekan is a member of MGI Worldwide. MGI Worldwide is the brand name under which certain member firms of Mint Alliance. operate as a network of independent audit, tax, accounting and consulting firms. Mint Alliance is an alliance of independent audit, tax, accounting and consulting firms. MGI Worldwide and Mint Alliance do not themselves provide any services and their member firms are not an international partnership. Each member firm is a separate entity and neither MGI Woldwide, Mint Alliance nor any member firms, accept responsibility for the activities, work, opinions or services of any other member firm. Mint Alliance is a private company limited by guarantee incorporated in the isle of Man with company number 013238V.

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Sep 2022/** ***Sep 30, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/** ***Dec 31, 2020***	
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	2d, 4	1.654.522.629	710.886.119	775.724.931	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	2e, 5				*Account receivables*
Pihak ketiga		921.529.138	293.914.945	208.085.149	*Third parties*
Persediaan	2g, 6	2.736.991.364	2.301.770.774	1.387.795.375	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2m, 13a	-	25.448.005	2.000	*Prepaid tax*
Jumlah aset lancar		5.313.043.131	3.332.019.843	2.371.607.455	*Total current assets*
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Aset pajak tangguhan	2m, 13f	5.714.378	-	-	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2h, 7	635.389.575	1.133.509.204	1.495.947.906	*Fixed asset - net*
Aset hak guna	8	3.800.000.000	-	-	*Right of use asset*
Aset takberwujud	2h, 9	2.738.000.000	1.500.000.000	-	*Intangible asset*
Jumlah aset tidak lancar		7.179.103.953	2.633.509.204	1.495.947.906	*Total non current assets*
JUMLAH ASET		**12.492.147.084**	**5.965.529.047**	**3.867.555.360**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha					*Account payable*
Pihak ketiga	2i, 10	56.582.353	206.697.624	214.297.983	*Third parties*
Utang lain - lain	2i, 11				*Other account payable*
Pihak berelasi		420.000.000	44.261.000	44.261.000	*Related parties*
Pihak ketiga		-	1.500.000.000	-	*Third parties*
Utang pajak	2m, 13b	492.219.098	25.850.243	18.467.177	*Tax payable*
Beban akrual	12	-	409.519	4.834.034	*Acrual expense*
Jumlah liabilitas jangka pendek		968.801.451	1.777.218.386	281.860.194	*Total current liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non Current Liabilities***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	24	15.993.747	-	-	*Employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		15.993.747	-	-	*Total non current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**984.795.198**	**1.777.218.386**	**281.860.194**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp.1.000.000,- per lembar saham pada 2021 dan 2020 dan Rp.100,- per lembar saham pada 2022 modal dasar 4.000 lembar pada 2021 dan 2020 dan 400.000.000 lembar saham pada 2022					*Share capital - nominal value of IDR 1,000,000 per share in 2021 and 2020 and IDR 100 per share in 2022 authorized capital of 4,000 shares in 2021 and 2020 and 400,000,000 shares in 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000 lembar saham pada 2021 dan 2020 dan 100.380.000 lembar saham pada 2022	14	10.038.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	*Issued and fully paid capital of 1,000 shares in 2021 and 2020 and 100,380,000 shares in 2022*
Saldo laba	14				*Retained earning*
Dicadangkan		200.000.000	-	-	*Appropriated*
Belum dicadangkan		1.269.351.885	3.188.310.661	2.585.695.167	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**11.507.351.885**	**4.188.310.661**	**3.585.695.167**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.492.147.084**	**5.965.529.047**	**3.867.555.360**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2022 / *Sep 30, 2022*	30 Sep 2021* / *Sep 30, 2021 **	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021*	31 Des 2020 / *Dec 31, 2020*	
PENDAPATAN	2j, 15	4.363.045.063	2.388.479.801	4.032.907.621	3.537.835.326	***REVENUES***
HARGA POKOK PENJUALAN	2j, 16	(1.682.187.018)	(958.206.936)	(1.856.463.211)	(1.465.062.832)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**2.680.858.045**	**1.430.272.865**	**2.176.444.410**	**2.072.772.494**	***GROSS PROFIT***
BEBAN OPERASIONAL						***OPERATIONAL EXPENSES***
Beban pemasaran	2j, 17	(99.024.936)	(44.511.971)	(60.684.355)	(41.422.186)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	2j, 18	(1.664.084.681)	(1.045.835.948)	(1.498.061.998)	(1.484.930.330)	*General and administration*
LABA USAHA		**917.748.428**	**339.924.946**	**617.698.057**	**546.419.978**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan lain-lain	2j, 19	7.559.648	7.954.476	14.587.125	5.891.667	*Other income*
Beban lain-lain	2j, 19	(42.432.340)	(2.501.354)	(9.505.149)	(12.571.636)	*Other expense*
LABA SEBELUM PAJAK		**882.875.736**	**345.378.067**	**622.780.033**	**539.740.009**	***INCOME BEFORE TAX***
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak final	2m, 13d	-	(11.942.399)	(20.164.538)	(17.689.177)	*Final tax*
Pajak kini	2m, 13e	(107.548.889)	-	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	2m, 13f	5.714.378	-	-	-	*Deferred tax*
JUMLAH BEBAN PAJAK		**(101.834.511)**	**(11.942.399)**	**(20.164.538)**	**(17.689.177)**	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**781.041.224**	**333.435.668**	**602.615.494**	**522.050.832**	***NET PROFIT***
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	*Other Comprehensive Income*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	*Related tax on other comprehensive income*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**781.041.224**	**333.435.668**	**602.615.494**	**522.050.832**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Obligations*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo 01 Januari 2020	**600.000.000**	**-**	**-**	**-**	**2.063.644.335**	**2.663.644.335**	***Balance as of January 01, 2020***
Setoran modal	400.000.000	-	-	-	-	**400.000.000**	*Pad-in share capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	522.050.832	**522.050.832**	*Net profit for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**1.000.000.000**	**-**	**-**	**-**	**2.585.695.167**	**3.585.695.167**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	602.615.494	**602.615.494**	*Net profit for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**1.000.000.000**	**-**	**-**	**-**	**3.188.310.661**	**4.188.310.661**	***Balance as of December 31, 2021***
Cadangan modal	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	**-**	*Capital appropriated*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	781.041.224	**781.041.224**	*Net profit for the year*
Pembagian dividen saham	-	-	-	-	(2.500.000.000)	**(2.500.000.000)**	*Distribution of stock dividends*
Konversi utang ke modal	2.738.000.000	-	-	-	-	**2.738.000.000**	*Conversion of debt to capital*
Dividen saham	2.500.000.000	-	-	-	-	**2.500.000.000**	*Stock dividend*
Setoran modal	3.800.000.000	-	-	-	-	**3.800.000.000**	*Pad-in share capital*
Saldo 30 September 2022	**10.038.000.000**	**-**	**-**	**200.000.000**	**1.269.351.885**	**11.507.351.885**	***Balance as of September 30, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2022 / *Sep 30, 2022*	30 Sep 2021* / *Sep 30, 2021**	31 Des 2021 / *Dec 31, 2021*	31 Des 2020 / *Dec 31, 2020*	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional						***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.707.377.808	2.252.674.656	3.945.165.735	3.799.262.574	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1.772.748.758)	(863.230.287)	(2.118.340.141)	(1.345.210.042)	*Payment to suppliers*
Pembayaran beban operasi		(1.743.770.362)	(1.090.225.947)	(1.548.160.378)	(1.516.587.031)	*Payment of operating expenses*
Pembayaran beban pajak		(21.180.034)	(48.125.554)	(38.227.477)	(15.702.073)	*Payment of tax expense*
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya		(26.042.144)	80.972.914	2.569.550	4.144.058	*Receipts (payments) of other operational*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		**143.636.510**	**332.065.784**	**243.007.289**	**925.907.486**	***Net cash used for operating activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi						***Cash Flows From Investing***
Perolehan aset tetap		-	(307.846.100)	(307.846.101)	(1.027.406.323)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna		(3.000.000.000)	-	-	-	*Acquisition of usufructuary assets*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**(3.000.000.000)**	**(307.846.100)**	**(307.846.101)**	**(1.027.406.323)**	***Net cash provided by (used by) investment activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan						***Cash Flows From Funding***
Penambahan modal saham		3.800.000.000	-	-	400.000.000	*Additional paid-in capital*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**3.800.000.000**	**-**	**-**	**400.000.000**	***Net cash provided by (used by) funding activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		**943.636.510**	**24.219.684**	**(64.838.812)**	**298.501.163**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		710.886.119	775.724.931	775.724.931	477.223.768	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	**1.654.522.629**	**799.944.615**	**710.886.119**	**775.724.931**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Menn Teknologi Indonesia (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tertanggal 23 Juni 2014 di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18.AH.02.02 Tanggal 24 Februari 2015.

Akta pendirian PT Menn teknologi indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan akta terakhir tertulis akta No. 84 Notaris Kezia Janty Lega S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta selatan dan telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0270449 tanggal 26 Juli 2022.

Perseroan berdomisili di Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 21 Mall Ambasador Kuningan Lt 5 Unit 9F, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perdagangan, jasa, jasa telekomunikasi, pembangunan, industri, transportasi dan komputer. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang Teknologi Digital Penyedia Solusi Sistem Informasi berbasis Internet Of Things (IoT) dengan tujuan untuk memberikan Solusi Digital bagi Industri khususnya Logistik dan Transportasi agar menjadi lebih Optimal. Layanan-layanan produk Perseroan telah terkoneksi menjadi satu platform yaitu Mennconnect.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2015.

Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA adalah pemegang saham pengendali PT Menn Teknologi Indonesia.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Pengurus pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris		
Komisaris Utama	Dr. Ir. Agus Mulyanto	
Direksi		
Direktur Utama	Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA	
Direktur	Edrick Pramana	

Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki 3 karyawan tetap.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Menn Teknologi Indonesia (the Company) was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated June 23 in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-18.AH.02.02 february 24, 2015.

Deed of Establishment of PT Menn Teknologi Indonesia has undergone several changes. The latest deed change is written deed No. 84 Notary Kezia Janty Lega S.H., M.Kn Notary in South Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0270449 dated July 26, 2022.

The Company is domicilied in Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 21 Mall Ambasador Kuningan Lt 5 Unit 9F, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is trading, services, telecommunications services, development, industry, transportation and computers. Currently the Company is running a business in the field of Digital Technology Solution Provider Information System based on the Internet of Things (IoT) with the aim of providing Digital Solutions for Industry, especially Logistics and Transportation to make it more Optimal. The Company's product services have been connected into one platform, namely Mennconnect.
The company started its commercial operations in 2015.

Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA is the controlling shareholder of PT Menn Teknologi Indonesia.

b. Commissioners and Directors

The composition of the Board on September 30, 2022 are as follows:

Commissioners		
President Commissoners	*Dr. Ir. Agus Mulyanto*	
Directors		
President Director	*Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA*	
Director	*Edrick Pramana*	

As of Semptember 30, 2022, the Company has 3 permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan PSAK dan Interpretasi ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal mencakup Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012.

Dasar Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang fungsional Perseroan, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi berikut ini yang berlaku efektif pada tanggal tersebut yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perseroan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1 Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut,
2 Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Complience

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include PSAK Statements and ISAK Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory regulations including Regulation Number VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Reports Issuer or Public Company Finance" issued by BAPEPAM-LK as attached in the decision letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012.

Basis for Presentation and Disclosure Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the Company's financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2022, the company adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which are effective as of that date which are deemed relevant to the company's financial statements.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract. The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1 Incremental costs to fulfill the contract, and
2 Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71: Instrumen keuangan perusahaan

PSAK 71, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Perseroan lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
Amandemen PSAK 71 ”Instrumen Keuangan”, fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria ”semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang” terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Perseroan diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

Menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansitunggal dengan menyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalampengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

PSAK 71: Financial instruments

PSAK 71, regulate the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

Amendment to PSAK 71, ”Financial Instruments”, feature of advance payment with negative compensation. This amendment clarifies that financial assets pass the criteria of “sole payment of principal and interest on the principal amount owed” regardless of the event or circumstances that led to the early termination of the contract and regardless of which party paid or received reasonable compensation for the early termination of the contract.

PSAK 72: Revenue from contracts with customer

This PSAK is a single standard for revenue cognition which is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, setting up a revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to perform analysis before recognizing revenue.

PSAK 73: Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

Establish the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities.There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely for: (1) short-term leases and (2) leases where the underlying assets are of low value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

PSAK 1, ”Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”: Definisi material Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan mengadopsi PSAK 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan Perseroan dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perseroan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam enentukan mata uang fungsional Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya. Mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2022, dan 31 Desember 2021, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

PSAK 73: Leases (continued)

PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” and PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”: Definition of material This amendment clarifies the definition of material with the aim of aligning the definitions used inthe conceptual framework and related PSAKs. In addition, it also provides clear guidance on the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in the threshold of the definition of material.

The adoption of the PSAK above did not result in significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

c. Foreign Currency Transaction and Balance

Effective on January 1, 2013, the company adopted PSAK 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them. Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia’s middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2022 and December 31, 2021, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Transaction and Balance (continued)

	30 Sept 2022/ 30-Sept-2022	*31 Des 2021/ 31-Dec-2021*	*30 Des 2020/ 30-Dec-2020*	
1 CNY / Rupiah	2.115,75	2.238,04	2.250,63	*1 CNY / Rupiah*
1 US Dollar / Rupiah	15.247,00	14.269,01	2.225,44	*1 US Dollar / Rupiah*

d. Kas dan Setara kas

Kas terdiri atas saldo kas ditangan dan rekening giro (PSAK 2 poin 6).

Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan (umumnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (PSAK 2 poin 7).

Cerukan (overdraft bank) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengelolaan kas entitas, sehingga termasuk dalam komponen kas dan setara kas (Poin 8).

Tidak termasuk kas dan setara kas yaitu kas dan setara kas yang dijaminkan untuk utang dan dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang demikian disajikan sebagai cadangan kas.

d. Cash Equivalents and Cash

Cash consists of cash on hand and current accounts (PSAK 2 point 6).

To qualify as a cash equivalent, an investment must be immediately convertible into cash in a determinable amount (generally three months or less from the date of acquisition and have an insignificant risk of change in value (PSAK 2 point 7).

Bank overdrafts that are repaid upon request are an integral part of the entity's cash management, so that they are included in the cash and cash equivalents component (Point 8).

Does not include cash and cash equivalents, namely cash and cash equivalents pledged as collateral for debt and restricted for use. Such cash and cash equivalents are presented as cash reserves.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

e. Trade Receivable

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non- current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (PSAK 7):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

f. Related Parties Transactions

Related parties are people or entities related to the Company (PSAK 7):

a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan perseroan yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 14 poin 9).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat kini (PSAK 14 poin 10) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Related Parties Transactions (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (meaning that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entity);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);
   iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from a reporting entity or an entity related to the Company;
   vi. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a);
   vii. The person identified in letter a) 1) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity); and
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties. Some of these requirements may not be the same as those made with unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the relevant company financial statements.

g. Inventory

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 14 point 9).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 14 point 10) using the first in first out method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap berwujud

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	**Tahun/Years**	
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Inventaris kantor	4	25%	*Office inventory*

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap tak berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventory (continued)

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed Assets

Tangible assets

Property, plant, and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

.

Fixed Assets are depreciated using straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to Company's and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss when the changes arise.When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Intangible assets

Intangible assets are recognized initially at cost or the amount attributable to them when initially recognized, if applicable.

Intangible assets with a limited useful life are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and are evaluated for indicators of impairment. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Perseroan berupa perangkat lunak dengan memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun dan diamortisasi berdasarkan manfaat ekonomis.

i. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

j. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perseroan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin dan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (continued)

Intangible assets (continued)

The intangible assets owned by the company are software with an estimated useful life of 5 (five) years and are amortized on the basis of economic benefits.

i. Trade Payable and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers in the ordinary course of business. Other payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers outside of normal business activities.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is made within one year or less. Otherwise, it will be presented as a longterm liability. Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and then measured at amortized cost.

j. Revenue and Expense Recognition

Starting January 1, 2020, the company applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

1. *Identification of contracts with customers;*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver good or services that have different characteristics to customers;*
3. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;*
4. *The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected costs plus margin and;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan recurring pada umumnya berasal dari layanan jasa interkoneksi, internet, data center, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

k. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

l. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengkuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services)

Recurring income generally comes from interconnection services, internet, data center, managed services and others which are recognized appropriately over the contract period when the services are provided to customers.

k. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

l. Financial Instruments

1. Financial assets

Early recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perseroan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perseroan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perseroan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

On initial recognition, the company may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how Companys of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and the financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What are the risks that affect the performance of the business model (including the financial assets held in the business model) and in particular how the financial assets are managed; and*
- *How to assess the performance of the financial asset manager (for example, whether the performance appraisal is based on the fair value of the assets under management or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or management and evaluating their performance based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perseroan mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perseroan meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

2. Liabiltas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Valuation of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the reward for the time value of money and the credit risk associated with the principal amount owed over a given period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

The assessment of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that may change the timing or amount of the contractual cash flows. In conducting the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Prepayment terms and contractual extensions;*

- *Requirements regarding limited claims on cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

The Company has financial assets which are all categorized as financial assets at amortized cost.

Financial assets measured at the Company's amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investments in shares, receivables from related parties and other non-current assets.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:.

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities that are designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities. Other financial liabilities are financial liabilities that are not held for sale or are determined at fair value through profit or loss when the liability is recognized.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

4. Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepatakan penyerahan dan secara subtansional mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Financial Instruments (continued)

3. Impairment of financial assets

The Company assesses whether the credit risk of the financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing, the Company uses changes in the risk of default occurring over the expected life of he financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

In conducting the assessment, the Company compares the risk of default occurring on financial instruments during the reporting period with the risk of default occurring on financial instruments at initial recognition and takes into account the reasonableness and availability of information, available without cost or effort, that indicates an increase in risk credit since initial recognition.

4. Termination of confession

Financial assets

A financial asset or which applies as part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- *The Company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

- *Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires. When the original financial liability is replaced by another financial liability from the same lender with substantially different terms, or a substantial modification of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a writeoff of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

6. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu utang antara pihak-pihak yang memahami transaksi wajar (arm's length transaction). Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau utang yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau utang yang dimiliki).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara pengawas (pricing service / regulatory agency) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

m. Perpajakan

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tida termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari penjualan atas pengalihan hak atas dan/ atas bangunan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Financial Instruments (continued)

5. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are written off and the net amount is presented in the statement of financial position if and only if there is a legally enforceable right to set off the carrying amount of the financial asset and financial liability and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and financial liability settle the liabilities simultaneously.

6. Determination of fair value

Fair value is the value used to exchange an asset or to settle a debt between parties who understand a fair transaction (arm's length transaction). The fair value of a financial asset or liability can be measured using quotations in an active market (the bid price for assets held or debt to be issued and the ask price for assets to be acquired or debt held).

A financial instrument is considered to be quoted in an active market if the quoted price is available at any time and can be obtained routinely from the stock exchange, securities dealer (dealer), pricing service/regulatory agency and the price reflects actual and routine market transactions in a given market fair transaction.

In the absence of an active market for a financial asset or liability, the Company determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by a willing and understanding party, and where available, discounted cash flow analysis and reference to the current fair value of other substantially the same instruments.

m. Taxation

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising revenue from the sale or transfer of rights of land/ or building as separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23/2018 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dalam satu tahun pajak tidak melebihi Rp.4.800.000.000,- dikenai tarif sebesar 0,5%.

Pajak nonfinal

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perseroan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

The difference in the carrying amount between the asset or liability related to final income tax and its tax base is not recognized as a deferred tax asset or liability.

Final tax

Based on Government Regulation No. 23/2018 concerning income tax on income from business received or obtained by taxpayers who have a certain gross turnover in one tax year not exceeding IDR 4,800,000,000 subject to a rate of 0.5%.

Nonfinal tax

Current tax

Current income tax assets or liabilities arising from the current and previous periods are recorded at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office, the amount of which is determined based on tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted.

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for a year are allocated to current year's operations, except for the tax effects of transactions which are charged or credited directly to equity. Management periodically evaluates the position taken by the Company in relation to situations where interpretation is required of the relevant tax regulations and establishes provisions if necessary.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax. and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

sejauh terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Dalam kaitannya dengan laporan keuangan, Perseroan memilih untuk menerapkan efek atas program pengampunan pajak ini dengan menerapkan ketentuan sesuai dengan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sehingga efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada akun tambahan modal disetor.

n. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Berdasarkan PSAK 24, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Perseroan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundangundangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerjajangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode actuarial "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Taxation (continued)

Deffered tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses.

to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

In connection with the financial statements, The Company chose to apply the effect of tax amnesty program in accordance with PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities so the effect of the addition of these assets is recognized by adjustments to additional paid in capital account.

n. Post Employment

Based on PSAK 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered throught the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include postemployment benefits, employee benefits and rewards of short- term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity- based.

Based on this PSAK, the calculation of estimated liabilities for employee benefit based on the Employee Law No. 13 Year 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Pada metode ini, kontribusi normal (biaya jasa kini) adalah nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspetasian dari para karyawan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspetasian dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Post Employment (Continued)

In this method, normal contribution (current service cost) is current value from all benefit accrued in current year (valuation date), appropriate with projected last working period and last salary. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

o. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, “Laba per Saham”, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 100.380.000 saham.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, seperti yang diungkapan dalam catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, “Earnings Per Share”, basic earnings per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 100.380.000 shares.

In applying the company's accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Management believes that the following disclosures have included a summary of the estimated significant judgments and assumptions made by management, which affect the amounts reported and the disclosures in the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perseroan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akunakun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS

Judgements

The following judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Define functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

b. Determine the classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set by PSAK No. 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

c. Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, the timing and amount of the collectible amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that are specifically identified as impaired. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves that must be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the timing and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

The key assumptions regarding the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within subsequent periods are disclosed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Imbalan kerja karyawan
Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

a. Fair value of financial assets and liabilities
Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

b. Employee benefits
The determination of the Company's employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Although the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and the net employee benefits expense.

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

c. Penyusutan aset tetap (Lanjutan)
Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

d. Amortisasi aset tak berwujud
Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Pajak penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan
Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perseroan.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

c. Decreasing asset (Continued)
The Company conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

d. Amortization of intangible assets
Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future amortization costs may be revised.

e. Income tax
Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

f. Impairment of non-financial assets
A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Significant changes in the assumptions used to determine fair value may have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss incurred may have a material impact on the Company's results of operations.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 September 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

4. CASH AND EQUIVALENT

Details of cash and equivalents as of September 31, 2022, Desember 31, 2021 and Desember 31, 2020 consist of:

	30 Sep 2022/ ***Sep 30, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/** ***Dec 31, 2020***	
Kas				***Cash***
Kas Kecil	3.000.000	3.000.000	3.000.000	*Petty Cash*
Jumlah	**3.000.000**	**3.000.000**	**3.000.000**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND EQUIVALENT (Continued)*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Bank				***Bank***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.252.533.224	203.977.372	124.344.610	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.772.189	306.048.402	18.945.423	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	109.247.222	192.552.945	106.585.481	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.969.994	5.307.400	5.906.610	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia		-	2.268.999	*PT Bank ICBC Indonesia*
CNY				*CNY*
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	13.173.808	*PT Bank ICBC Indonesia*
Deposito				*Deposito*
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	501.500.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**1.651.522.629**	**707.886.119**	**772.724.931**	***Total***
Jumlah kas dan setara kas	**1.654.522.629**	**710.886.119**	**775.724.931**	***Total cash and equivalent***

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 there were no cash and cash equivalents which were restricted in use or used as collateral.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 there were no cash and cash equivalents placed with related parties and all banks are placed with third parties.

Jangka waktu penempatan dari deposito adalah kurang dari 3 (tiga) bulan dengan suku bunga 3,25%.

The term of placement of time deposits is less than 3 (three) months with an interest rate of 3.25%.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLE*

Rincian piutang usaha per 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Details of account Receivable as of September 30, 2022, Desember 31, 2021 and 2020 consist of:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Pihak Ketiga:				***Third Parties:***
PT GPI Logistic	608.675.000	-	-	*PT GPI Logistic*
PT Prajamitra Mandiri	263.188.984	226.154.984	77.178.065	*PT Prajamitra Mandiri*
PT Emergency Response Indonesia	28.780.000	-	-	*PT Emergency Response Indonesia*
PT Pulau Intan Bajaperkasa	-	14.850.000	-	*PT Pulau Intan Bajaperkasa*
PT Tata Mandiri Lippo	-	13.550.000	13.208.333	*PT Tata Mandiri Lippo Karawaci*
PT Equity Finance	-	10.710.000	-	*PT Equity Finance Indonesia*
PT CJ Logistics	-	-	51.304.000	*PT CJ Logistics Nusantara*
PT Cahaya Bakti Utama	-	-	26.583.333	*PT Cahaya Bakti Utama*
PT Lippo Cikarang	-	-	10.641.967	*PT Lippo Cikarang*
Piutang Dibawah 10 Juta	56.840.299	36.552.044	35.159.444	*Account Receivable Under 10 M*
Jumlah	**957.484.283**	**301.817.028**	**214.075.142**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	35.955.145	7.902.083	5.989.993	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah piutang usaha	**921.529.138**	**293.914.945**	**208.085.149**	***Total account receivable***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNT RECEIVABLE (Continued)

Accounts receivable by age are as follows:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Belum Jatuh Tempo	195.910.859	73.827.463	52.364.920	*Not to Maturity*
30 - 60 Hari	446.580.244	137.752.310	93.424.533	*30 - 60 Days*
61 - 90 Hari	301.154.468	82.856.863	60.910.115	*61 - 90 Days*
Lebih Dari 90 Hari	13.838.712	7.380.392	7.375.574	*More Than 90 Days*
Jumlah	**957.484.283**	**301.817.028**	**214.075.142**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	35.955.145	7.902.083	5.989.993	*Impairment Loss Reserves*
Jumlah piutang usaha	**921.529.138**	**293.914.945**	**208.085.149**	***Total account receivable***

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Saldo awal	7.902.083	5.989.993	-	*Beginning balance*
Penambahan cadangan	28.053.062	1.912.089	5.989.993	*Additional provision*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	**35.955.145**	**7.902.083**	**5.989.993**	***Total impairment loss reserves***

Perseroan tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing serta tidak terdapat piutang usaha dengan pihak berelasi.

The Company does not have trade receivables in foreign currency and there are no trade receivables with related parties.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perseroan dalam jangka waktu tertentu.

Trade receivables are interest-free receivables whose repayment is received by the Company within a certain period of time.

Perseroan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies a lifetime allowance for expected losses for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on their credit risk characteristics and similar maturities.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

Based on a review of the status of the trade receivables accounts as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables established is sufficient to cover possible losses from uncollectibles.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 30 September 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES

Details of inventories as of September 30, 2022, December 31, 2021, and 2020 were as follows:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Gps Tracking	2.127.685.468	1.980.079.221	##########	*Gps Tracking*
Persediaan Barang Pendukung	609.305.896	321.691.553	226.049.682	*Supporting Supplies*
Jumlah persediaan	**2.736.991.364**	**2.301.770.774**	**##########**	***Total inventories***

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.374.339.477,-, Rp.517.664.317,-, Rp.350.037.636,- (catatan 16).

Persediaan barang pendukung merupakan persediaan penunjang seperti Wireless Charging ZJ300, SDVR104G4 HD DVR with 4G/3G, G-Sensor, AHD6018F 1080P Inside View Camera, with IR, AHD6058F 1080P External side view camera, with IR, 5m Extension cable, 10m Extension cable.

Manajemen berpendapat tidak perlu melakukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (Continued)

Inventory costs recognized as an expense and included in cost of goods sold as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to IDR 374,339,477.-, IDR 517,664,317,-, IDR 350,037,636,-, respectively (note 16).

Inventories of supporting goods are supporting supplies such as Wireless Charging ZJ300, SDVR104G4 HD DVR with 4G/3G, G-Sensor, AHD6018F 1080P Inside View Camera, with IR, AHD6058F 1080P External side view camera, with IR, 5m Extension cable, 10m Extension cable.

Management is of the opinion that it is not necessary to provide allowance for decline in value of inventories because management believes that there is no indication of decline in value of inventories.

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

Details of fixed assets as of September 30, 2022, 31 December 2021, and 2020 were as follows:

30 September 2022 / *September 30, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir/ *Ending balance*
Harga perolehan/ *Acquisition cost*					
Inventaris / Inventory	79.932.912	-	-	-	79.932.912
Peralatan / Equipment	2.930.922.164	-	-	-	2.930.922.164
Jumlah/ *Total*	**3.010.855.076**	**-**	**-**	**-**	**3.010.855.076**
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*					
Inventaris / Inventory	30.564.211	3.345.508	-	-	33.909.719
Peralatan / Equipment	1.846.781.661	494.774.121	-	-	2.341.555.782
Jumlah/ *Total*	**1.877.345.872**	**498.119.629**	**-**	**-**	**2.375.465.501**
Nilai Buku / *Book value*	**1.133.509.204**				**635.389.575**

31 Desember 2021 / December *31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir/ *Ending balance*
Harga perolehan/ *Acquisition cost*					
Inventaris / Inventory	65.520.812	14.412.100	-	-	79.932.912
Peralatan / Equipment	2.637.488.164	293.434.000	-	-	2.930.922.164
Jumlah/ *Total*	**2.703.008.976**	**307.846.100**	**-**	**-**	**3.010.855.076**

7. ASET TETAP (Lanjutan) / ***7. FIXED ASSETS (Continued)***

31 Desember 2021 / December *31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir/ *Ending balance*
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*					
Inventaris / Inventory	19.978.238	10.585.973	-	-	30.564.211
Peralatan / Equipment	1.187.082.833	659.698.828	-	-	1.846.781.661
Jumlah/ *Total*	**1.207.061.071**	**670.284.801**	**-**	**-**	**1.877.345.872**
Nilai Buku / *Book value*	**1.495.947.905**				**1.133.509.204**

31 Desember 2020 / December *31, 2020*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir/ *Ending balance*
Harga perolehan/ *Acquisition cost*					
Inventaris / Inventory	38.114.487	27.406.325	-	-	65.520.812
Peralatan / Equipment	1.637.488.166	999.999.998	-	-	2.637.488.164
Jumlah/ *Total*	**1.675.602.653**	**1.027.406.323**	**-**	**-**	**2.703.008.976**
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*					
Inventaris / Inventory	10.172.754	9.805.484	-	-	19.978.238
Peralatan / Equipment	570.662.598	616.420.235	-	-	1.187.082.833
Jumlah/ *Total*	**580.835.352**	**626.225.719**	**-**	**-**	**1.207.061.071**
Nilai Buku / *Book value*	**1.094.767.301**				**1.495.947.905**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Beban Pokok Penjualan (catatan 16)	494.774.121	659.698.828	616.420.235	*Cost of Sales (note 16)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 18)	3.345.508	10.585.973	9.805.484	*General and Administrative Expenses (note 18)*
Jumlah	**498.119.629**	**670.284.801**	**626.225.719**	***Total***

Aset tetap Perseroan pada 31 Desember 2020, dan 2021 mengalami peningkatan masing masing sebesar Rp.1.207.406.323 dan Rp.307.846.100 dan tidak ada penjualan aset tetap pada 30 September 2022.

Fixed assets on December 31, 2020 and 2021 experienced an increase of IDR 1,207,406,323 and IDR 307,846,100 respectively and there was no sale of fixed assets on September 30, 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian khusus atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there were no special events or changes that would identify an impairment in the value of fixed assets.

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode peyusutan dan nilai residu pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perseroan dan dihentikan dari penggunaan aktif.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation method and residual values as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

The Company's management stated that there is no fixed assets with remained book value but discontinue to operate.

As of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets that were not used temporarily by the Company and discontinued from active use.

8. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna per 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. RIGHT OF USE ASSETS

Details right of use asset as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Sep 2022/ ***Sep 30, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/** ***Dec 31, 2020***	
Aset Hak Guna	3.800.000.000	-	-	*Right of Use Assets*
Jumlah aset hak guna	**3.800.000.000**	**-**	**-**	***Total right of use assets***

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa ruang kantor tanggal 01 September 2022 No. 009R/MENN/MOU/09/22 PT Menn Teknologi Indonesia yang diwakili oleh Bapak Edrick Pramana selaku Direktur melakukan perjanjian sewa unit ruangan kantor dengan Agus Mulyanto selaku pemilik unit ruangan kantor di Bellagio Mall Lantai 1 Unit OL 2-11, Jalan Mega Kuningan Barat No. 3, Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 15810 dengan jangka waktu sewa ruangan selama 12 tahun dan harga sewa sebesar Rp. 1.800.000.000.

Based on the office space rental agreement dated September 1, 2022 No. 009R/MENN/MOU/09/22 PT Menn Teknologi Indonesia, represented by Mr. Edrick Pramana as Director, rented an office room unit with Agus Mulyanto as the owner of an office room unit at Bellagio Mall Floor 1 Unit OL 2-11, Jalan Mega Kuningan Barat No. 3, Kuningan, South Jakarta, DKI Jakarta 15810 with a room rental period of 12 years and a rental price of IDR 1,800,000,000.

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa ruang kantor tanggal 01 September 2022 No. 011R/MENN/MOU/09/22 PT Menn Teknologi Indonesia yang diwakili oleh Bapak Edrick Pramana selaku Direktur melakukan perjanjian sewa unit ruangan kantor dengan Agus Mulyanto selaku pemilik unit ruangan kantor di Mal Ambasador Lantai 5 Unit 9F, Jalan Prof. Dr. Satrio Kuningan, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12940 dengan jangka waktu sewa ruangan selama 12 tahun dan harga sewa sebesar Rp. 2.000.000.000.

Based on the office space rental agreement dated September 1, 2022 No. 011R/MENN/MOU/09/22 PT Menn Teknologi Indonesia, represented by Mr. Edrick Pramana as the Director, entered into an office space unit rental agreement with Agus Mulyanto as the owner of the office space unit at Ambasador Mall, 5th Floor Unit 9F, Jalan Prof. Dr. Satrio Kuningan, South Jakarta DKI Jakarta 12940 with a room rental period of 12 years and a rental price of IDR 2,000,000,000.

9. ASET TAKBERWUJUD / 9. INTANGIBLE ASSETS

Rincian aset takberwujud per 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of intangible assets as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Aset Dalam Penyelesaian				*Assets in Progress*
Software	2.738.000.000	1.500.000.000	-	*Software*
Jumlah aset takberwujud	**2.738.000.000**	**1.500.000.000**	**-**	***Total intangible assets***

- Berdasarkan kontrak No. 003R/MENN/MOU/12/21 pada tanggal 9 Desember 2021, CV Anugerah Surya Candra adalah Developer Software yang menyediakan dan melakukan Pembuatan Pengembangan Aplikasi Video CCTV API (AccuGPS Video API) Android dan ios kepada PT Menn Teknologi Indonesia.

  Jumlah nilai jasa pekerjaan pembuatan Aplikasi Pengembangan Video CCTV API (AccuGPS Video API) serta biaya Operasionalnya adalah sebesar Rp.1.500.000.000,-.

- *Based on contract No. 003R/MENN/MOU/12/21 on December 9, 2021, CV Anugerah Surya Candra is a Software Developer who provides and carries out the Development of Android and iOS CCTV API Video Applications (AccuGPS Video API) to PT Menn Teknologi Indonesia.*

  The total value of the work for making the CCTV API Video Development Application (AccuGPS Video API) and its operational costs is IDR 1,500,000,000.-.

- Berdasarkan kontrak No. 001R/MENN/MOU/01/22 pada tanggal 19 Januari 2022, CV Anugerah Surya Candra adalah Developer Software yang menyediakan dan melakukan instalasi Modul Software Program ke platform Menconnect kepada PT. Menn Teknologi Indonesia.

  Jumlah nilai jasa pekerjaan dan pembelian Modul Software Program serta biaya operasionalnya adalah sebesar Rp.1.238.000.000,-.

  Jangka waktu untuk pekerjaan tersebut adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal 20 Januari 2022 sampai dengan 19 Januari 2023.

- *Based on contract No. 001R/MENN/MOU/01/22 on January 19, 2022, CV Anugerah Surya Candra is a Software Developer who provides and installs the Software Program Module to the Menconnect platform for PT Menn Teknologi Indonesia.*

  The total value of work services and the purchase of Program Software Modules and operational costs is IDR 1,238,000,000.-.

  The term for the work is 360 (three hundred sixty) calendar days from January 20, 2022 to January 19, 2023.

Persentase aset dalam penyelesaian/ *percentage completion*

Tahun	% penyelesaian/ *% completion*	% nilai tercatat terhadap kontrak/ *% carrying amount of the contract*	*Year*
2022	80,00%	100,00%	*2022*
2021	20,00%	100,00%	*2021*

10. UTANG USAHA / 10. TRADE PAYABLE

Rincian utang usaha per 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of trade payable as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
USD				*USD*
Easy Storage Technologies Co., Ltd	9.270.176	156.447.079	103.411.625	*Easy Storage Technologies Co., Ltd*
CNY				*CNY*
PT DBJ Tech	47.312.177	50.250.545	110.886.358	*PT DBJ Tech*
Jumlah utang usaha	**56.582.353**	**206.697.624**	**214.297.983**	***Total account payable***

10. UTANG USAHA (Lanjutan) / ***10. TRADE PAYABLE (Continued)***

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *Trade payable by age are as follows:*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
1 - 30 hari	56.582.353	206.697.624	214.297.983	*1 - 30 days*
Jumlah	**56.582.353**	**206.697.624**	**214.297.983**	***Total***

Perseroan tidak memiliki utang usaha pada pihak berelasi / *The Company does not have trade payables to related parties.*

11. UTANG LAIN-LAIN / ***11. OTHER ACCOUNT PAYABLE***

Rincian utang lain-lain per 30 September 2022, 31 December 2021 and 2020 adalah sebagai berikut: / *Details of other payable as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Pihak Berelasi:				*Related Parties:*
Bapak Agus Mulyanto	420.000.000	18.500.000	18.500.000	*Mr Agus Mulyanto*
Bapak Michael Mulyanto	-	25.761.000	25.761.000	*Mr Michael Mulyanto*
Pihak Ketiga:				*Third Parties:*
CV Anugrah Suryacandra Gunawan	-	1.500.000.000	-	*CV Anugrah Suryacandra Gunawan*
Jumlah utang lain-lain	**420.000.000**	**1.544.261.000**	**44.261.000**	***Total other account payable***

Utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 merupakan biaya sewa bangunan untuk kantor Perseroan (catatan 8) dan merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Other payables to related parties as of September 30, 2022 represent building rental costs for the Company's office (note 8) and represent loan funds provided by shareholders to the Company.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 25 Mei 2022 antara Karina Aprilia Gunawan selaku direktur utama CV Anugrah Suryacandra Gunawan dengan Dr. Ir. Agus Mulyanto menerangkan bahwa Piutang CV Anugrah Suryacandra Gunawan kepada PT Menn Teknologi Indonesia sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) atas perjanjian No. 003R/MENN/MOU/12/21 pada tanggal 9 Desember 2021, tentang pembuatan pengembangan Aplikasi Video CCTV API (AccuGPS Video API) Android dan ios dialihkan sebagian kepada Bapak Dr. Ir. Agus Mulyanto sebesar Rp.225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta rupiah).

Based on the transfer of receivables agreement dated May 25, 2022 between Karina Aprilia Gunawan as the main director of CV Anugrah Suryacandra Gunawan and Dr. Ir. Agus Mulyanto explained that CV Anugrah Suryacandra Gunawan's receivables from PT Menn Teknologi Indonesia amounted to IDR 1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah) under agreement no. 003R/MENN/MOU/12/21 on December 9, 2021, regarding the development of Android and iOS CCTV API Video Applications (AccuGPS Video API) partially transferred to Dr. Ir. Agus Mulyanto in the amount of IDR 225,000,000 (two hundred twenty five million rupiah).

11. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 25 Mei 2022 antara Karina Aprilia Gunawan selaku direktur utama CV Anugrah Suryacandra Gunawan dengan Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA menerangkan bahwa Piutang CV Anugrah Suryacandra Gunawan kepada PT Menn Teknologi Indonesia sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) atas perjanjian No. 003R/MENN/MOU/12/21 pada tanggal 9 Desember 2021, tentang pembuatan pengembangan Aplikasi Video CCTV API (AccuGPS Video API) Android dan ios dialihkan sebagian kepada Bapak Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA sebesar Rp.825.000.000,- (delapan ratus dua puluh lima juta rupiah).

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 25 Mei 2022 antara Karina Aprilia Gunawan selaku direktur utama CV Anugrah Suryacandra Gunawan dengan Edrick Pramana menerangkan bahwa Piutang CV Anugrah Suryacandra Gunawan kepada PT Menn Teknologi Indonesia sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) atas perjanjian No. 003R/MENN/MOU/12/21 pada tanggal 9 Desember 2021, tentang pembuatan pengembangan Aplikasi Video CCTV API (AccuGPS Video API) Android dan ios dialihkan sebagian kepada Bapak Edrick Pramana sebesar Rp.450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah).

11. OTHER ACCOUNT PAYABLE (Continued)

Based on the transfer of receivables agreement dated May 25, 2022 between Karina Aprilia Gunawan as the main director of CV Anugrah Suryacandra Gunawan and Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA explained that CV Anugrah Suryacandra Gunawan's receivables to PT Menn Teknologi Indonesia amounted to IDR1,500,000,000.- (one billion five hundred million rupiah) on agreement no. 003R/MENN/MOU/12/21 on December 9, 2021, regarding the development of the Android and iOS CCTV API Video Application (AccuGPS Video API) partially transferred to Mr. Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA in the amount of IDR 825,000,000,- (eight hundred and twenty five million rupiah).

Based on the transfer of receivables agreement dated May 25, 2022 between Karina Aprilia Gunawan as the main director of CV Anugrah Suryacandra Gunawan and Edrick Pramana explained that CV Anugrah Suryacandra Gunawan's receivables to PT Menn Teknologi Indonesia amounted to IDR1,500,000,000.- (one billion five hundred million rupiah) on agreement no. 003R/MENN/MOU/12/21 on December 9, 2021, regarding the development of the Android and iOS CCTV API Video Application (AccuGPS Video API) partially transferred to Mr. Edrick Pramana in the amount of IDR 450,000,000 (four hundred and fifty million) rupiah).

12. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual per 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

12. ACRUAL EXPENSE

Details of acrual expense as of September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Gaji	-	-	4.600.000	*Salary*
BPJS	-	409.519	234.034	*BPJS*
Jumlah beban akrual	**-**	**409.519**	**4.834.034**	***Total acrual expense***

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
PPh 23	-	25.448.005	2.000	*Income tax article 23*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**-**	**25.448.005**	**2.000**	***Total prepaid taxes***

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***13. TAXATION (Continued)***

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
PPh 4 ayat 2	380.870.400	370.400	370.400	*Income tax article 4 (2)*
PPh 29	107.548.889	-	-	*Income tax article 29*
Final	2.226.413	22.200.983	17.689.177	*Income tax article Final*
PPh 23	1.573.396	42.432	-	*Income tax article 23*
PPh 21	-	3.236.428	407.600	*Income tax article 21*
Jumlah utang pajak	**492.219.098**	**25.850.243**	**18.467.177**	***Total tax payable***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Pajak Kini	107.548.889	-	-	*Current Tax*
Pajak Final	-	20.164.538	17.689.177	*Final Tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**107.548.889**	**20.164.538**	**17.689.177**	***Total income tax***

d. Pajak final
Rekonsiliasi antara beban pajak final dan penghasilan yang dikenakan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. Pajak final
The reconciliation between final tax expense and income subject to final tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Sep 2021/ *Sep 30, 2021*	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Pendapatan Final	2.388.479.801	4.032.907.621	###########	*Final Revenue*
Pajak Final	11.942.399	20.164.538	17.689.177	*Final Tax*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23/2018 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dalam satu tahun pajak tidak melebihi Rp.4.800.000.000,- dikenai tarif sebesar 0,5%.

Based on Government Regulation No. 23/2018 concerning income tax on income from business received or obtained by taxpayers who have a certain gross turnover in one tax year not exceeding IDR 4,800,000,000 subject to a rate of 0.5%.

e. Pajak kini
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Current tax
The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	
Laba sebelum pajak	882.875.736	*Profit before tax*
Perbedaan temporer:		*Temporary differences:*
Cadangan Kerugian Piutang	28.053.062	*Allowance for Impairment Losses*
Imbalan Kerja Karyawan	15.993.747	*Employee benefit*

13. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***13. TAXATION (Continued)***

e. Pajak kini (lanjutan) / *e. Current tax (continued)*

Perbedaan tetap:		*Permanent differences:*
Beban Pajak	53.048.685	*Tax expense*
Pendapatan Jasa Giro	(2.254.055)	*Account service*
Jumlah koreksi	94.841.439	*total correct*
Jumlah laba fiskal	977.717.175	*Total fiscal profit*
Pajak penghasilan badan	**107.548.889**	***Corporate Income tax***

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

The taxable income to be reported by the Company in its 2022 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *f. Deferred tax assets (liabilities)*

	30 Sep 2022/ ***Sep 30, 2022***	
Aset pajak tangguhan		***Deferred tax assets***
Saldo Awal	-	*Beginning Balance*
Beban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan	1.759.312	*Employee Benefit Liabilities*
Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang	3.085.837	*Receivables Impairment Loss Expense*
Penyesuaian atas Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang Tahun Sebelumnya	869.229	*Adjustments for Impairment Losses on Previous Year's Receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	**5.714.378**	***Total deferred tax assets - Net***

14. MODAL SAHAM / ***14. SHARE CAPITAL***

Berdasarkan akta Notaris Janty Lega S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta selatan tentang pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham perseroan terbatas No. 98 tanggal 28 September 2022. Memutuskan bahwa peningkatan modal dasar perseroan yang semula Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) menjadi Rp.40.000.000.000,- (empat puluh milyar rupiah) dan modal ditempatkan/disetor dari semula Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) menjadi Rp.10.038.000.000,- (sepuluh milyar tiga puluh delapan juta rupiah) yang dilakukan dengan cara setoran modal secara tunai sebesar Rp.3.800.000.000,- (tiga milyar delapan ratus juta rupiah) dan konversi utang perseroan kepada para pemegang saham sebesar Rp.1.238.000.000,- (satu milyar dua ratus tiga puluh delapan juta rupiah) dengan pembagian bapak Michael Halim Mulyanto sebesar Rp.680.900.000,- (enam ratus delapan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah), bapak Edrick Pramana sebesar Rp.371.400.000,- (tiga ratus tujuh puluh satu juta empat ratus ribu rupiah), bapak Agus Mulyanto sebesar Rp.185.700.000,- (seratus delapan puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah).

Based on the deed of Notary Janty Lega S.H.,M.Kn Notary in South Jakarta regarding the statement of circular resolution of limited liability company shareholders No. 98 dated September 28, 2022. Decided that the increase in the company's authorized capital from IDR 20,000,000,000.- (twenty billion rupiahs) to IDR 40,000,000,000.- (forty billion rupiahs) and issued/paid-up capital from IDR 5,000,000,000.- (five billion rupiahs) to IDR 10,038,000,000.- (ten billion thirty-eight million rupiahs) which was made by paying capital in cash of IDR 3,800,000,000.- (three billion eight hundred million rupiahs) and the conversion of the company's debt to the shareholders in the amount of IDR 1,238,000,000.- (one billion two hundred thirty eight million rupiah) with the distribution of Mr. Michael Halim Mulyanto in the amount of IDR 680,900,000,- (six hundred eighty million nine hundred thousand rupiahs), Mr. Edrick Pramana IDR 371,400,000.- (three hundred seventy one million four hundred thousand rupiahs), Mr. Agus Mulyanto IDR 185,700,000.- (one hundred eighty-five million seven hundred thousand rupiahs).

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Atas konversi utang tersebut bapak Michael Halim Mulyanto mendapatkan saham sebesar 6.809.000 lembar saham, bapak Edrick Pramana mendapatkan saham sebesar 3.714.000 lembar saham, bapak Agus Mulyanto mendapatkan saham sebesar 1.857.000 lembar saham. Adapun rincian masing-masing pemegang saham sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL (Continued)

For the debt conversion, Mr. Michael Halim Mulyanto received 6,809,000 shares, Mr. Edrick Pramana received 3,714,000 shares, Mr. Agus Mulyanto received 1,857,000 shares. The details of each shareholder are as follows:

30 Sep 2022 / *Sep 30, 2022*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan (%) / *presentage of ownership***	**Jumlah Modal / *Total Capital***
Michael Halim Mulyanto	55.209.000	55%	5.520.900.000
Edrick Pramana	30.114.000	30%	3.011.400.000
Agus Mulyanto	15.057.000	15%	1.505.700.000
Jumlah/*Total*	**100.380.000**	**100%**	**10.038.000.000**

Berdasarkan akta Notaris Janty Lega S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta selatan tentang pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas No. 83 tanggal 28 Juni 2022. Memutuskan bahwa pembagian dividen saham kepada pemegang saham sebesar Rp.2.500.000.000,- (dua milyar rupiah) dan menyetujui konversi utang ke modal sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar rupiah) (catatan 11).

Based on the deed of Notary Janty Lega S.H., M.Kn Notary in South Jakarta regarding the statement of the limited liability company meeting decision No. 83 dated June 28, 2022. Decided that the distribution of share dividends to shareholders amounted to Rp. 2,500,000,000.- (two billion rupiahs) and approved the debt to equity conversion of Rp. 1,500,000,000.- (one billion rupiah) (note 11).

Berdasarkan akta Notaris Janty Lega S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta selatan tentang pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas No. 83 tanggal 28 Juni 2022. Memutuskan bahwa perseroan telah menyisihkan cadangan sebesar 20% dari modal saham.

Based on the deed of Notary Janty Lega S.H., M.Kn Notary in South Jakarta regarding the statement of the limited liability company meeting decision No. 83 dated June 28, 2022. Decided that the company has set aside a reserve of 20% of the share capital.

Susunan kepemilikan saham sebelum terjadi pemecahan saham dari Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) menjadi Rp.100,- (seratus rupiah) sebagai berikut:

The composition of share ownership prior to the stock split from IDR 1,000,000 (one million rupiah) to IDR 100 (one hundred rupiah) are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan (%) / *presentage of ownership***	**Jumlah Modal / *Total Capital***
Michael Halim Mulyanto	2.750	55%	2.750.000.000
Edrick Pramana	1.500	30%	1.500.000.000
Agus Mulyanto	750	15%	750.000.000
Jumlah/*Total*	**5.000**	**100%**	**5.000.000.000**

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn Notaris di Jakarta selatan tentang pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas No. 84 tanggal 28 Juni 2022. Memutuskan bahwa peningkatan modal dasar perseroan yang semula Rp.4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) menjadi Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) dan modal ditempatkan/disetor dari semula Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) menjadi Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah). Peningkatan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp.4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) tersebut berasal dari penyetoran pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham perseroan sebesar Rp.2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan konversi utang perseroan kepada pemegang saham menjadi saham pada perseroan sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah). serta memutuskan bahwa nilai nominal saham perseroan yang semula sebasar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) turun menjadi Rp.100,- (seratus rupiah). Rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the deed of Notary Janty Lega S.H., M.Kn Notary in South Jakarta regarding the statement of the limited liability company meeting decision No. 84 dated 28 June 2022. Decided that the increase in the company's authorized capital from Rp.4,000,000,000.- (four billion rupiahs) to Rp.20,000,000,000.- (twenty billion rupiahs) and issued/paid-up capital from Rp.1,000 ,000,000.- (one billion rupiah) to Rp. 5,000,000,000.- (five billion rupiah). The increase in issued/paid-up capital of Rp.4,000,000,000.- (four billion rupiahs) came from shareholder deposits obtained from the distribution of company stock dividends of Rp.2,500,000,000.- (two billion five hundred million rupiahs) and debt conversion company to shareholders to become shares in the company in the amount of Rp. 1,500,000,000.- (one billion five hundred million rupiah). and decided that the nominal value of the company's shares, which was originally Rp. 1,000,000.- (one million rupiah) was reduced to Rp. 100.- (one hundred rupiah). Shareholder details are as follows:

28 Juni 2022 / *June 28, 2022*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan (%) / *presentage of ownership***	**Jumlah Modal / *Total Capital***
Michael Halim Mulyanto	27.500.000	55%	2.750.000.000
Edrick Pramana	15.000.000	30%	1.500.000.000
Agus Mulyanto	7.500.000	15%	750.000.000
Jumlah/*Total*	**50.000.000**	**100%**	**5.000.000.000**

31 Des 2021 / Dec *31, 2021*

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan (%) / *presentage of ownership***	**Jumlah Modal / *Total Capital***
Michael Halim Mulyanto	550	55%	550.000.000
Edrick Pramana	300	30%	300.000.000
Agus Mulyanto	150	15%	150.000.000
Jumlah/*Total*	**1.000**	**100%**	**1.000.000.000**

Berdasarkan akta Notaris Janty Lega S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta selatan tentang pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas No. 05 tanggal 3 Agustus 2020. Memutuskan bahwa peningkatan modal dasar dari Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) menjadi Rp.4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) dan modal ditempatkan/disetor dari Rp.600.000.000,- (enam ratus juta rupiah) menjadi Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Based on the deed of Notary Janty Lega S.H., M.Kn Notary in South Jakarta regarding the statement of the limited liability company meeting decision No. 05 dated August 3, 2020. Decided that the increase in authorized capital from IDR 1,000,000,000.- (one billion rupiah) to IDR 4,000,000,000.- (four billion rupiah) and issued/paid-up capital from IDR 600,000,000.- (six hundred million rupiah) to IDR 1,000,000,000,- (one billion rupiah) with the following details:

14. MODAL SAHAM (Lanjutan) / ***14. SHARE CAPITAL (Continued)***

Pemegang Saham / *Shareholders*	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan (%) / *presentage of ownership***	**Jumlah Modal / *Total Capital***
	31 Des 2020 / Dec *31, 2020*		
Michael Halim Mulyanto	550	55%	550.000.000
Edrick Pramana	300	30%	300.000.000
Agus Mulyanto	150	15%	150.000.000
Jumlah/*Total*	**1.000**	**100%**	**1.000.000.000**

15. PENDAPATAN / ***15. REVENUE***

Rincian pendapatan bersih 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of revenue in September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	**30 Sep 2021* / Sep 30, 2021***	**31 Des 2021/ Dec 31, 2021**	**31 Des 2020/ Dec 31, 2020**	
Pendapatan Sewa GPS	2.145.581.563	1.874.251.801	2.476.869.772	2.567.546.612	*GPS rental revenue*
Pendapatan Jasa IT	1.350.409.000	229.658.000	418.210.000	-	*IT Services revenue*
Penjualan GPS	867.054.500	284.570.000	1.137.827.849	970.288.714	*GPS sales*
Jumlah pendapatan	**4.363.045.063**	**2.388.479.801**	**4.032.907.621**	**3.537.835.326**	***Total revenue***

Rincian pendapatan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan, sebagai berikut:

Details of income with an amount exceeding 10% of total revenue, as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	**30 Sep 2021* / Sep 30, 2021***	**31 Des 2021/ Dec 31, 2021**	**31 Des 2020/ Dec 31, 2020**	
PT GPI Logistics	1.020.509.500	-	-	-	*PT GPI Logistics*
RS Bunda	-	284.570.000	418.210.000	-	*RS Bunda*
PT Equity Finance Indonesia	408.482.778	284.144.645	235.777.500	398.901.720	*PT Equity Finance Indonesia*
Jumlah pendapatan	**1.428.992.278**	**568.714.645**	**653.987.500**	**398.901.720**	***Total revenue***

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berasal dari pihak ketiga.

All revenue for the years ended September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were obtained from third parties.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN / *16. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of cost of sales in September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	30 Sep 2021* / Sep 30, 2021*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban Sewa GPS	465.888.937	256.217.273	557.344.666	498.604.961	*GPS Rental Expenses*
Beban Penyusutan Peralatan	494.774.121	494.774.121	659.698.828	616.420.235	*Equipment Depreciation Expenses*
Beban Pokok Penjualan GPS	374.339.477	129.467.940	517.664.317	350.037.636	*GPS Cost of Goods Sold*
Beban Pokok Jasa IT Development	347.184.483	77.747.602	121.755.400	-	*Cost of Goods Sold of IT Development*
Beban pokok penjualan	**1.682.187.018**	**958.206.936**	**1.856.463.211**	**1.465.062.832**	***Total cost of sales***

Transaksi pembelian kepada pemasok pihak ketiga dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Purchase transactions with third party suppliers with a cumulative amount above 10% of the total purchases for the years ended September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	30 Sep 2021* / Sep 30, 2021*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
DBJ Tech	216.937.914	129.467.940	509.600.570	244.248.370	*DBJ Tech*
Easy Storage Technologies CO.,LTD	123.317.736	-	237.579	5.684.315	*Easy Storage Technologies CO.,LTD*
Jumlah pembelian	**340.255.650**	**129.467.940**	**509.838.148**	**249.932.685**	***Total purchase***

17. BEBAN PEMASARAN / *17. SELLING EXPENSES*

Rincian beban pemasaran 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of marketing expenses year September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	30 Sep 2021* / Sep 30, 2021*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Promosi dan Iklan	33.284.515	-	27.623.178	14.880.146	*Ads and Promotion*
Komisi	9.171.415	20.216.127	21.997.177	23.315.836	*Commision*
Pemasaran Lainnya	56.569.006	7.939.480	11.064.000	3.226.204	*Other Marketing*
Jumlah beban pemasaran	**99.024.936**	**28.155.607**	**60.684.355**	**41.422.186**	***Total selling expenses***

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi tahun 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses year September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	30 Sep 2021* / Sep 30, 2021*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Gaji dan Tunjangan	1.001.851.970	766.422.173	1.141.688.631	1.066.268.881	*Salaries and Allowances*
Jasa Profesional	192.390.000	-	-	-	*Professional Service*
Perjalanan Dinas	151.411.600	145.135.000	167.014.000	201.287.000	*Official Travel*
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	88.156.840	42.504.600	50.552.800	51.568.800	*Repair & Maintenance Expense*
Perlengkapan Kantor	76.752.970	4.946.402	11.161.965	14.269.800	*Office Supplies*
Pajak	53.048.685	8.716.097	11.725.265	15.474.493	*Tax*
Sewa Gedung	30.000.000	45.000.000	60.000.000	55.000.000	*Building Rental*
Utilitas	24.724.953	22.855.906	31.089.594	32.419.795	*Utilities*
Perizinan	16.580.000	-	1.830.000	19.500.000	*Permissions*
Imbalan Kerja Karyawan (lihat Catatan 24)	15.993.747	-	-	-	*Employee Benefit (see Note 24)*
Tol & Parkir	4.677.500	4.807.500	6.453.500	9.114.000	*Toll & Parking*
Ekspedisi, Pos & Materai	4.100.908	3.248.270	3.740.270	9.158.050	*Expedition, Post and Stamp*
Beban Penyusutan Inventaris	3.345.508	7.939.480	10.585.973	9.805.484	*Inventory Depreciation Expenses*
Rekrutmen Pegawai	-	2.200.000	2.200.000	-	*Employee Recruitment*
Retribusi Sumbangan	-	-	-	1.000.000	*Donation Load*
Lain-lain	1.050.000	-	20.000	64.027	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**1.664.084.681**	**1.053.775.428**	**1.498.061.998**	**1.484.930.330**	***Total general and administrative expenses***

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *19. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain tahun 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of other income (expenses) year September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	*30 Sep 2021* / Sep 30, 2021**	*31 Des 2021/ Dec 31, 2021*	*31 Des 2020/ Dec 31, 2020*	
Pendapatan Lain-lain					*Interest Income*
Jasa Giro	2.254.055	371.838	2.584.631	1.012.235	*Current Account Service*
Bunga Deposito	-	3.564.198	3.564.198	2.979.432	*Deposit Interest*
Selisih Kurs	-	3.689.872	1.779.889	-	*Unrealize Gain or Loss*
Lain-lain	5.305.593	4.018.439	6.658.407	1.900.000	*Other*

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *19. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	**30 Sep 2021* / *Sep 30, 2021****	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Beban Lain-lain					*Other Expense*
Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro	(3.151.590)	(6.118.304)	(7.376.826)	(4.575.038)	*Bank Adm Fee and Check/Giro*
Pajak Jasa Giro	(450.793)	(72.922)	(216.234)	(200.547)	*Tax Giro Service*
Selisih Kurs	(10.776.895)	-	-	(1.806.058)	*Unrealize Gain or Loss*
Beban Penyisihan Penurunan Nilai	(28.053.062)	-	(1.912.089)	(5.989.993)	*Bad Debt Expense*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(34.872.692)**	**5.453.121**	**5.081.976**	**(6.679.969)**	***Total other income (expenses)***

20 LABA PER SAHAM DASAR / *20. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah laba periode berjalan yang digunakan untuk perhitungan laba neto per saham dasar:

The computation of basic earnings per share were based on the following data:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	***30 Sep 2021* / Sep 30, 2021****	***31 Des 2021/ Dec 31, 2021***	***31 Des 2020/ Dec 31, 2020***	
Laba Periode Berjalan	781.041.224	333.435.668	602.615.494	522.050.832	*Profit For The Period*
Laba periode berjalan	**781.041.224**	**333.435.668**	**602.615.494**	**522.050.832**	***Profit for the period***

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dihitung dengan penyesuaian retrospektif, seolah-olah pemecahan saham telah terjadi pada periode awal tahun perbandingan:

The weighted average number of shares outstanding is calculated by retrospective adjustment, as if the stock split had occurred at the beginning of the comparative year:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	***31 Des 2021/ Sep 31, 2021***	***31 Des 2020/ Dec 31, 2021***	
Laba periode berjalan	781.041.224	602.615.494	522.050.832	*Profit for the period*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	40.554.265	1.000	766	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	**19,26**	**602.615,49**	**681.098,58**	***Basic earnings per share***

21. INSTRUMEN KEUANGAN / *21. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar adalah saat suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

The fair value is a financial instrument which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan:

Below are The Company's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities:

21. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / ***21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)***

	Jumlah tercatat / *Carriying value*			
	30 Sep 2022/ ***Sep 30, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2022/** ***Dec 30, 2022***	
Aset Keuangan				***Financial assets***
Kas dan Setara kas	1.654.522.629	710.886.119	775.724.931	*Cash and Equivalent*
Piutang Usaha	921.529.138	293.914.945	208.085.149	*Trade Receivables*
Persediaan	2.736.991.364	2.301.770.774	###########	*Inventory*
Pajak Dibayar Dimuka	-	25.448.005	2.000	*Prepaid tax*
Aset Hak Guna	3.800.000.000	-	-	*Right of Use Aset*
Aset Takberwujud	2.738.000.000	1.500.000.000	-	*Intangible Assets*
Jumlah aset keuangan	**11.851.043.131**	**4.832.019.843**	**###########**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Beban Akrual	-	409.519	4.834.034	*Accrued Expenses*
Utang Usaha	56.582.353	206.697.624	214.297.983	*Accounts Payable*
Utang Lain-lain	-	-	-	*Other Payable*
Utang Pajak	492.219.098	25.850.243	18.467.177	*Tax Payable*
Jumlah liabilitas keuangan	**548.801.451**	**232.957.386**	**237.599.194**	***Total other payables***

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses are approximate their fair values due to short-term nature of transaction.

Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak berelasi, dan aset takberwujud karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

Management cannot estimate the future cash flows from other receivables from related parties, other payables to related parties, and intangible assets because it cannot be realibly measured and consequently, these are measured at cost.

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang bank mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang pembiayaan konsumen dan utang bank tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.

The carrying amount of finance lease payables, consumer financing payables and bank loan are approaching the carrying value as the interest rate charged on the consumer financing and bank loan had an interest rate reflecting the market.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / ***22. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS AND POLICIES***

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko bahan baku dan pemasok, risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang, risiko hambatan atau gangguan produksi, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas.

The main risks arising from The Company's financial instruments are raw materials and suppliers risk, dependence on repeat customers risk, production barriers or disruptions risk, Interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko

a Risiko bahan baku dan pemasok

Dalam hal ini terdapat risiko dari pemasok atas ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas,fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (lead time) dari Perseroan. Apabila terjadi hambatan pada perolehan bahan baku baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Perseroan, sehingga akan berimbas pada kinerja operasional dan pendapatan Perseroan.

b Risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang

Kegiatan usaha Perseroan sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelanggan. Kegiatan usaha Perseroan ditopang oleh agen dari merk luar negeri dimana beberapa diantaranya menjadi pelanggan berulang (repetitive customer) yang memakai jasa Perseroan dalam jangka waktu yang cukup lama sesuai dengan pemesanan yang diberikan kepada Perseroan.

c Risiko hambatan atau gangguan produksi

Perseroan memiliki proses produksi terintegrasi dan berkelanjutan dimana satu proses harus selesai terlebih dahulu sebelum proses selanjutnya bisa dilaksanakan. Dalam hal terjadi gangguan, permasalahan teknis, atau kerusakan mesin atau gangguan listrik, maka akan menghambat proses produksi, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan.

d Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

e Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito. Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik. Perseroan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

22. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS AND POLICIES (Continued)

Risk management

a Raw materials and suppliers risk

In this case there are risks from suppliers for the availability of raw materials, quality consistency, price fluctuations, and timeliness in the lead time of the Company. If there are obstacles to the acquisition of raw materials both in terms of quantity, quality, and price, it will affect the Company's production process, so that it will affect the Company's operational performance and revenue.

b Dependence on repeat customers risk

The Company's business activities are highly dependent on the business activities carried out by the customer. The Company's business activities are supported by agents from foreign brands where some of them become repetitive customers who use the Company's services for a considerable period of time according to the orders given to the Company.

c Production barriers or disruptions risk

The Company has an integrated and sustainable production process where one process must be completed before the next process can be carried out. In the event of a disturbance, technical problems, or engine damage or electrical disruption, it will hamper the production process, so that this can affect the Company's operational activities.

d Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from interest from bank deposit. Income at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

e Credit risk

The Company's is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate the default risk of banks on The Company's deposits. The Company's has policies to place its deposits only in banks with good reputation. The Company's does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuh liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

g Risiko harga

Perseroan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku seperti galvanis. Bahan baku galvanis merupakan bahan baku untukmaterial bangunan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kain adalah dengan menjaga tingkat persediaan kain untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kain guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan Perseroan lain dalam industri. Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

22. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS AND POLICIES (Continued)

f Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that The Company will have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company manages its liquidity profile to beable to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

g Commodity price risk

The company faces commodity price risk mainly in connection with the purchase of raw materials such as galvanized. Galvanized raw material is a raw material for building materials. The price of raw materials is directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy to minimize the risks arising from fluctuations in fabric prices is to maintain the level of fabric inventory to ensure the continuation of production and to contract fabric purchases to minimize the impact of commodity price fluctuations.

The Company's sets the amount of capital in proportion to risk. The Company's manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

The Company's may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Company's monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at September 30, 2022 and December 31, 2021:

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS AND POLICIES (Continued)

	30 Sept 2022/ ***Sept 30, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/** ***Dec 31, 2020***	
Jumlah Liabilitas	984.795.198	1.777.218.386	281.860.194	*Total Liabilities*
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(1.654.522.629)	(710.886.119)	(775.724.931)	*Less: Cash and Equivalent*
Jumlah Liabilitas Bersih	**(669.727.431)**	**1.066.332.267**	**(493.864.737)**	***Total Liabilities - Net***
Jumlah Ekuitas	**11.507.351.885**	**4.188.310.661**	**##########**	***Total Equity***
Gearing Ratio	**-0,06**	**0,25**	**-0,14**	**Gearing Ratio**

Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Perseroan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Company's has no other liabilities associated with capital. The Company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirement.

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

23. SUBSQUENT EVENT

a. Pengangkatan sekretaris perseroan

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 013/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022 tentang pengangkatan sekretaris Perseroan bahwasanya PT Menn Teknologi Indonesia Tbk mengangkat Edrick Pramana sebagai sekretaris Perseroan yang bertugas untuk mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan dan akan bertanggung jawab langsung kepada direksi Perseroan.

a. Appointment of corporate secretary

Based on the decision of the board of commissioners No. 013/MENN/SK/11/22 dated 21 November 2022 regarding the appointment of a company secretary that PT Menn Teknologi Indonesia Tbk appointed Edrick Pramana as company secretary whose job is to follow developments in the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector, provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the capital market sector and assist the Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance and will be directly responsible to the directors of the company.

b. Pembentukan pedoman komite nasional dan remunerasi

Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 020/MENN/SK/11/22 tanggal 21 November 2022 tentang pengangkatan sekretaris Perseroan bahwasanya PT Menn Teknologi Indonesia Tbk membentuk pedoman komite nasional dan remunerasi Perseroan dengan masa jabatan 5 tahun.

b. Establishment of national committee guidelines and remuneration

Based on the decision of the board of commissioners No. 020/MENN/SK/11/22 dated November 21, 2022 regarding the appointment of the company secretary that PT Menn Teknologi Indonesia Tbk established guidelines for the national committee and the Company's remuneration with a term of 5 years.

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

c. Pengangkatan komite audit dan audit internal

Berdasarkan surat keputusan dewan direksi PT Menn Teknologi Indonesia, Tbk No. 031/MENN/SK/11/22 tanggal 28 November 2022 memutuskan komite audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu dan melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun susunan komite audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : Cendy Hadiputranto
- Anggota : 1. Ardina Tania
  2. Kep Suriyanto

Berdasarkan surat keputusan dewan direksi No. 018/MENN/SK/11/22 tentang pengangkatan / penunjukan kepala unit audit internal PT Menn Teknologi Indonesia tanggal 21 November 2022 memutuskan menunjuk Bahtiar Ahmad sebagai kepala unit audit internal PT Menn Teknologi Indonesia dengan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

d. Perubahan akta notaris

- Berdasarkan perubahan akta No. 59 Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta selatan dan telah dihadiri beberapa saksi menyetujui bawasanya:

  1. Perubahan status perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan sehubungan dengan perubahan status tersebut, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan, sehingga setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang nama Perseroan berubah menjadi PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk.
  2. PT Menn Teknologi Indonesia Tbk melakukan penawaran umum dengan menjual sahamnya kepada masyarakat dan dicatat di bursa efek yang disertai dengan penerbitan waran seri I sebanyak 334.600.000 waran seri I atau sebesar 33.33% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp.10,- per saham. Sehingga komposisi saham sebelum dan sesudah akta ini adalah sebagai berikut:

  Sebelum pemecahan saham / *before the stock split* :

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah lembar saham/** ***Number of shares***	**Persentase/** ***Percentage***	**Jumlah/** ***Total***
Michael Halim Mulyanto	55.209.000	55,00%	5.520.900.000
Edrick Pramana	30.114.000	30,00%	3.011.400.000
Agus Mulyanto	15.057.000	15,00%	1.505.700.000
Jumlah / *Total*	**100.380.000**	**100,00%**	**10.038.000.000**

23. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

c. Appointment of audit committee and internal audit

Based on the decision of the board of directors of PT Menn Teknologi Indonesia, Tbk No. 031/MENN/SK/11/22 dated 28 November 2022 decided that the audit committee is responsible to the Board of Commissioners in assisting and carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners, the audit committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. The composition of the audit committee is as follows:

- *Head of Commitee : Cendy Hadiputranto*
- *Member of Commitee : 1. Ardina Tania*
  2. Kep Suriyanto

Based on the decision of the board of directors No. 018/MENN/SK/11/22 regarding the appointment / appointment of the head of the internal audit unit of PT Menn Teknologi Indonesia on 21 November 2022 decided to appoint Bahtiar Ahmad as the head of the internal audit unit of PT Menn Teknologi Indonesia with responsibility to the President Director.

d. Changes to the notary deed

Based on the amendment to deed No. 59 Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Notary in South Jakarta and attended by several witnesses agreed that:

1. *Change of company status from a private company to a public company and in connection with the change in status, the shareholders agree to change Article 1 of the Company's Articles of Association regarding the name of the Company, so that after obtaining approval from the competent authority the name of the Company changes to PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk.*
2. *PT Menn Teknologi Indonesia Tbk conducted a public offering by selling its shares to the public and listed on the stock exchange accompanied by the issuance of series I warrants of 334,600,000 series I warrants or 33.33% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp.10 ,- per share. So that the composition of shares before and after this deed is as follows:*

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

d. Perubahan akta notaris (lanjutan)

23. SUBSQUENT EVENT (Continued)

d. Changes to the notary deed (continued)

Setelah pemecahan saham / *after the stock split :*

Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah lembar saham/** ***Number of shares***	**Persentase/** ***Percentage***	**Jumlah/** ***Total***
Michael Halim Mulyanto	552.090.000	55,00%	5.520.900.000
Edrick Pramana	301.140.000	30,00%	3.011.400.000
Agus Mulyanto	150.570.000	15,00%	1.505.700.000
Jumlah / *Total*	**1.003.800.000**	**100,00%**	**10.038.000.000**

3. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya penawaran Umum Perdana Saham atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
4. Menyetujui penetapan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal, yaitu Tuan MICHAEL HALIM MULYANTO, Bachelor of Science, Master of Business Administration, Tuan EDRICK PRAMANA, dan Tuan Dr. Ir. AGUS MULYANTO sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan- segala tindakan yang diperlukan.

3. Approved to list all of the Company's shares, following the implementation of the Initial Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations in force in the field of the Indonesian Capital Market.

4. Approved the determination of the Company's controlling shareholder in order to comply with the provisions of Article 85 of the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Capital Market Activities, namely Mr. MICHAEL HALIM MULYANTO, Bachelor of Science, Master of Business Administration, Mr. EDRICK PRAMANA, and Mr. Dr. Ir. AGUS MULYANTO as the controlling party of the Company based on the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.

5. Approve and authorize the directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions.

Berdasarkan perubahan akta tersebut juga mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan direksi untuk masa jabatan 5 tahun dengan susunan sebagai berikut:

Based on the amendment to the deed, members of the Board of Directors and members of the Board of directors were also appointed for a term of 5 years with the following composition:

Komisaris		***Commissioners***
Komisaris Utama	Dr. Ir. Agus Mulyanto	*President Commissoners*
Komisaris Independen	Cendy Hadiputranto, MBA	*Independent Commissoners*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Michael Halim Mulyanto, BSc, MBA	*President Director*
Direktur	Edrick Pramana	*Director*

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

d. Perubahan akta notaris (lanjutan)

- Berdasarkan perubahan akta No. 63 Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta selatan tanggal 21 Februari 2023 dan telah dihadiri beberapa saksi menyetujui bahwasanya:

  1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan struktur Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 430.200.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.10,- setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp.75,- sampai dengan Rp.80,- setiap saham yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 286.800.000 Waran Seri I atau sebesar 28,57% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham disampaikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham saham Perseroan dicatatkan
  2. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
  3. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut.

e. Fasilitas kredit

Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan nomor: 01153/0978S/SPPK/2022 pada tanggal 26 Oktober 2022. Dengan syarat dan ketentuan berikut ini:

Plafond	:	Rp 2.100.000.000
Fasilitas	:	PRK
Bunga	:	8%
Provisi	:	0.75%
Jangka waktu	:	1 Tahun

23. SUBSQUENT EVENT (Continued)

d. Changes to the notary deed (continued)

Based on amendment to deed No. 63 Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn Notary in South Jakarta on 21 February 2023 and was attended by several witnesses agreed that:

1. *Approved the Company's plan to change the structure of the Initial Public Offering by offering/selling new shares to be issued from the savings/portfolio to the public, in a maximum amount of 430,200,000 ordinary shares on behalf of which all are new shares and issued from the portfolio, with nominal value of Rp.10,- per share, which represents a maximum of 30% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, to be offered to the public with an Offering Price range of Rp.75,- to Rp.80,- per all shares to be listed on the Indonesia Stock Exchange accompanied by the issuance of Series I Warrants of a maximum of 286,800,000 Series I Warrants or 28.57% of the total number of issued and fully paid shares at the time the registration statement for the Initial Public Offering is submitted, taking into account the applicable laws and regulations including Capital Market Regulations da n Indonesia's Stock Exchange Regulations that apply at the place where the Company's shares are listed.*
2. *Approve and authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering of the Company's Shares.*
3. *Delegating and giving authority to the Board of Directors of the Company to implement the Shareholders' Decisions.*

e. Credit facility

The company has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia, Tbk in accordance with the Notification Letter of Credit (SPPK) number: 01153/0978S/SPPK/2022 on October 26, 2022. With the following terms and conditions:

Loan ceiling	*:*	*Idr 2.100.000.000*
facility	*:*	*PRK*
Interest	*:*	*8%*
Provisions	*:*	*0.75%*
Time period	*:*	*1 year*

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Agunan : Properti di Perkantoran di Rusun Hunian dan Non Hunian Mal Dan Apartemen Ambasador Jalan Prof. Dr. Satrio Lantai 5 No. 9F, Wilayah Kota Jakarta Selatan sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - 3571/VI/ atas nama Hartini Mulyanto.

Pada bulan Januari 2023 kredit tersebut telah cair sebesar Rp.1.988.888.888,-.

23. SUBSEQUENT EVENT (Continued)

e. Credit facility (continued)

Guarantee : Properties in Offices in Residential and Non-residential Flats Malls and Apartments Ambassador Jalan Prof. Dr. Satrio Floor 5 No. 9F, South Jakarta City Area according to the certificate of Right to Flats Unit - 3571/VI/ in the name of Hartini Mulyanto.

In January 2023 the credit has been disbursed in the amount of IDR 1,988,888,888.-.

24. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan telah menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Perseroan telah menunjuk KKA MARCEL PRYADARSHI SOEPENO, Aktuaris Independent untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dalam laporannya No. 1028/XI/KKA-MPS/2020/DRF pada tanggal 21 November 2022.

24. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post-employement benefits.

The Company has appointed KKA MARCEL PRYADARSHI, Actuary Independent to perform calculations for employee benefit as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), " Employee Benefits ", in its report No. 1028/XI/KKA-MPS/2020/DRF Dated November 21, 2022.

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	
Jumlah Karyawan		*Number of Employees*
Total Upah	Rp.15.677.000,-	*Total Salary*
Rata-rata Usia Karyawan	28,46	*Average Age Employee*
Rata-rata Masa Kerja Lalu	0,06	*Avarage Past Average Past Service Employees*
Rata-rata Masa Kerja Yang Akan Datang	28,54	*Average Future Service Employees*

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statement of financial potition was as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	
Nilai Kini Kewajiban		*Present Value of Defined*
Imbalan Pasti	15.993.747	*Benefit Obligations*
Nilai Wajar Aset Program	-	*Fair Value of Plan Assets*
Defisit/Surplus	-	*Defisit/Surplus*
Batas Aset	-	*Asset Ceiling*
Liabilitas Bersih	**15.993.747**	***Net Liability***

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of cost of sales in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	
Beban Jasa Kini	15.993.747	*Present Value of Defined*
Beban Bunga	-	*Benefit Obligations*
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban		
Akibat Penurubahan Program	-	*Fair Value of Plan Assets*
Liabilitas Bersih	**15.993.747**	***Net Liability***

24. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

24. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Remeasurement in defined benefit obligation which is recognized as other comprehensive income was as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	
Jumlah Pengukuran Kembali -	-	*Number of Measurements*
Awal Periode	-	*Returned - Beginning Balance*
(Kerugian)/Keuntungan Aktuaria	-	*Fair Value of Plan Assets*
Pengaruh Pajak Atas Penghasilan	-	*Effect of Tax on Other*
Komprehensif Lain	-	*Comprehensive Income*
Akumulasi Jumlah Pengukuran	-	***accumulated of measurements***

Keuntungan aktuarial ini disebabkan oleh kontribusi normal / biaya jasa kini yang diukur berdasarkan nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan dibandingkan dengan nilai imbalan kerja tahun sebelumnya.

This actuarial gain is caused by the normal contribution / current service costs measured based on the present value of all benefits recognized in the current year (valuation date), according to the period of service and the final salary projected compared to the value of the previous year's employee benefits.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Mutations of long-term employees benefit liabilities for the year ended September 30, 2022 was as follows:

	30 Sep 2022/ Sep 30, 2022	
Saldo Awal	-	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja	15.993.747	*Benefit Obligations*
Jumlah Liabilitas Akhir Tahun	15.993.747	***Net Liability***

25. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, 2020 adalah sebagai berikut:

25. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW

Activities that do not affect cash flow as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Sept 2022/ ***Sept 30, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/** ***Dec 31, 2020***	
Konversi Utang ke Modal	2.738.000.000	-	-	*Conversion of Debt to Capital*
Dividen Saham	2.500.000.000	-	-	*Stock Dividend*
Perolehan Aset Takberwujud	1.238.000.000	1.500.000.000	-	*Acquisition of Intangible Assets*
Perolehan Aset Hak Guna	800.000.000	-	-	*Acquisition of Use Rights Assets*

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of the relationship with related parties is as follows:

Pihak berelasi / Related parties	Hubungan / Relantionship
Agus Mulyanto	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Perseroan / *The Company's shareholders or the key management personel*
Michael Mulyanto	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci Perseroan / *The Company's shareholders or the key management personel*

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances with related parties are as follows:

	30 Sept 2022/ *Sept 30, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Utang Lain-lain				*Other Payable*
Bapak Agus Mulyanto	420.000.000	18.500.000	18.500.000	*Mr Agus Mulyanto*
Bapak Michael Mulyanto	-	25.761.000	25.761.000	*Mr Michael Mulyanto*
Jumlah utang lain-lain	**420.000.000**	**44.261.000**	**44.261.000**	***Total other account payable***

c. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pembayaran sewa aset hak guna kepada Bapak Agus Mulyanto selaku pemilik unit ruangan kantor di Bellagio Mall Lantai 1 Unit OL 2-11, Jalan Mega Kuningan Barat No. 3, Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 15810 dengan jangka waktu sewa ruangan selama 12 tahun dan harga sewa sebesar Rp. 1.800.000.000,- (satu milyar delapan ratus juta rupiah).
- Pembayaran sewa aset hak guna kepada Bapak Agus Mulyanto selaku pemilik unit ruangan kantor di Mal Ambasador Lantai 5 Unit 9F, Jalan Prof. Dr. Satrio Kuningan, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12940 dengan jangka waktu sewa ruangan selama 12 tahun dan harga sewa sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah).

Transaksi dengan pihak berelasi sama dengan kebijakan, syarat dan ketentuan kepada pihak ketiga.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- *Payment of rental of usufructuary assets to Mr. Agus Mulyanto as the owner of an office room unit at Bellagio Mall Floor 1 Unit OL 2-11, Jalan Mega Kuningan Barat No. 3, Kuningan, South Jakarta, DKI Jakarta 15810 with a room rental period of 12 years and a rental price of Rp. 1,800,000,000.- (one billion eight hundred million rupiah).*
- *Payment of rental of usufructuary assets to Mr. Agus Mulyanto as the owner of the office space unit at Ambasador Mall, 5th Floor Unit 9F, Jalan Prof. Dr. Satrio Kuningan, South Jakarta DKI Jakarta 12940 with a room rental period of 12 years and a rental price of IDR 2,000,000,000.- (two billion rupiah).*

Transaction with related partis are treated the same term, condition and clause with the third parties.

The details of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended September 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Sep 2022/ *Sep 30, 2022*	30 Sep 2021* / *Sep 30, 2021**	*31 Des 2021/ Dec 31, 2021*	*31 Des 2020/ Dec 31, 2020*	
Dewan Komisaris	90.000.000	68.250.000	91.000.000	71.500.000	*board of Commissioners*
Dewan Direksi	810.000.000	614.250.000	819.000.000	643.500.000	*Board of Directors*
Jumlah gaji dan tunjangan	**810.000.000**	**614.250.000**	**819.000.000**	**643.500.000**	***Total salaries and allowances***

27. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perseroan:

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

30 Sep 2022 / *Sep 30, 2022*

	Sewa GPS / GPS Rental	Jasa IT / *IT Services*	Penjualan GPS / *GPS Sales*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan	2.145.581.563	1.350.409.000	867.054.500	4.363.045.063	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	(960.663.058)	(347.184.483)	(374.339.477)	(1.682.187.018)	*Cost of Sales*
Laba Kotor	1.184.918.505	1.003.224.517	492.715.023	2.680.858.045	*Gross Profit*
Beban Operasi yang Tidak Dapat Dialokasikan				(1.763.109.617)	*Unallocated operating expenses*
Laba Usaha				917.748.428	*Operating Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(34.872.692)	*Income (Expenses) Other*
Laba Bersih Sebelum Pajak				882.875.736	*Income Before Tax*
Beban Pajak, Bersih				(101.834.511)	*Tax Expense, Net*
Laba Bersih Tahun Berjalan				781.041.224	*Net Income for the Period*
Aset Segmen	589.366.382	2.738.000.000	2.736.991.364	6.064.357.746	*Assets Segment*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan				6.427.789.338	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset	589.366.382	2.738.000.000	2.736.991.364	12.492.147.084	*Total Assets*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan				984.795.198	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	-	-	-	984.795.198	*Total Liabilities*
Informasi Segmen Lainnya					*Other Segment Information*
Penyusutan Aset Tetap	494.774.121			494.774.121	*Depreciation of Fixed Assets*
Penyusutan yang Tidak Dapat Dialokasikan				3.345.508	*Unallocated Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah Penyusutan	494.774.121	-	-	498.119.629	*Total Depreciation*

30 Sep 2021 / *Sep 30, 2021*

	Sewa GPS / GPS Rental	Jasa IT / *IT Services*	Penjualan GPS / *GPS Sales*	Jumlah / *Total*	
Pendapatan	1.874.251.801	229.658.000	284.570.000	2.388.479.801	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	(750.991.394)	(77.747.602)	(129.467.940)	(958.206.936)	*Cost of Sales*
Laba Kotor	1.123.260.407	151.910.398	155.102.060	1.430.272.865	*Gross Profit*
Beban Operasi yang Tidak Dapat Dialokasikan				(1.090.347.919)	*Unallocated operating expenses*
Laba Usaha				339.924.946	*Operating Income*

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***27. SEGMENT INFORMATION (Continued)***

30 Sep 2021 / *Sep 30, 2021*

	Sewa GPS / GPS Rental	**Jasa IT / *IT Services***	**Penjualan GPS / *GPS Sales***	**Jumlah / *Total***	
(Lanjutan)					*(Continued)*
Pendapatan (Beban) Lain-lain				5.453.121	*Income (Expenses) Other*
Laba Bersih Sebelum Pajak				345.378.067	*Income Before Tax*
Beban Pajak, Bersih				(11.942.399)	*Tax Expense, Net*
Laba Bersih Tahun Berjalan				333.435.668	*Net Income for the Period*
Informasi Segmen Lainnya					*Other Segment Information*
Penyusutan Aset Tetap	494.774.121			494.774.121	*Depreciation of Fixed Assets*
Penyusutan yang Tidak Dapat Dialokasikan				7.939.480	*Unallocated Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah Penyusutan	494.774.121	-	-	502.713.601	*Total Depreciation*

30 Des 2021 / *Dec 30, 2021*

	Sewa GPS / GPS Rental	**Jasa IT / *IT Services***	**Penjualan GPS / *GPS Sales***	**Jumlah / *Total***	
Pendapatan	2.476.869.772	418.210.000	1.137.827.849	4.032.907.621	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	(1.217.043.494)	(121.755.400)	(517.664.317)	(1.856.463.211)	*Cost of Sales*
Laba Kotor	1.259.826.278	296.454.600	620.163.532	2.176.444.410	*Gross Profit*
Beban Operasi yang Tidak Dapat Dialokasikan				(1.558.746.353)	*Unallocated operating expenses*
Laba Usaha				617.698.057	*Operating Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain				5.081.976	*Income (Expenses) Other*
Laba Bersih Sebelum Pajak				622.780.033	*Income Before Tax*
Beban Pajak, Bersih				(20.164.538)	*Tax Expense, Net*
Laba Bersih Tahun Berjalan				602.615.494	*Net Income for the Period*
Aset Segmen	1.084.140.503	1.500.000.000	2.301.770.774	4.885.911.277	*Assets Segment*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan				1.079.617.770	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset	1.084.140.503	1.500.000.000	2.301.770.774	5.965.529.047	*Total Assets*
Liabilitas Segmen	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000	*Liabilities Segment*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan				277.218.386	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	-	1.500.000.000	-	1.777.218.386	*Total Liabilities*

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***27. SEGMENT INFORMATION (Continued)***

30 Des 2021 / *Dec 30, 2021*

	Sewa GPS / GPS Rental	**Jasa IT / *IT Services***	**Penjualan GPS / *GPS Sales***	**Jumlah / *Total***	
(Lanjutan)					*(Continued)*
Informasi Segmen Lainnya					*Other Segment Information*
Penyusutan Aset Tetap	659.698.828			659.698.828	*Depreciation of Fixed Assets*
Penyusutan yang Tidak Dapat Dialokasikan				10.585.973	*Unallocated Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah Penyusutan	659.698.828	-	-	670.284.801	*Total Depreciation*

30 Des 2020 / *Dec 30, 2020*

	Sewa GPS / GPS Rental	**Jasa IT / *IT Services***	**Penjualan GPS / *GPS Sales***	**Jumlah / *Total***	
Pendapatan	2.567.546.612	-	970.288.714	3.537.835.326	*Revenue*
Beban Pokok Penjualan	(1.115.025.196)	-	(350.037.636)	(1.465.062.832)	*Cost of Sales*
Laba Kotor	1.452.521.416	-	620.251.078	2.072.772.494	*Gross Profit*
Beban Operasi yang Tidak Dapat Dialokasikan				(1.526.352.516)	*Unallocated operating expenses*
Laba Usaha				546.419.978	*Operating Income*
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(6.679.969)	*Income (Expenses) Other*
Laba Bersih Sebelum Pajak				539.740.009	*Income Before Tax*
Beban Pajak, Bersih				(17.689.177)	*Tax Expense, Net*
Laba Bersih Tahun Berjalan				522.050.832	*Net Income for the Period*
Aset Segmen	1.450.405.331	-	1.387.795.375	2.838.200.706	*Assets Segment*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan				1.029.354.654	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset	1.450.405.331	-	1.387.795.375	3.867.555.360	*Total Assets*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan				281.860.194	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas	-	-	-	281.860.194	*Total Liabilities*
Informasi Segmen Lainnya					*Other Segment Information*
Penyusutan Aset Tetap	616.420.235			616.420.235	*Depreciation of Fixed Assets*
Penyusutan yang Tidak Dapat Dialokasikan				9.805.484	*Unallocated Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah Penyusutan	616.420.235	-	-	626.225.719	*Total Depreciation*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tidak dapat dialokasikan berdasarkan segmen operasi karena pembelian barang untuk dijual dan untuk disewakan tidak bisa dipisahkan.

Management believes that liabilities cannot be allocated based on operating segments because purchases of goods for sale and for lease cannot be separated.

28. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan periode 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 pada tanggal 22 November 2022. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perseroan, Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk menyesuaikan penyajian dengan peraturan regulator pasar modal yang disertai dengan penyesuaian serta perubahan dan tambahan pengungkapan pada Catatan 1a, 2a, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23c, 23d, 23e, 25, 26 27 dan 28.

28. REISSUE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously published financial statements for the period September 30 2022 and December 31 2021 and 2020 on November 22 2022. In connection with the plan for the Company's initial public offering, the Company reissued the financial statements to adjust the presentation with the capital market regulatory regulations accompanied by adjustments and changes and additional disclosures in Notes 1a, 2a, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23c, 23d, 23e, 25, 26, 27 and 28.

29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2023.

29. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on March 13, 2023.

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA TBK
Kantor Pusat:
Mall Ambasador Lt.5 No. 9F
Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan,
Indonesia - 12940
Telepon: (021) 5793 9508
Email: corsec@menngroup.id
Website:www.menngroup.id